

# **JADWAL WAKTU SALAT SEPANJANG MASA ILEGAL**

(Studi Kasus Penggunaan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Di Kota Parepare)

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Sarjana Strata 1 (S.1)

Dalam Ilmu Syari'ah dan Hukum



Disusun Oleh :

Kurniawati  
1602046085

PROGRAM STUDI ILMU FALAK  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG

2020

Drs. H. Maksun, M.Ag  
Perum Indo Permai Blok A No.22  
Tambak Aji Ngaliyan Semarang.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdr. Kurniawati

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Walisongo

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara :

Nama : Kurniawati  
NIM : 1602046085  
Prodi : Ilmu Falak  
Judul : Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Ilegal (Studi Kasus Penggunaan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa di Kota Parepare)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 25 April 2020

Pembimbing I



**Drs. H. Maksun, M.Ag.**  
**NIP. 19680515 199303 1002**

Ahmad Syifauf Anam, S.H.I, MH

Tugurejo RT 5/V No.28

Semarang.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Kurniawati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Walisongo

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara :

Nama : Kurniawati

NIM : 1602046085

Prodi : Ilmu Falak

Judul : Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Ilegal (Studi Kasus Penggunaan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa di Kota Parepare)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 19 April 2020

Pembimbing II



**Ahmad Syifauf Anam, S.H.I, MH**  
**NIP. 19800120 200312 1001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
Jalan Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185  
Telepon (024)7601291, Faksimili (024)7624691, Website : <http://fsh.walisongo.ac.id/>

**BERITA ACARA  
(PENGESAHAN DAN YUDISIUM SKRIPSI)**

Pada Hari ini, **Rabu** tanggal **Enam Mei** tahun **Dua Ribu Dua Puluh** telah melaksanakan sidang munaqasah skripsi mahasiswa :

Nama : **KURNIAWATI**  
NIM : 1602046085  
Jurusan : Ilmu Falak (IF)  
Judul Skripsi : Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Ilegal (Studi Kasus Penggunaan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Di Kota Parepare)

Dengan susunan dewan penguji sebagai berikut:

Ketua/Penguji 1 : Dr. H. Ahmad Izzuddin, M. Ag.  
Sekretaris/Penguji 2 : Ahmad Syifa'ul Anam, SHI, MH.  
Anggota/Penguji 3 : Dr. Rupi, I, M. Ag.  
Anggota/Penguji 4 : Moh. Khasan, M. Ag.

Yang bersangkutan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **3.76 (tiga koma tujuh puluh enam) / B+**.

Berita acara ini digunakan sebagai pengganti sementara dokumen PENGESAHAN SKRIPSI dan YUDISIUM SKRIPSI dan dapat diterima sebagai kelengkapan persyaratan pendaftaran wisuda.



Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,

**ALI IMRON**

Ketua Program Studi Ilmu Falak

**MOH. KHASAN**

## MOTTO

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا  
الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

*Maka apabila kamu telah menyelesaikan salat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya salat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Dan Terjemah Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI (Jakarta : Sukses Publishing, 2012), 96.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi yang penuh perjuangan dan menempuh perjalanan panjang ini saya persembahkan untuk:

AYAH DAN IBU TERCINTA

**Bpk. Syafii dan Ibu Indrawati**

Dua sayapku yang mampu membawaku terbang hingga sekarang ini, selalu menjadi penyemangat dan alasan ku tetap bersyukur. Dua insan mulia yang do'a-do'anya selalu mengiringi setiap langkah perjuangan. Terimakasih atas segala pengorbanan yang tak kan pernah terbalas

KAKAK DAN ADIK KU TERCINTA

**Kakak (Siti Aminah dan Mifdholi) dan Adik (Mutmainnah, Istianah, Mega Dahlia, Ummi Kalsum dan Muhammad Attaqi Al Azka)**

Semoga keberkahan selalu menyertai kalian semua

KELUARGA BESAR KU

**Bani Munawwar dan Bani Syahrir**

Semoga Allah senantiasa membalas segala kebaikan kalian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

yang telah membiayai studiku dari awal hingga akhir

PONDOK PESANTREN DDI LIL BANAT PAREPARE

Beserta seluruh guru-guru yang telah menuntut langkahku dengan samudera ilmunya, jazakumullah khairan

Keluarga besar CNJ 10 yang telah mengenalkanku arti perjuangan, persahabatan, cita-cita dan perbedaan.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kurniawati

NIM : 1602046085

Jurusan : Ilmu Falak

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Ilegal (Studi Kasus Penggunaan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa di Kota Parepare)*" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Semarang, 19 April 2020



Kurniawati

NIM. 1602046085

## PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB-LATIN<sup>2</sup>

### A. Konsonan

ء = ‘(koma terbalik)	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = H
د = d	ع = ‘ (apostrop)	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

### B. Vokal

#### 1. Vokal Pendek

◌َ = Fatha ditulis “a” contoh فَتَحَ *fataha*

◌ِ = Kasroh ditulis “i” contoh عَلِمَ *‘alima*

◌ُ = Dammah ditulis “u” contoh يَذْهَبُ *yazhabu*

#### 2. Vokal Rangkap

◌َ+◌ِ = Fathah dan ya mati ditulis “ai” contoh كَيْفَ *kaifa*

◌َ+◌ُ = Fathah dan wau mati ditulis “au” contoh حَوْلَ *hauila*

#### 3. Vokal Panjang

◌َ+◌َ = Fathah dan alif ditulis ā contoh قَالَ *qāla*

◌ِ+◌ِ = Kasroh dan ya ditulis ī contoh قِيلَ *qīla*

<sup>2</sup> Tim Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Semarang: Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang, 2012), 61-62.



وُ+و = Dammah dan wau ditulis ū contoh يَقُولُ *yaqūlu*

**C. Diftong**

اي	Ay
او	Aw

**D. Syaddah (ّ-)**

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبّ *at-thibb*.

**E. Kata Sandang (... ال)**

Kata Sandang (... ال) ditulis dengan *al-...* misalnya = *al-shina'ah*. *Al-* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

**F. Ta'Marbutah (ة)**

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

## ABSTRAK

Hingga kini masyarakat Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa sebagai acuan penentuan awal waktu salat. Di Kota ini beredar dua jenis jadwal waktu salat sepanjang masa yaitu jadwal waktu salat sepanjang masa PA Parepare (jadwal salat khusus untuk Kota Parepare) dan jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar (jadwal salat sistem konversi). Namun anehnya ketika penulis melakukan pengecekan ke Kementerian Agama Wilayah Sulawesi Selatan dan Kementerian Agama Kota Parepare keduanya mengklaim tidak pernah mengeluarkan jadwal waktu salat sepanjang masa. Tentunya hal ini membuat asal-usul jadwal tersebut tidak jelas (ilegal). Di samping itu perlu diketahui bahwa untuk membuat jadwal waktu salat yang kredibel ada kaidah-kaidah yang harus dipenuhi dan itu tidak dapat terpenuhi seluruhnya pada jadwal salat sistem konversi. Oleh karena itu sampai sekarang penggunaan sistem konversi di kalangan ahli falak masih diperdebatkan.

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji dua rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa di Kota Parepare, dan 2) Mengapa masyarakat Kota Parepare menggunakan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Ilegal beracuan Kota Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Data primernya bersumber dari jadwal waktu salat sepanjang masa yang beredar di Kota Parepare. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan berbagai pihak, baik dari pengguna jadwal waktu salat (tokoh-tokoh masjid), pengedar/penjual jadwal waktu salat, dan lembaga yang berwenang, buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Data-data tersebut dikumpulkan dengan metode dokumentasi, wawancara, dan observasi. Adapun analisis datanya menggunakan tiga metode, yaitu analisis deskriptif holistik, analisis komparatif, dan analisis sosiologis historis.

Dari penelitian ini kemudian menemukan dua hasil temuan, yaitu: 1) Umumnya, jadwal waktu salat yang digunakan di masjid-masjid Kota Parepare berjenis jadwal waktu salat sepanjang masa. Dengan rincian 7% masjid menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa PA Parepare dan 90% masjid memakai jadwal salat sepanjang masa PA Makassar, dan selebihnya tidak teridentifikasi. Jadwal salat sepanjang masa PA Parepare bersifat kurang akurat karena selisih antara jadwal tersebut dengan parameter hingga tiga menit. Sedangkan jadwal salat sepanjang masa PA Makassar sudah tidak akurat karena selisih antara jadwal ini dengan parameter sampai enam menit yaitu melebihi batas toleransi/*ihtiyath* sebesar dua menit. Selisih hingga enam menit itu karena jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar yang digunakan di Kota Parepare mengacu pada jadwal untuk Kota Makassar. Selain itu pada jadwal salat sepanjang masa yang diterbitkan Usaha al-Ikhsan ditemukan kesalahan dalam pengimputan data waktu salat dengan data asli PA Makassar. Atas dasar itu, maka dari kedua jadwal tersebut, jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar tidak layak digunakan di Kota Parepare. 2) Jadwal waktu salat legal adalah

jadwal yang memenuhi dua syarat yaitu syarat otoritatif dan syarat kompeten. Berdasarkan syarat itu penulis menemukan bahwa jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar yang diterbitkan selain dari PA Makassar adalah jadwal waktu salat ilegal. Penyebab utama masalah penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa ilegal di Kota Parepare adalah karena faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor budaya, dan faktor pemerintah.

***Key Word : Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa, Ilegal, Kota Parepare.***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, dengan taufik dan hidayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Ilegal (Studi Kasus Penggunaan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa di Kota Parepare)*” ini dengan baik.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW kekasih Allah sang pemberi syafa’at beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya usaha dan bantuan baik berupa moral maupun spiritual dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sedalamnya terutama kepada :

1. Kedua orangtua penulis, Bpk. Syafii dan Ibu Indrawati serta segenap keluarga penulis, atas segala doa, perhatian, dukungan, dan curahan kasih sayangnya yang sangat besar sekali, sehingga penulis mempunyai semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. H. Maksun, M.Ag. selaku Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga rahmat dan keberkahan selalu mengiringi langkah beliau.
3. Ahmad Syifaul Anam, S.H.I, MH. selaku Pembimbing II, yang senantiasa membantu, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengoreksi dan mengarahkan penulis. Dengan kesabaran dan keikhlasan beliau Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga rahmat dan keberkahan senantiasa mengiringi langkah beliau.

4. Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa melalui Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) hingga lulus Stara 1 (S1).
5. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Walisongo Semarang Dr. H. Moh. Arja Imroni, M.Ag. beserta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III, beserta para stafnya yang telah memberikan izin dan fasilitas selama masa perkuliahan.
6. Moh. Khasan, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ilmu Falak, Sekertaris Jurusan Ahmad Munif, M.S.I. dan staf Muhammad Nurkhanif, M.S.I yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Dr. H. Akhmad Arif Junaidi, M.Ag selaku dosen wali yang selalu sabar memberi memotivasi untuk terus belajar.
8. Drs. H. Slamet Hambali, M.S.I, selaku dosen yang membimbing penulis dalam proses hisab awal waktu salat.
9. H. Muhammad Nur, S.Pd.I, SE, MM. selaku Seksi Kemesjidan, Hisab Rukyat dan Bina Syariah Kementerian Agama Wilayah Sul-Sel dan M. Hasyim Usman, S.Hut. selaku Kepala Penyelenggara Syariah Kementerian Agama Kota Parepare yang telah bersedia memberikan informasi melengkapi data-data yang terkait dengan penelitian penulis.
10. Seluruh tokoh-tokoh masjid di Kota Parepare yang telah berpartisipasi, meluangkan waktu serta memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
11. Keluarga besar Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare Khususnya AGH Prof. Dr Abd Rahim Arsyad, MA., Bapak KH Abd Halim K, Lc., dan kepada seluruh Ustad dan Ustazah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah selalu memuliakan, mencurahkan rahmat dan keberkahan kepada beliau semua dan keluarganya.

12. Keluarga besar Pondok Pesantren YPMI Al-Firadus, Khususnya Drs. KH. Ahmad Ali Munir, M.Pd., beserta seluruh Ustad dan pengurus yang senantiasa memberikan dukungan, semangat sekaligus doa kepada santri-santrinya.
13. Ibu H. Siti Lutfiyah selaku pengganti orang tua bagi penulis yang senantiasa menjadi obor penyemangat dalam perjalanan menuntut Ilmu di Semarang.
14. “Pak Nur Hidayatullah, Kak Mursyid, Mas Syauqi, dan Mba Lutfi” selaku motivator yang memudahkan penulis dalam penelitian.
15. Keluarga besar Conjuring 10 angkatan 2016 (Triyatno Purbalingga, Febrina Fitri Batam, Husnul Khatimah Payakumbuh, Alifatun Khoiriyah Pati, Aminatun Rofingatus Sangadah Purbalingga, Ana Risalatul Fithriya Pati ,Ayu Azizah Bawean, Faizatuz Zulfa Ponorogo, Lauhatun Nashihah Jepara, Siti Anisah Jambi, Zuridah Fatim Gersik, Furhatul Khoiroh Amin Probolinggo, Fajar Siddiq Garut, Fajrullah Toli-toli, Haeruman Jayadi Lombok, Hariyono Riau, M. Zaidul Kirom Bengkulu, Miftahul Ulum Demak, Mohammad Ali Masyorofi Tulungagung, Muhammad Akmal Habib Pasuruan, Muhammad Mundhir Kudus, Muhammad Nurul Bayan Cianjur, Muhammad Irkham Maulana Jepara, dan Mukhlisin Sobri Palembang), kalian adalah bagian terbesar dalam hidup penulis, terimakasih untuk semua kebersamaannya.
16. Teman-teman kamar Khadijah 1 yang selalu memberikan semangat, keceriaan sekaligus kehangatan selama proses yang penulis lalui.
17. Keluarga besar Prodi Ilmu Falak dan Teman-teman CSSMoRA (*Community of Santri Scholars of Ministry of Religious Affairs*) UIN Walisongo. Terima kasih untuk segala kesempatan belajar dan pengalamannya.
18. Keluarga besar Sahabat Muda, Khususnya Bapak Deddy Wahyudi dan Ibu Tinto Dewi selaku founder sahabat muda nuasantara yang selalu sabar memberi motivasi dan dorongan menjadi pemimpin umat.
19. Keluarga KKN Regular ke-73 posko 49, desa Delik, Tuntang Kab. Semarang (Fitri, Siti, Nimas, Endang, Herlin, Nurul, Ineke, Yuni, Dina, Vivi, Miftah, Yasin, Rio, dan Yasir).

20. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan do'a hingga terselesainya penelitian ini.

Harapan dan do'a penulis semoga semua amal kebaikan dan jasa-jasa dari semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini diterima oleh Allah SWT, serta mendapatkan balasan yang lebih baik dan berlipat ganda.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Semarang, 12 April 2020

Penulis

**Kurniawati**

**NIM. 1602046085**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING I.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING II.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Telaah Pustaka .....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II TINJAUAN UMUM WAKTU SALAT .....</b>	<b>22</b>



A. Dasar Hukum Waktu Salat .....	22
B. Konsep Penentuan Awal Waktu Salat.....	27
C. Algoritma Perhitungan Waktu Salat .....	33
D. Problematika Jadwal Waktu Salat di Indonesia.....	38
E. Waktu Salat Sepanjang Masa .....	39
F. Konsep Legalitas Jadwal Waktu Salat .....	41

### **BAB III JADWAL WAKTU SALAT SEPANJANG MASA DI KOTA**

<b>PAREPARE .....</b>	<b>45</b>
A. Profil Kota Parepare .....	45
B. Jenis dan Data Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa di Kota Parepare.....	48
C. Penggunaan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa di Kota Parepare .....	52

### **BAB IV ANALISIS JADWAL WAKTU SALAT SEPANJANG MASA DI**

<b>KOTA PAREPARE.....</b>	<b>67</b>
A. Analisis Penggunaan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Di Kota Parepare	67
B. Analisis Penyebab Masyarakat Parepare Masih Menggunakan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Ilegal Beracuan Kota Makassar .....	98

### **BAB V PENUTUP.....108**

A. Kesimpulan .....	108
C. Saran.....	109
D. Penutup.....	110

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL DAN GAMBAR**

### **A. Daftar Tabel**

Tabel 1: Perbandingan Data Waktu Salat 28 Juli 2019

Tabel 2: Perbandingan Data Waktu Salat 1 September 2019

Tabel 3: Perbandingan Data Waktu Salat 3 Desember 2019

Tabel 4: Ketinggian Matahari Subuh

Tabel 5: Luas Wilayah Berdasarkan Ketinggian dari Permukaan Laut Tiap Kecamatan di Kota Parepare

Tabel 6: Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Pengadilan Agama Kota Makassar Bulan Januari

Tabel 7: Data Sampel Masjid Kecamatan Bacukiki di Kota Parepare.

Tabel 8: Data Sampel Masjid Kecamatan Bacukiki Barat di Kota Parepare.

Tabel 9: Data Sampel Masjid Kecamatan Ujung di Kota Parepare.

Tabel 10: Data Sampel Masjid Kecamatan Soreang di Kota Parepare.

Tabel 11: Kewenangan Pembuat Jadwal Waktu Salat

Tabel 12: Waktu Salat Sepanjang Masa PA Parepare Per Tanggal 1 Selama Setahun

Tabel 13: Waktu Salat Sepanjang Masa PA Makassar Per Awal bulan Selama Setahun

Tabel 14 : Data Pembanding untuk Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa PA Kota Parepare

Tabel 15: Data Pembanding untuk Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa PA Makassar Terbitan Usaha al-Ikhsan

Tabel 16: Selisih Awal Waktu Salat Ketika Menggunakan Data dari PA Parepare

Tabel 17: Selisih Awal Waktu Salat Ketika Menggunakan Data dari PA Makassar Terbitan Usaha al-Ikhsan

Tabel 18: Respon Masyarakat di Kecamatan Bacukiki

Tabel 19: Respon Masyarakat di Kecamatan Bacukiki Barat

Tabel 20: Respon Masyarakat di Kecamatan Ujung

Tabel 21: Respon Masyarakat di Kecamatan Soreang

## **B. Daftar Gambar**

Gambar 1: Peta Kota Parepare

Gambar 2: Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa PA Parepare

Gambar 3: Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Tim Hisab dan Rukyat Pengadilan  
Agama Makassar

Gambar 4: Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa PA Makassar terbitan Usaha al-  
Ikhsan

Gambar 5: Grafik Sampel Masjid di Kota Parepare

Gambar 6: Jumlah Pengguna Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa di Kota  
Parepare

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bagi seorang muslim mengetahui waktu salat termasuk syarat pokok bagi sahnya salat.<sup>1</sup> Ada dua cara yang dapat dipilih seseorang untuk menentukan waktu salat yaitu melihat langsung posisi matahari (rukyat) atau dengan cara menghisab posisi matahari (hisab<sup>2</sup>). Dalam perkembangannya, ada pergeseran dari merukyat ke hisab, masyarakat dalam penentuan waktu salat lebih banyak memilih melihat jadwal waktu salat dari pada merukyat langsung fenomena pergerakan matahari. Hal ini dilihat dari banyaknya jenis jadwal waktu salat yang beredar di masyarakat.

Untuk mendapatkan jadwal waktu salat masyarakat dapat meminta jadwal dari lembaga yang berwenang seperti Kementerian Agama RI ataupun mengambil data dari internet/website yang menyediakan jadwal waktu salat bersifat tahunan, artinya berubah sesuai dengan pergerakan matahari. Kenyataannya, meskipun beredar jadwal waktu salat kontemporer (jadwal waktu salat yang berubah sesuai masanya), masih banyak masyarakat yang menggunakan data jadwal waktu salat abadi/sepanjang masa. Jadwal waktu salat tersebut beredar dan digunakan secara praktis oleh masyarakat. Jenisnya beragam, ada yang dihitung untuk satu kota tertentu dan ada yang

---

<sup>1</sup> Muhammad Hadi Bashori, *Pengantar Lengkap Teori Dan Praktik Hisab, Arah Kibat, Waktu Salat, Awal Bulan Qamariah & Gerhana*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015), 147.

<sup>2</sup> Hisab berarti perhitungan, hisab yang dimaksud di sini ialah perhitungan gerakan benda-benda langit untuk mengetahui kedudukannya pada suatu saat yang diinginkan. Apabila hisab yang dimaksud untuk mencari waktu salat maka hisab itu selalu dipautkan dengan kedudukan matahari yang diukur dengan kesatuan waktu. Baca Badan Hisab & Rukyat, *Almanak Hisab Rukyat*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam, 1981), 60.

mencantumkan sistem konversi dengan kota/daerah lainnya.<sup>3</sup> Contohnya seperti jadwal waktu salat sepanjang masa hasil hisab Arius Syaikhi yang beredar di Lampung dan Kalimantan<sup>4</sup>, dan jadwal waktu salat sepanjang masa yang dibuat Saadoeddin Djambek. Serta masih banyak lagi jenis yang tersebar di Indonesia.

Kota Parepare adalah salah satu kota yang penulis temukan secara langsung menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa. Kota Parepare merupakan salah satu kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang tipografinya terdiri atas laut dan perbukitan. Di kota ini ada dua macam jadwal waktu salat sepanjang masa yang beredar. Jadwal-jadwal itu adalah jadwal waktu salat sepanjang masa yang disusun Pengadilan Agama Kota Parepare dan jadwal waktu salat yang disusun oleh Tim Hisab Rukyat Pengadilan Agama Kota Makassar. Hal ini dapat ketahu dengan melihat keterangan dari kedua jadwal waktu salat sepanjang masa tersebut.<sup>5</sup> Dalam penggunaannya penulis melihat banyak masyarakat menggunakan jadwal waktu salat hasil hisab Tim Hisab Rukyat Pengadilan Agama Makassar dan hanya sebagian kecil saja yang menggunakan jadwal waktu salat hasil hisab Pengadilan Agama Kota Parepare.<sup>6</sup>

Dari sini penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut apakah data yang beredar di masyarakat Kota Parepare ini memiliki legalitas. Maka pada tahap awal penulis melakukan pengecekan pada lembaga-lembaga berwenang dalam mengurus jadwal waktu salat seperti Kementerian Agama Kota Parepare dan Kementerian Agama Wilayah Sulawesi Selatan. Anehnya dari kedua

---

<sup>3</sup> Dahlia Haliah Ma'u, "Jadwal Salat Sepanjang Masa di Indonesia (Studi Akurasi dan Batas Perbedaan Lintang Dalam Konversi Jadwal Shalat)", *Disertasi* Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang (Semarang, 2013), iv, tidak dipublikasikan.

<sup>4</sup> Jayusman. "Jadwal Waktu Salat Hasil Konversi Koreksian Daerah: antara Kepentingan Efisiensi dan Akurasi". *Jurnal Yudisia Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, Vol. 5. no. 2, 2014.

<sup>5</sup> Lihat jadwal waktu salat sepanjang masa di Masjid Taqwa dan Masjid Nurul Iman Kecamatan Soreang, Kota Parepare.

<sup>6</sup> Observasi langsung pada masjid-masjid kota Parepare dari tanggal 12 Januari 2020 hingga 20 Januari 2020.

lembaga tersebut tidak ada yang mengakui pernah mengeluarkan jadwal waktu salat sepanjang masa.<sup>7</sup> Sedangkan disisi lain, masyarakat percaya bahwa jadwal tersebut dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang, yaitu Kementerian Agama. Tentu melihat keadaan seperti ini membuat posisi jadwal waktu salat sepanjang masa di Kota Parepare tidak memiliki asal-usulnya yang jelas (ilegal), dan tidak ada pula pihak yang merasa bertanggungjawab terhadap hasil jadwal waktu salat itu.

Jadwal waktu salat sepanjang masa hasil Tim Hisab Rukyat Pengadilan Agama Kota Makassar merupakan salah satu jenis jadwal dengan sistem konversi. Pada tabel jadwalnya terdapat koreksi daerah untuk mengkonversi jadwal waktu salat yang sebenarnya seperti daerah Bone, Pangkep, Gowa, Majene, Parepare dan berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Sulawesi Selatan dalam satuan menit, baik penambahan maupun pengurangan sesuai dengan posisi lokasinya.<sup>8</sup> Jadwal waktu salat ini bersifat selamanya. Artinya, jadwal ini dapat digunakan berulang-ulang setiap tahun dengan model perhitungan menggunakan data yang ber-*markaz* di Kota Makassar. Adapun dalam kajian jadwal waktu salat, ahli falak berbeda pendapat mengenai kebolehan menggunakan jadwal waktu dengan sistem konversi. Ahli falak (astronomi) membolehkan sedangkan ahli falak lain menolak karena menganggap jadwal seperti ini dapat menyesatkan masyarakat.<sup>9</sup>

Dalam kajian waktu salat sepanjang masa ada beberapa hal yang masih dipermasalahkan seperti bentuk dan karakter jadwal itu sendiri. Secara umum

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Muhammad Nur selaku narasumber dari Kementerian Agama wilayah Sulawesi Selatan 10 Januari 2020 dan wawancara dengan M. Hasyim Usman narasumber dari Kementerian Agama Kota Parepare pada tanggal 21 Januari 2020.

<sup>8</sup> Lihat lampiran jadwal waktu salat sepanjang masa Tim Hisab Rukyat Pengadilan Agama Kota Makassar.

<sup>9</sup> Perbedaan pendapat di kalangan ahli falak Indonesia mengenai penggunaan jadwal salat sistem konversi yang membolehkan diantaranya : KH Noor Ahmad ss, KH Slamet Hambali, Ahmad Izzuddin, Misbachul Munir, H. Abdul Rani Mahmud al-Yamani, Arius Syaikhi Payakumbuh, Zul Efendi.<sup>9</sup> Hal ini dipahami dari jadwal salat sistem konversi yang disusun oleh mereka. Demikian juga Kementerian Agama masih memberlakukan sistem tersebut. Selanjutnya Saadod'ddin Djambek membolehkan dengan toleransi lintang 1° dan H. Turaichan Adjhuri membolehkan dengan toleransi lintang 2°. Sedangkan, HM Dimsiki Hadi tidak membolehkan dengan alasan menyesatkan umat Islam dalam beribadah. Baca Dahlia Haliah Ma'u, *Disertasi Jadwal...*, 17.

jadwal waktu salat sepanjang masa disusun dengan menggunakan interval 3-15 hari.<sup>10</sup> Hasil hisabnya pun masih perlu *dicrosscek* apakah sudah dibuat dengan mengakomodasi seluruh wilayah daerah yang tercantum atau belum. Terlebih jika ada pemekaran wilayah pada daerah yang dihisab maka jadwal tersebut harus dipertimbangkan kembali. Padahal seperti yang diketahui bersama jadwal waktu salat sepanjang masa bersifat abadi dan sistem konversi hanya menggunakan proses *ta'dil waqt*<sup>11</sup> yang hasilnya tidak akan sama semua dan ada potensi berbeda. Sebenarnya jika menggunakan jadwal waktu dengan sistem konversi tidak mencerminkan kebenaran *real* suatu kota. Misalnya data yang dibuat dengan markaz Kota Makassar kemudian dikonversi ke Kota Parepare maka harus mempertimbangkan geografis kota. Disini ahli hisab harus melihat secara serius posisi kota konversi dari bagian selatan-utara dan timur-barat kota yang dijadikan acuan. Di samping itu ada faktor tipografi yang memungkinkan berbeda.

Ada sebuah kejanggalan ketika penulis mencocokkan waktu pada jam digital dengan jadwal waktu salat sepanjang masa di salah satu masjid di Kota Parepare, yaitu di Masjid Taqwa Kecamatan Soreang. Penulis melihat waktu pada jam digital tersebut menerapkan data waktu salat sepanjang masa untuk Kota Makassar<sup>12</sup>, tentu hal ini menimbulkan kekhawatiran penulis terkait akurasi jam tersebut. Terlebih lagi jadwal waktu salat sepanjang masa tidak menggunakan data *real markaz* di kota atau kabupaten konversi. Padahal pada prinsipnya untuk mendapatkan jadwal waktu salat yang akurat harus mempertimbangkan data lintang tempat, bujur tempat, deklinasi matahari,

---

<sup>10</sup> Depag RI Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Direktorat Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam, *Pedoman Penentuan Jadwal Waktu Shalat Sepanjang Masa*, tp., Cet. ke-2, 1994, 46.

<sup>11</sup> *Ta'dil* adalah koreksi atau penyelerasaan terhadap posisi suatu benda langit agar berada pada posisi yang sebenarnya. *Ta'dil waqt* disebut juga *ta'diluz auqat* atau *ta'dilul zaman* yaitu selisih waktu antara matahari hakiki dengan waktu matahari rata-rata. Dalam astronomi disebut *equation of time* yang diartikan dengan "perata waktu". Baca Muhyiddin Khazin, *Kamus Falak*. Jogjakarta : Buana Pustaka, Cet-I, 2005), 79.

<sup>12</sup> Observasi tanggal tanggal 28 Juli di Masjid Taqwa Kecamatan Soreang, Kota Parepare.

*equation of time*, tinggi matahari, koreksi daerah dan *ihthyath* yang digunakan.<sup>13</sup> Selain data itu, tinggi tempat pun diperlukan guna menentukan besar kecilnya kerendahan ufuk<sup>14</sup>, dimana setiap tempat memiliki tinggi tempat yang berbeda-beda. Hal ini membuat penulis tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai akurasi jadwal waktu salat sepanjang masa di Masjid-masjid Kota Parepare.

Kemudian penulis melanjutkan penelitian dengan mengumpulkan dan membandingkan data jadwal waktu salat sepanjang masa yang digunakan di Masjid Taqwa<sup>15</sup> Kota Parepare dengan data dari web BIMAS Islam milik Kementerian Agama RI. *SIHAT* adalah nama aplikasi waktu salat di web tersebut. Dari sana penulis mengambil data waktu salat untuk Kota Parepare pada tahun 2019. Hasilnya ialah pada tanggal 28 Juli 2019, waktu salat Subuh di Masjid Taqwa 4 : 58 WITA sedangkan data dari *SIHAT* ialah 4 : 51 WITA sehingga ada selisih hingga 7 menit dari data *SIHAT*. Kemudian untuk waktu Zuhur pada Jadwal Waktu Salat Mesjid Taqwa lebih lambat 1 menit waktu Asar & Magrib lebih cepat 2 menit, dan waktu Isya' 5 menit lebih cepat dari data *SIHAT*.

Selanjutnya pada tanggal 1 September 2019 Penulis kembali membandingkan jadwal waktu salat yang digunakan Masjid Taqwa dengan data *SIHAT*. Bahwa ditemukan waktu salat Subuh Masjid Taqwa lebih lambat 6 menit dari *SIHAT*. Waktu Zuhur tidak ada selisih/sama, Waktu Asar lebih cepat 2 menit, Waktu Magrib lebih cepat 2 menit dan Waktu Isya' nya selisih 6 menit lebih cepat dari data *SIHAT*. Kemudian pada tanggal 3 Desember 2019 penulis menemukan waktu salat Subuh Masjid Taqwa lebih lambat 2 menit dari *SIHAT*. Waktu Zuhur lebih lambat 1 menit, Waktu Asar lebih cepat 1 menit, Magrib lebih lambat 1 menit dan Isya' memiliki selisih 2 menit lebih cepat dari data

---

<sup>13</sup> Hidayat, Muhammad. "Penyebab Perbedaan Hasil Perhitungan Jadwal Waktu Shalat di Sumatera Utara". *Jurnal al-Marshad*. Vol.4, 2018.

<sup>14</sup> Slamet Hambali, *Ilmu Falak 1, Penentuan Awal Waktu Shalat & Arah Kiblat Seluruh Dunia*, (Semarang: Pasca Sarjana IAIN Walisongo Semarang, 2011), 141.

<sup>15</sup> Data waktu salat yang digunakan adalah data waktu salat sepanjang masa terbitan Usaha al-Ikhsan.



*SIHAT* . Untuk data perbandingan jadwal waktu salat tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1: Perbandingan Data Waktu Salat 28 Juli 2019

Jadwal Waktu Salat Kota Parepare Kordinat kota : 41' LS 119 40' BT <sup>16</sup>					
Sumber Data	Subuh	Zuhur	Asar	Magrib	Isya'
Masjid Taqwa	04 : 58	12 : 12	15 : 31	18 : 07	19 : 16
Kemenag RI, <i>SIHAT</i> <sup>17</sup>	04 : 51	12 : 11	15 : 33	18 : 09	19 : 21

Tabel 2: Perbandingan Data Waktu Salat 1 September 2019

Jadwal Waktu Salat Kota Parepare Kordinat kota : 41' LS 119 40' BT <sup>18</sup>					
Sumber Data	Subuh	Zuhur	Asar	Magrib	Isya'
Masjid Taqwa	04 : 51	12 : 05	15 : 19	18 : 04	19 : 09
Kemenag RI, <i>SIHAT</i> <sup>19</sup>	04 : 46	12 : 05	15 : 21	18 : 06	19 : 15

Tabel 3: Perbandingan Data Waktu Salat 3 Desember 2019

Jadwal Waktu Salat Kota Parepare Kordinat kota : 41' LS 119 40' BT <sup>20</sup>					
Sumber Data	Subuh	Zuhur	Asar	Magrib	Isya'
Masjid Taqwa	04 : 22	11 : 55	15 : 18	18 : 05	19 : 17
Kemenag RI, <i>SIHAT</i> <sup>21</sup>	04 : 20	11 : 54	15 : 19	18 : 04	19 : 19

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penerapan data Ibu kota Provinsi (Makassar) pada Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa hasil hisab Tim

<sup>16</sup> Data diperoleh dari Masjid Taqwa dengan melihat jam LED pada 28 Juli 2019

<sup>17</sup> Bimas Islam, "Jadwal Shalat", <https://bimasislam.kemenag.go.id/jadwalshalat> , diakses 28 Juli 2019.

<sup>18</sup> Data diperoleh dari masjid taqwa dengan melihat jam LED pada tanggal 1 September 2019.

<sup>19</sup> Bimas Islam, "Jadwal Shalat", <https://bimasislam.kemenag.go.id/jadwalshalat> , diakses 1 September 2019.

<sup>20</sup> Data diperoleh dari masjid Taqwa dengan melihat Jam LED tanggal 3 Desember 2019

<sup>21</sup> Bimas Islam, "Jadwal Shalat", <https://bimasislam.kemenag.go.id/jadwalshalat> , diakses 3 Desember 2019.

Hisab Ru'yat Pengadilan Agama Makassar di Kota Parepare menimbulkan perbedaan pada waktu shalatnya. Ini bisa dilihat dari Waktu Subuh yang lebih lambat dari data *SIHAT* untuk Kota Parepare. Kemudian Waktu Zuhur hampir sama, Waktu Asar lebih cepat, Waktu Magrib kadang mendahului dan terkadang lebih lambat dari data *SIHAT* dan Waktu Isya' yang selalu mendahului data yang ada. Secara umum dapat disimpulkan perbedaan signifikan pada kedua data tersebut terjadi pada waktu Subuh dan Waktu Isya'. Data ini hanya memaparkan sebagian dari perbandingan waktu yang ada sehingga masih perlu dikaji lebih lanjut. Sesuai dengan masalah ini, menurut Abdur Rachim pengunduran awal waktu tanpa hisab yang akurat tidak dapat dianjurkan.<sup>22</sup>

Selain itu, penulis juga menemukan kerancuan dalam penggunaan data-data astronomis waktu salat. Pada jadwal tersebut tertulis bahwa data waktu salat yang digunakan berdasarkan data *Ephemeris* dari Ditbinbapera Islam Departemen Agama RI. Sedangkan data *Ephemeris* setiap tahunnya berubah. Oleh karena itu Kementerian Agama akan mengeluarkan data terbaru setiap tahunnya. Hal ini tentunya akan menimbulkan pertanyaan apakah data astronomis untuk jadwal waktu salat sepanjang masa Tim Hisab Rukyat Pengadilan Agama Kota Makassar dapat berlaku selamanya walaupun data *Ephemeris* setiap tahunnya berubah. Menurut Susiknan Azhari jadwal waktu salat yang diberlakukan untuk berpuluh tahun atau sepanjang masa menggunakan data yang diambil dari tahun tertentu atau secara rata-rata. Hal ini karena data Matahari dari tahun ke tahun ada perubahan meskipun kecil. Perubahan ini akan menimbulkan perubahan jadwal waktu salat, walaupun sedikit sekali.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Abdur Rachim. *Ilmu Falak*, (Yogyakarta : Liberty, 1983), 86.

<sup>23</sup> Suksiknan Azhari, *Ilmu Falak Perjumpaan Khazanah Islam dan Sains Modern*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, Cet-3, 2011), 74.

Meninjau lebih jauh lagi dari pada hanya melihat perbedaan data jadwal waktu salat sepanjang masa Tim Hisab Rukyat Pengadilan Agama Kota Makassar dengan data *SIHAT* milik Kementerian Agama RI. Masalah waktu salat disini bukan hanya persoalan akurasi jadwal itu sendiri melainkan melihat seberapa paham masyarakat mengenai waktu-waktu salat fardhu sesuai syarah dan astronomi. Penulis ingin mengetahui alasan-alasan apa yang membuat masyarakat masih menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa, dan data itu menerapkan data kota yang berbeda. Apakah ini karena ketidaktahuan masyarakat atau dari faktor lain seperti budaya, ekonomi, politik, maupun humaniora. Sehingga penulis dalam kasus ini ingin mengetahui realitas penerapan jadwal waktu salat sepanjang masa di Kota Parepare.

Masalahnya semakin kompleks, ketika ketiga masalah di atas berkumpul menjadi satu. Logikanya adalah jika jadwal waktu salat sepanjang masa tersebut ilegal, kemudian datanya benar, dan masyarakat tidak paham tentang waktu salat maka keadaan ini masih bisa ditolerir. Sebaliknya bila jadwalnya ilegal, data waktu salatnya salah, dan masyarakatpun tidak paham mengenai waktu salat, maka bisa dibayangkan betapa menyesakannya keadaan ini. Fenomena ini dapat disebut dengan keadaan *jahil murakkab*<sup>24</sup>. Mengingat dan mempertimbangkan dampak yang akan timbul terhadap sah tidaknya ibadah salat dan puasa masyarakat Kota Parepare, maka penulis merasa berkewajiban mengangkat masalah ini untuk dikaji bersama. Demikianlah penulis mengangkat judul skripsi “**JADWAL WAKTU SALAT SEPANJANG MASA ILEGAL (Studi Kasus Penggunaan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa di Kota Parepare)**”.

---

<sup>24</sup> Anshor, Syaiful. “Syekh Wahbah Zuhaili: Jangan Jadi Jahil Murokkab”, <http://m.hidayatullah.com>, 5 Februari 2020.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa di Kota Parepare?
2. Mengapa masyarakat Kota Parepare menggunakan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Ilegal beracuan Kota Makassar?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak penulis capai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rumusan masalah pertama bertujuan untuk mengetahui problematika yang terjadi dalam penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa di Kota Parepare, yang meliputi problem sosial, problem otoritatif pembuat jadwal waktu salat, dan problem akurasi jadwal waktu salat sepanjang masa yang beredar di Kota Parepare.

Rumusan masalah kedua bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor masyarakat Parepare masih menggunakan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Ilegal beracuan Kota Makassar. Lebih lanjut rumusan masalah ini untuk mengetahui respon masyarakat apabila diadakan pembaharuan jadwal waktu salat oleh lembaga berwenang.

**D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang hendak penulis capai dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui realitas kasus penggunaan jadwal sepanjang masa di luar Jawa, khususnya Provinsi Sulawesi Selatan bahwa masih banyak masjid-masjid di luar Jawa yang menjadikan jadwal waktu salat Ibu Kota Provinsi sebagai acuan di daerahnya.
2. Memberikan penjelasan tentang pentingnya legalitas suatu jadwal waktu salat dalam penggunaan masyarakat umum.

3. Memberikan penjelasan tentang akurasi jadwal waktu salat sepanjang masa yang beredar di Kota Parepare.
4. Agar masyarakat Parepare memiliki jadwal waktu salat akurat yang bisa diterapkan sehingga tercapai penyatuan awal waktu salat secara bersamaan.
5. Sebagai suatu karya ilmiah, yang selanjutnya dapat menjadi informasi dan sumber rujukan bagi para peneliti di kemudian hari.

#### **E. Telaah Pustaka**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan di antaranya :

Skripsi Nila Suroya berjudul “*Uji Akurasi Pedoman Waktu Shalat Sepanjang Masa Karya Saadoedin Djambek*” yang berisi analisis pedoman waktu salat sepanjang masa karya Saadoedin Djambek. Skripsi tersebut menjelaskan bahwa metode hisab yang digunakan Saadoedin Djambek dalam penentuan awal waktu salat tergolong pada hisab Kontemporer meskipun dibuat pada tahun 1966 M. Hal ini dikarenakan dalam proses perhitungannya sudah mempertimbangkan banyak hal (refraksi, dip, semi diameter matahari dan ketinggian tempat). Hasil skripsi tersebut yaitu bahwa pedoman waktu salat sepanjang masa Karya Saadoedin Djambek tergolong akurat dan bisa dijadikan pegangan oleh masyarakat luas.<sup>25</sup>

Penelitian Yuyun Hudhoifah mengenai awal waktu salat secara umum, “*Formulasi Penentuan Awal Waktu Salat yang Ideal “(Analisis Terhadap Urgensi Ketinggian Tempat dan Penggunaan Ihtiyath untuk Mengatasi Urgensi Ketinggian Tempat dalam Formulasi Penentuan Awal Waktu Shalat)*”, berisi tentang penggunaan *ihthyath* serta ketinggian tempat yang perlu diperhatikan dalam penyusunan jadwal waktu salat dan batas-batas penggunaan nama daerah

---

<sup>25</sup> Nila Suroya, “Uji Akurasi Pedoman Waktu Shalat Sepanjang Masa Karya Saadoedin Djambek”, *Skripsi IAIN Walisongo Semarang* (Semarang, 2013).

dalam jadwal waktu salat, agar dapat meminimalisir kesalahan perhitungan penentuan awal waktu salat.<sup>26</sup>

Tesis M. Riza Fahmi yang berjudul “*Studi Analisis Jadwal Salat Sepanjang Masa H. Abdurrani Mahmud Dalam Perpektif Astronomi*”. Dalam tesis ini mengkaji studi analisis metode yang dapat dipakai oleh H. Abdurrani Mahmud, Seorang ulama Pontianak (1912-1993), metode yang dipakai merupakan katagori hisab klasik yang menggunakan data-data astronomis rata-rata dalam *Zij*. Di dalam penelitian ini juga sedikit menyinggung tentang konversi antara daerah, akan tetapi hanya menyebutkan variabel bujur yang dipakai oleh H. Abdurrani Mahmud dan tidak dibahas secara detail variabel-variabel lain yang mempengaruhi keakurasian dalam konversi.<sup>27</sup>

Disertasi Dahlia Haliyah Ma’u berjudul “*Jadwal Salat Sepanjang Masa di Indonesia (Studi Akurasi dan Batas Perbedaan Lintang Dalam Konversi Jadwal Shalat)*” Penelitian ini memaparkan beberapa sampel data dari kalender yang ada di Indonesia yang mencantumkan jadwal waktu salat dan menganalisis batas keakurasian data-data konversi yaitu seberapa jauh faktor lintang berpengaruh terhadap keakurasian jadwal waktu salat, kemudian merumuskan batas keberlakuan lintang tempat yang dapat digunakan dalam mengkonversi jadwal waktu salat antar daerah. Tapi dalam penelitian ini tidak memasukkan elemen ketinggian tempat yang turut mempengaruhi keakurasian perhitungan dalam penentuan awal waktu salat dengan sistem konversi.<sup>28</sup>

Skripsi Ahmad Fauzan Najmi yang berjudul “*Studi Analisis Terhadap Jadwal Waktu Salat Abadi di Lampung*” Penelitian ini membahas tentang

---

<sup>26</sup> Yuyun Hudhoifah, “Formulasi Penentuan Awal Waktu Salat yang Ideal”, *Skripsi IAIN Walisongo Semarang* (Semarang, 2011).

<sup>27</sup> M. Riza Fahmi, “Studi Analisis Jadwal Salat Sepanjang Masa H. Abdurrani Mahmud Dalam Perpektif Astronomi”, *Tesis Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang* (Semarang, 2012), tidak dipublikasikan.

<sup>28</sup> Dahlia Haliyah Ma’u, “Jadwal Salat Sepanjang Masa di Indonesia (Studi Akurasi Dan Batas Perbedaan Lintang Dalam Konversi Jadwal Shalat)”, *Disertasi Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang* (Semarang, 2013), tidak dipublikasikan.

Jadwal Waktu Salat Abadi hasil Hisab Arius Syaikhi Payakumbuh yang berasal dari Payakumbuh, Sumatera Barat. Dalam skripsi disebutkan bahwa jadwal waktu salat tersebut disusun dengan menggunakan sistem dan data perhitungan Saadoeddin Djambek. Kemudian hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa jadwal waktu salat tidak relevan lagi digunakan.<sup>29</sup>

Berdasarkan dari telaah penelitian-penelitian terdahulu, penulis belum menemukan penelitian yang membahas secara khusus mengenai kasus penggunaan jadwal shalat sepanjang masa dengan mengacu pada waktu Ibu Kota Provinsi. Serta belum ada pula yang membahas Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa di Provinsi Sulawesi Selatan. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam masalah ini.

## **F. Metode Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif<sup>30</sup>. Data-data yang dianalisis merupakan data-data yang diperoleh dengan pendekatan kualitatif. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan uraian secara mendalam mengenai sifat dan karakter khas objek yang diteliti, sehingga dapat diketahui bagaimana metode, cara kerja, dan penerapan jadwal waktu salat yang digunakan masyarakat Kota Parepare.

### 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*). Penulis mendapatkan keterangan langsung dari masyarakat terkait penggunaan jadwal waktu salat sepanjang

---

<sup>29</sup> Ahmad Fauzan Najmi, “Studi Analisis Terhadap Jadwal Waktu Salat Abadi Di Lampung”, *Skripsi UIN Walisongo Semarang* (Semarang, 2019).

<sup>30</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki ciri-ciri: bersifat alamiah, menggunakan analisis induktif, kontak personal langsung penelitian di lapangan, perspektif holistik, perspektif dinamis, orientasi pada kasus unik, netralistik empatik, fleksibilitas rancangan, dan peneliti sebagai instrument kunci. Baca Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 13-15.

masa di Kota Parepare dengan mengamati realitas sikap masyarakat terhadap penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa.

Penulis melakukan wawancara langsung terhadap tokoh-tokoh masyarakat di Kota Parepare yang paham mengenai sejarah penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa di Masjid-masjid Kota Parepare. Narasumber yang dimaksud ialah imam masjid atau pegawai syarah maupun penanggungjawab masjid yang memiliki pengetahuan tentang acuan jadwal waktu salat di masjidnya. Mereka adalah pelaku atau orang-orang yang dapat bertanggungjawab dalam penjagaan waktu salat. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara langsung dengan Kepala Seksi Kemesjidan Hisab Rukyat dan Bina Syariah Kementerian Agama Sulawesi Selatan, Kementerian Agama Kota Parepare, dan penjual jam digital waktu salat di Kota Parepare

Semua itu dilakukan untuk mendapatkan penjelasan tentang kajian sosiologis berupa alasan masyarakat yang masih berpatokan pada jadwal waktu salat sepanjang masa.

### 3. Sumber Data

Data penelitian menurut sumbernya digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.<sup>31</sup> Penelitian ini menggunakan dua sumber data tersebut yaitu :

#### a. Data Primer

Data primer adalah data tangan pertama atau data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer dalam penelitian ini yaitu jadwal waktu salat sepanjang masa hasil

---

<sup>31</sup> Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Cet-5, 2004), 91.



hisab Pengadilan Agama Kota Parepare dan hasil hisab Tim hisab dan Rukyat Pengadilan Agama Kota Makassar.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara terhadap tokoh-tokoh masjid yang paham mengenai acuan waktu yang digunakan pada masjidnya. Kemudian hasil wawancara dengan pihak yang berwenang dalam mengurus jadwal waktu salat seperti Kementerian Agama Kota Parepare dan Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan. Lalu hasil wawancara dari pemasok jam digital waktu salat di Kota Parepare. Di samping itu, data juga diperoleh dari para informan terkait dengan profil Kota Parepare yang terdiri dari tipografi kota, geografis kota serta jumlah masjid di Kota Parepare yang diambil dari website informan terkait dengan materi penelitian ini.

Demikian juga buku-buku yang berkenaan dengan ilmu falak, astronomi, sosiologi, dan buku-buku lainnya yang merupakan data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

1) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian, berupa data jadwal waktu salat sepanjang masa di Kota Parepare. Selain itu mengumpulkan data yang berkaitan dengan bahan pembandingan dalam penelitian ini adalah hasil hisab waktu salat sistem Slamet Hambali. Serta mengumpulkan

dokumen-dokumen lain baik berupa buku, makalah, maupun website yang dapat mendukung dan melengkapi penelitian.

## 2) Wawancara/Interview

Teknik pengumpulan data yang lain adalah wawancara atau *interview*. Wawancara adalah cara mendapatkan data dengan berkomunikasi secara langsung antara peneliti dengan responden.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan berbagai pihak seperti tokoh masyarakat, lembaga berwenang dalam penentuan jadwal waktu salat, serta pengedar jadwal waktu salat di Kota Parepare. Adapun tokoh masyarakat dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang paham tentang acuan yang digunakan dalam penentuan waktu salat pada masjidnya. Tokoh-tokoh tersebut terdiri dari imam masjid, pegawai syarah/takmir masjid, ataupun penanggung jawab masjid. Di tahap ini, teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan yaitu dengan metode *cluster sample/area sampling*<sup>32</sup>. Hal ini karena populasi yang diteliti tidak terdiri dari individu-individu melainkan kelompok dan objek yang diteliti memiliki sumber data yang sangat luas.

Ada sebanyak 214 masjid di Kota Parepare<sup>33</sup> yang tersebar pada 4 kecamatan.<sup>34</sup> Dari setiap kecamatan penulis mengambil sampel minimal sembilan masjid untuk mewakili populasi masyarakat Kota Parepare. Sedangkan untuk memilih sampel penulis menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penulis mengutamakan masjid-masjid

---

<sup>32</sup> Sampel kelompok (cluster kelompok) ialah sampel acak sederhana dimana setiap sampling unit terdiri dari kumpulan atau kelompok. Apabila menggunakan sampling acak sederhana harus disediakan daftar seluruh unit yang diteliti. Penelitian ini mendapatkan daftar seluruh unit dari website SIMAS Kementerian Agama RI berupa data seluruh masjid di Kota Parepare. Baca J.Supranto, *Teknik Sampling untuk Survey & Eksperimen*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), 226.

<sup>33</sup> Data diperoleh dari Kementerian Agama wilayah Sulawesi Selatan berupa dokumen berisi tabel rekap data masjid dan mushallah se-Provinsi Sulawesi selatan.

<sup>34</sup> Pokja AMPL-BM Kota Parepare, "Draf BPS Bab II Buku Putih Parepare", <http://pareparekota.bps.go.id>, diakses 11 Januari 2020.

yang sudah tua dan memiliki fungsi penting di setiap wilayah. Adapun masjid-masjid tersebut yaitu di Kecamatan Bacukiki penulis memilih Masjid al-Amin Jl. Lasangga, Masjid Nurul Iman Jl. Jend Muh. Yusuf, Masjid Ar-Rahman Jl. Perumahan BTN Iompoe, Masjid Fastabiqul Khaerat Jl. BTN Kodam, Masjid Nurul Hikmah LDII Jl. Jend Muh Yusuf, Masjid al-Mutmainnah BTN BHP Timur Rama, Masjid al-Muwahidin Jl. Syamsul Alam bulu, Masjid ar-Rahman Jl. Petta Cangge, Masjid al-Mujahidin Jl. Bacukiki Raya, Masjid al-Mutaa'jibah Jl. M.R Remmang, Masjid al-Mujahidin Jl. Lingkar Lanyer. Masjid di Kecamatan Bacukiki Barat yaitu Masjid al-Falah Jl. Bau Masepe, Masjid ar-Rafiq Jl. Bau Masepe, Masjid Atta Awun Jl. Latassakka, Masjid Syifa Fityah Jl. Bau Masepe, Masjid Al-Hidayah Jl. Bau Masepe, Masjid Nurussamawati Jl. Nurussawati, Masjid al-Ghazali Jl. Syamsul Alam bulu, Masjid ar-Rahmatan Jl. Bau Masepe, Masjid Nurul Mutmainnah Jl. Kusuma Timur. Di Kecamatan Ujung yaitu Masjid ar-Rahmah Jl. Nusantara, Masjid al-Ihsan Jl. Jend Sudirman, Masjid al-Abrar Jl. Jend Ahmad Yani, Masjid Babussalam Jl. Lasiming, Masjid Istiqlal Mudaril Jl. Bau Masepe, Masjid Baburidwan BTN Lapadde, Masjid Miftahul Jannah BTN Sao Lapadde, Masjid Darussalam Jl. Syamsul Bahri, Masjid al-Ikhwani Jl. K.H. Agus Salim, Masjid al-Ittihad Jl. Abd. Rasyid Labatu, Masjid al-Banjar Jl. Lapansiun. Di Kecamatan Soreang yaitu Masjid al-Huda Jl. Jend Ahmad Yani, Masjid al-Ikhlash Jl. Sawi, Masjid Babusyuhada Jl. Industri kecil, Masjid ar-Rahman Jl. Manunggal, Masjid al-Hikmah 1 Jl. Laupe, Masjid Nurul Falah Jl. Lembah Harapan, Masjid al-Irsyad al-Islamiyah Jl. Kebun Sayur Utara, Masjid Taqwa Jl. Lasinrang, Masjid Nurul Imam Jl. H. Muh. Arsyad, Masjid al-Barkah BTN Pondok Indah. Setelah penentuan sampel, penulis kemudian melakukan wawancara dengan tokoh-tokoh masjid menggunakan pedoman wawancara. Berdasarkan

wawancara tersebut penulis dapat meneliti secara mendalam terkait acuan waktu salat yang digunakan masyarakat, gambaran umum penerapan jadwal waktu salat sepanjang masa di masjid-masjid, dan alasan-alasan masyarakat yang masih menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa. Wawancara dilakukan secara langsung mulai dari tanggal 12 hingga 20 Januari 2020.

Penulis juga melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang berwenang dalam penentuan jadwal waktu salat di Kota Parepare seperti Kementerian Agama Kota Parepare dan Kementerian Agama Wilayah Sulawesi Selatan. Wawancara dengan Kementerian Agama Kota Parepare diwakili oleh M. Hasyim Usman, S.Hut. (Kepala Penyelenggara Syariah Kementerian Agama Kota Parepare) yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2020. Dan wawancara dengan H. Muhammad Nur, S.Pd.I, SE, MM. Selaku Seksi Kemesjidan, Hisab Rukyat dan Bina Syariah Kementerian Agama Wilayah Sul-Sel pada tanggal 10 Januari 2020. Kemudian pada tanggal 20 Januari penulis melakukan wawancara dengan Musliadi seorang penjual jam digital waktu salat pada masjid di Kota Parepare untuk melacak sebab-sebab masyarakat menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa untuk kota provinsi (Makassar).

### 3) Observasi

Metode lain yang digunakan yaitu observasi atau pengamatan. Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “*merekam*” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>35</sup> Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah melihat perilaku-perilaku masyarakat dalam penentuan awal waktu salat khususnya terhadap masyarakat yang menggunakan jadwal waktu salat sepanjang

---

<sup>35</sup> Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 131.

masa. Setidaknya ada tiga hal yang penulis cari dan dapatkan dari metode ini, yaitu: sikap tokoh masyarakat dalam penjagaan waktu salat, pemahaman falak masyarakat mengenai waktu salat, dan pengalaman masyarakat dalam menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa. Hal ini bertujuan agar mendapatkan gambaran nyata penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa dan faktor-faktor penyebab mengapa jadwal tersebut masih digunakan.

## 5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Studi kasus merupakan pendekatan dalam penulisan yang menelaah setiap kasus secara intensif, mendalam, komprehensif, dan konsisten dengan konsepnya.<sup>36</sup> Jenisnya adalah analisis studi kasus yang mendasarkan pada proposisi teori, yakni menganalisis data mengikuti proposisi teoritis yang digunakan untuk menentukan penelitian yang bersangkutan.

Sedangkan analisis data yang digunakan dalam studi ini yaitu analisis deskriptif holistik<sup>37</sup>. Analisis deskriptif yaitu memberikan penafsiran, pendapat serta opini dengan menggunakan interview atau wawancara. Lebih lanjut, analisis ini untuk mendeskripsikan, mengklarifikasi, dan mencari hubungan-hubungan dari objek penelitian dengan kenyataan di masyarakat. Analisis deskriptif<sup>38</sup> pada penelitian ini

---

<sup>36</sup> S.Arifianto, *Implementasi Metode Penelitian Studi Kasus dengan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 8.

<sup>37</sup> Pendekatan holistik merupakan pendekatan yang mengasumsikan bahwa keseluruhan fenomena perlu dimengerti sebagai sistem yang kompleks dan bahwa yang menyeluruh tersebut lebih besar dan lebih bermakna dari pada penjumlahan bagian-bagian. Baca Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 13.

<sup>38</sup> Menurut Suhardjo analisis deskriptif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*describe*) fenomena ataupun data yang didapatkan. Baca Drajat Suhardjo, *Metodologi Penelitian Interdisipliner*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2008), 15.

dilakukan dengan cara mendeskripsikan problematika penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa pada masyarakat Kota Parepare.

Selanjutnya, penulis menggunakan analisis komparatif dengan membandingkan kedua jadwal waktu salat sepanjang masa di Kota Parepare dengan sistem hisab awal waktu salat Slamet Hambali<sup>39</sup> yang sudah banyak diikuti dan menjadi rujukan para praktisi falak dan telah menggunakan sistem hisab kontemporer. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data waktu yang terdapat dalam jadwal waktu salat.
- b. Mencari selisih jadwal salat yang disusun oleh Pengadilan Agama Parepare dan jadwal Tim Hisab Rukyat Pengadilan Agama Kota Makassar (sesuai penerapan masyarakat Parepare) dengan hasil hisab sistem Slamet Hambali.
- c. Apabila hasil selisih kedua jadwal waktu salat sepanjang masa tersebut dengan data salat Slamet Hambali melebihi 2 menit maka dianggap tidak akurat.

Terakhir, penulis juga menggunakan analisis sosiologis historis untuk melihat dan mengkaji sejauhmana masyarakat Kota Parepare dalam memahami penentuan waktu salat dan mengkaji alasan-alasan penggunaan dan beredarnya jadwal waktu salat sepanjang masa di Kota Parepare.

## **G. Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam studi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama sebagai bab pendahuluan, terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang penelitian

---

<sup>39</sup> KH Slamet Hambali adalah seorang tokoh falak Indonesia yang lahir pada tanggal 5 Agustus 1954 di Kabupaten Semarang. Pemikirannya dalam ilmu falak banyak digunakan sebagai acuan teoritik bagi para pegiat Ilmu Falak. Hal ini terutama dalam penentuan awal waktu salat. (Baca Mutmainnah, "Studi Analisis Pemikiran Slamet Hambali Tentang Penentuan Awal Waktu Salat Periode 1980-2012", *Skripsi* IAIN Walisongo Semarang (Semarang, 2012), 51.

berisi ulasan yang melatar belakangi studi ini. Selanjutnya rumusan masalah guna membatasi dan memfokuskan pembahasan dalam penelitian, dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian, dan telaah pustaka. Selain itu ada pula metode penelitian guna menjelaskan mengenai jenis penelitian, bentuk penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan teknik data. Di bagian akhir pendahuluan menyampaikan tentang sistematika penulisan.

Bab Kedua berisi tentang kajian teoretis yang terkait dengan penentuan waktu salat, oleh karena itu, bab ini diberi judul "*Tinjauan Umum Waktu Salat*" yang terdiri dari sub bab yaitu dasar hukum waktu salat, konsep waktu salat, algoritma perhitungan waktu salat dan problematika yang timbul di masyarakat terkait penggunaan jadwal waktu salat. Lalu gambaran umum jadwal waktu salat sepanjang masa. Kemudian ditutup dengan konsep legalitas jadwal waktu salat.

Bab ketiga berjudul "*Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa di Kota Parepare*". Bab ini membahas tentang profil kota Parepare. Di samping itu, penulis juga membahas jenis dan data jadwal waktu salat sepanjang masa di Kota Parepare. Terakhir penulis menerangkan tentang implementasi jadwal waktu salat sepanjang masa di Kota Parepare.

Selanjutnya, bab keempat merupakan "*Analisis Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa di Kota Parepare*". Dalam bab ini akan dikemukakan pokok masalah dari pembahasan penulisan skripsi ini, yakni pertama menganalisis penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa di Kota Parepare yang terdiri dari problem sosial, problem otoritatif pembuat jadwal waktu salat, dan problem akurasi jadwal waktu salat sepanjang masa dan kedua menganalisis faktor penyebab masyarakat Parepare yang masih menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa ilegal beracuan Ibu Kota Provinsi (Kota Makassar).

Bab kelima berisi kesimpulan dari kajian ini, yang menguraikan jawaban dari permasalahan studi ini. Kemudian diakhiri juga dengan

implikasi penelitian dan beberapa saran yang perlu direkomendasi kepada para pihak yang berkompeten dan umat Islam. Bab ini disebut penutup.



## BAB II

### TINJAUAN UMUM WAKTU SALAT

#### A. Dasar Hukum Waktu Salat

Salat menurut bahasa (*lughat*) berasal dari kata *shala-yashilu-shalatan* yang mempunyai arti berdo'a. Secara istilah salat adalah ibadah dengan serangkaian perkataan dan perbuatan tertentu, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dikerjakan dengan syarat-syarat tertentu.<sup>1</sup> Salat wajib dilakukan oleh setiap muslim dalam sehari semalam sebanyak lima kali yaitu Subuh, Zuhur, Asar, Magrib dan Isya'. Syariat ini diwahyukan Allah kepada Rasulullah ketika *isra' mi'raj* yaitu malam ketika Rasulullah SAW diperjalankan ke Baitul Maqdis, lalu setelah itu beliau dibawa ke langit (Sidratul Muntaha)<sup>2</sup>. Pada masa itu, perintah salat wajib semula adalah 50 kali namun karena kemurahan Allah menjadi 5 kali dalam sehari semalam. Ini menunjukkan kekhususan salat sebagai ibadah utama dalam Islam. Salat wajib dilakukan oleh setiap Muslim, baik dia kaya maupun miskin, dia sehat maupun sakit. Kewajiban ini dijelaskan dalam firman Allah dalam surat An-Nur ayat 56:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٥٦﴾

“Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada Rasul (Muhammad), agar kamu diberi rahmat.”<sup>3</sup>  
(Q.S.24 [An-Nūr]: 56)

---

<sup>1</sup> Al-Ghozi, Muhammad Ibnu Qosim, *Kitab Fath al-Qarib*, (Surabaya : Maktabah Imaratullah), 11.

<sup>2</sup> Syaikh Muhammad Al-Utsaimin, *Sifat Shalat Nabi SAW*, (Jakarta : Ummul Qura, cet 1. 2016), 16

<sup>3</sup> Al-Qur'an Dan Terjemah Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI (Jakarta : Sukses Publishing, 2012), 359.

## 1. Dasar Hukum Al-Qur'an

Salah satu syarat salat adalah masuknya waktu, ini syarat yang paling penting. Itulah banyak kewajiban yang gugur ketika waktunya habis. Redaksi “masuk waktu” lebih tepat dari pada “waktu” saja, karena salat tetap sah dikerjakan setelah lewat waktunya karena uzur, seperti tidur dan lupa. Untuk itu, perlu diketahui perbedaan antara perkataan ulama, “disyariatkan masuk waktu” dengan perkataan mereka terkait Salat Jum’at “waktu disyariatkan di dalamnya” karena salat mutlak Jum’at tidak sah dilakukan setelah waktunya habis. Sementara selain salat Jum’at hukumnya sah dilakukan setelah lewat waktunya jika ada uzur.<sup>4</sup> Dalil “masuk waktu” menjadi salah satu syarat salat adalah dalam firman Allah surat An-Nisa’ (4): 103, yaitu:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا  
أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا

مَوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

*“Maka apabila kamu telah menyelesaikan salat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya salat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”<sup>5</sup> (Q.S. 4 [an-Nisa’]:103)*

Tafsir *al-Kasysyaf*, al-Zamarkasyi menafsirkan ayat tersebut bahwa seseorang tidak boleh mengakhirkan waktu dan mendahulukan

<sup>4</sup> Syaikh Muhammad Al-Utsaimin, *Sifat Shalat...*, 53.

<sup>5</sup> Al-Qur'an Dan Terjemah ..., 96.

waktu salat seenaknya baik dalam keadaan aman maupun takut.<sup>6</sup> Lafaz “*Kānat*” menunjukkan ke-*mudawamah-an* (*continuitas*) suatu perkara, maksudnya ketetapan waktu salat tak akan berubah sebagaimana dikatakan oleh al-Husain bin Abu Al ‘Izza Al Hamadaniy.<sup>7</sup>

Kata (مَوْ قُوتًا) *mauqūtan* dalam tafsir *al-Mishbah* dijelaskan bahwa kata tersebut mempunyai dua arti yaitu batas akhir kesempatan/peluang untuk menyelesaikan pekerjaan dan kewajiban yang tidak berubah. Penjelasan arti yang pertama, bahwa salat mempunyai waktu dalam arti ada masa ketika seseorang harus menyelesaikannya. Apabila masa itu berlalu, pada dasarnya berlalu juga salat itu.<sup>8</sup> Kemudian maksud dari *kewajiban yang tidak berubah* yaitu bahwa salat selalu harus dilaksanakan, dan tidak pernah gugur apapun sebabnya.

Adanya waktu-waktu untuk melaksanakan salat yang ditetapkan tersebut bertujuan untuk mengajarkan kepada manusia agar senantiasa memiliki rencana jangka pendek dan jangka panjang serta kedisiplinan.<sup>9</sup> Selain itu penetapan waktu ini bertujuan agar orang mukmin selalu ingat kepada Rabb-Nya di dalam berbagai waktu sehingga kelengahan tidak membawanya pada perbuatan yang tidak sesuai ajaran Islam.

Dilanjutkan dengan keterangan Tafsir Ibnu Katsir,<sup>10</sup> bahwa firman Allah Ta’ala “*Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang ditentukan waktunya bagi kaum mukmin*” yakni difardhukan dan ditentukan waktunya seperti ibadah haji maksudnya, jika waktu salat

---

<sup>6</sup> Az Zamakhsyariy, *Tafsir al-Kasasyaf*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1997, juz I), 240.

<sup>7</sup> Al Husain bin Abu Al ‘Izz Al Hamadaniy, *Al Gharib fi I’rab Al-Qur’ani*, (Qatar: Dar al-Tsaqafah, juz I), 788.

<sup>8</sup> Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 693.

<sup>9</sup> Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah*..., 525.

<sup>10</sup> Syihabuddin, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 292.

pertama habis maka salat yang kedua tidak lagi sebagai waktu salat pertama, namun ia milik waktu salat berikutnya. Oleh karena itu, orang yang kehabisan waktu salat, kemudian melaksanakannya diwaktu lain, maka sesungguhnya dia telah melakukan dosa besar. Selaras dengan pendapat ini, Zaid Bin Aslam *rahimahumullah* berkata berkenaan dengan firman Allah ta'ala: “*ditentukan waktunya*” yaitu “*teratur*” maksudnya setiap kali lewat satu waktu, maka waktu lainnya pun datang.<sup>11</sup>

Beberapa tafsiran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konsekuensi logis dari ayat ini ialah salat harus dilakukan tepat pada waktu-waktu yang telah ditentukan, berdasarkan dalil-dalil baik dari al-Qur'an maupun Hadits. Allah tidak menjelaskan secara gamplang waktu-waktu salat fardhu tersebut.

## 2. Dasar Hukum Hadits

Hadits riwayat Abdullah bin Amar r.a :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَقْتُ الظُّهْرِ  
 إِذَا زَالَتْ الشَّمْسُ وَكَانَ ظِلُّ الرَّجُلِ كَطُولِهِ مَا لَمْ يَحْضُرِ العَصْرُ وَوَقْتُ العَصْرِ  
 مَا لَمْ تَصْفَرَ الشَّمْسُ وَوَقْتُ صَلَاةِ المَغْرِبِ مَا لَمْ يَغِبِ الشَّفَقُ وَوَقْتُ صَلَاةِ

---

<sup>11</sup> Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir (jilid II), Ahli Bahasa Oleh Syaikh Muhammad Syakir, (Jakarta Timur, Darus Sunnah, 2014, Cet-2), 312.

العِشَاءِ إِلَى نِصْفِ اللَّيْلِ الْأَوْسَطِ وَوَقْتُ صَلَاةِ الصُّبْحِ مِنْ طُلُوعِ الْفَجْرِ مَا  
لَمْ تَطْلُعِ الشَّمْسُ. (رواه مسلم)<sup>12</sup>

*“Dari Abdullah bin Umar R.A berkata : Rasulullah SAW bersabda : waktu Zuhur apabila Matahari tergelincir sampai bayang-bayang seseorang sama tingginya, yaitu selama belum datang waktu Asar. Dan waktu Asar sebelum Matahari belum menguning. Dan waktu Magrib selama syafaq (mega merah) belum terbenam. Dan waktu Isya’ sampai tengah malam yang pertengahan. Dan waktu Subuh mulai fajar menyingsing sampai selama Matahari belum terbit”.* (H.R. Muslim)

Maksud kalimat زالت الشمس Matahari tergelincir adalah tergelincirnya matahari ke arah barat yaitu tergelincirnya Matahari sebagaimana yang dijelaskan oleh Allah dengan firman-Nya (dalam surat al-Isra’ ayat 78), suatu perintah untuk melaksanakan salat setelah tergelincirnya matahari hingga bayang-bayang orang setinggi badannya yakni waktu berlangsung hingga bayang-bayang segala sesuatu seperti panjang sesuatu itu. Inilah batasan bagi permulaan waktu Zuhur dan akhir waktunya. Mulai masuk waktu Asar dengan terjadinya bayangan tiap-tiap sesuatu itu dua kali dengan panjang sesuatu itu.<sup>13</sup> Waktu salat Asar berlangsung hingga sebelum menguningnya matahari. Kemudian waktu salat Magrib, mulai dari masuknya bundaran matahari selama *Syafaq* (mega merah) belum terbenam. Adapun waktu Isya berlangsung hingga tengah malam. Sedangkan waktu salat Subuh, awal

<sup>12</sup> Iman Muslim, *Shohih Muslim, jilid 2*, (Beirut Libanon: Dar al-Kutub Ilmiah, 1994), 547.

<sup>13</sup> Pendapat tersebut menurut Imam Abu Hanifah. Pendapat ini memperhitungkan panjang bayangan pada waktu zuhur atau mengambil dasar tambahannya dua kali panjang tongkat (di beberapa negara Eropa) dimaksud untuk mengatasi masalah panjang bayangan pada musin dingin. Baca Susiknan Azhari, *Ensikopedi Hisab Rukyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005, Cet-I), 165.

waktunya mulai dari terbit *fajar shadiq* dan berlangsung hingga sebelum terbit matahari.<sup>14</sup>

## B. Konsep Penentuan Awal Waktu Salat

Penentuan waktu salat dasarnya adalah menentukan posisi matahari berdasarkan pergerakan matahari, baik itu di atas ufuk maupun di bawah ufuk. Sebagaimana dalam nash disebutkan bahwa waktu Zuhur dimulai ketika tergelincirnya matahari, waktu Asar ditandai dengan panjang bayang-bayang sepanjang dirinya, waktu Magrib ditandai dengan Matahari terbenam sampai tibanya waktu Isya' yaitu telah hilang mega merah. Waktu Isya' dimulai sejak apabila mega merah di ufuk barat telah memudar. Waktu Subuh dimulai sejak terbitnya *fajar shadiq* sampai waktu terbitnya matahari.<sup>15</sup> Dari dasar waktu-waktu tersebut dibuatlah suatu formulasi untuk mengetahui posisi matahari di setiap awal waktu salat.

### a) Waktu Zuhur

Waktu salat Zuhur dimulai ketika seluruh piringan matahari tergelincir dari titik kulminasi atas. Tergelincinya matahari atau (*zawāl asy-syams*)<sup>16</sup> adalah waktu posisi matahari tepat berada di atas kepala

<sup>14</sup> Sayyid Al-Imam Muhammad bin Ismail al-Kakhlany, *Subulus Salam*, (Semarang: Toha Putra, tt), 83.

<sup>15</sup> Slamet Hambali, *Ilmu Falak 1...*, 123.

<sup>16</sup> *Zawāl/ زوال* adalah derivasi (tashrifan) dari fi'il madhi *zāla/ زال*. *Zāla/ زال* digunakan untuk fa'il mudzakkar, *zālat زالت* digunakan untuk fa'il muannats. Oleh karena *syams* termasuk jenis muannats maka redaksi yang digunakan adalah *zalat asy-syams/ زالت اشمس*. Ibarat kata *zāla* itu melaksanakan (bentuk kata kerja/ dalam bahasa arab disebut fi'il), maka *zawāl* adalah pelaksanaan yang merupakan mashdar dari fi'il. *Zawāl asy-syams* mempunyai arti tergelincirnya Matahari. *zawāl asy-syams* erat kaitannya dengan al-Qur'an Surat al-Isra ayat 78, difirmankan dengan "*liduluukisysyams*". Tafsir al-Baghawi menyebutkan makna asli dari *duluk* *دلوك* adalah condong (bahasa arabnya *mail* *ميل*) dan Matahari dikatakan condong ketika tergelincir dan terbenam. Dari sini diketahui ada perbedaan ulama tafsir dalam menafsirkan kata *duluk*. Ada yang menafsirkan sebagai *zawāl*, dan ada yang menafsirkan sebagai *ghurub*. Kemudian Iman Qurthubi dalam tafsirnya menukil pendapat Ibnu Atiyah (salah seorang tabi'in) bahwa awal *duluk* adalah *zawāl* dan akhir *duluk* adalah *ghurub*. Menyikapi pemaparan dari kedua tafsir di atas, Imam Ibnu Katsir menyitir hadits Nabi yang banyak diriwayatkan oleh berbagai sahabat sehingga menjadi bukti bahwa itu hadits shahih karena haditsnya mutawatir. Menurutnya penafsiran terkuat dari makna *dalaka* (fi'il) atau *duluk* (mashdar) adalah *zawāl*. Baca Abu Muhammad al-Husain bin Mas'ud al-Baghawi, *Tafsir al-Baghawi*, (Dar Toibah Lin-Nasyr wat Tawzi', 1997, tt), 114. Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakr al-Anshari al-Qurthubi. *Tafsir al-Qurthubi*, (Kairoh: Darul Kutub al-Mishriyah, 1964) 304. Abu al-Fida' Ismail bin

namun sedikit condong ke arah barat. Jadi tidak tepat di atas kepala. Ciri-cirinya yaitu muncul bayangan di sebelah timur pada benda yang ditancapkan tegak lurus karena Matahari bergerak ke arah Barat. Biasanya posisi ini diambil dua menit setelah lewat tengah hari.<sup>17</sup> Sedangkan waktu salat Zuhur berakhir ketika panjang suatu benda menjadi sama dengan panjang bayangan benda itu.

Saat berkulminasi<sup>18</sup>, posisi matahari berada di sudut waktu meridian dengan nilai sudut waktu 0 dan saat itu waktu menunjukkan pukul 12.00 menurut waktu matahari hakiki. Waktu berkulminasi matahari ini dapat ditetapkan sebagai batas permulaan waktu Zuhur.<sup>19</sup> Namun, apabila kita merujuk pada waktu pertengahan, belum tentu ketika jam itu merujuk pada pukul 12.00, bisa jadi kurang atau lebih. Hal ini bergantung pada nilai perata waktu atau *equation of time* (e). Oleh karena itu waktu pertengahan pada saat Matahari menempati meridian ini dirumuskan dengan **MP : 12-e**, sesaat setelah itu, waktu Zuhur tiba.<sup>20</sup>

#### b) Waktu Asar

Waktu Asar dimulai tepat ketika waktu salat Zuhur sudah habis yaitu semenjak panjang bayangan suatu benda sama panjangnya dengan benda sebenarnya. Waktu Asar berakhir ketika Matahari tenggelam di ufuk barat<sup>21</sup>. Menurut Mazhab Syafi'i, waktu salat Asar adalah ketika panjang bayangan sama dengan tinggi benda (ditambah panjang bayangan saat

---

Umar bin Katsir al-Qurasyi Al-Bashari tsumma ad-Dimsyaqi , *Tafsir Al-Qur'an al-'Azhim*, (Dar Toibah Lin-Nasyr wat Tawzi', 1999,tt), 101.

<sup>17</sup> Ahmad Syiful Anam, *Perangkat Rukyat Non Optik*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), 35.

<sup>18</sup> Dalam *Almanak Nautika* Matahari berkulminasi diistilakan *Merr Pass* (singkatan Meridian Pass). Baca Susiknan Azhari, *Ilmu Falak Perjumpaan...*, 73

<sup>19</sup> Abdur Rachim, *Ilmu Falak...*,23.

<sup>20</sup> Muhyiddin Khazin, *Ilmu Falak dalm Teori dan Praktis*, Cet.III, (Yogyakarta: Buana Pustaka.tt), 88.

<sup>21</sup> Dalam al-Qur'an surat Qaaf ayat 39 disebutkan akhir waktu Asar adalah "*qablalghurub*" yakni *sebelum matahari terbenam*. Baca Saado'eddin Djambek, *Salat dan Puasa di Daerah Kutub*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), 9.

Zuhur). Sedangkan menurut Mazhab Hanafi, waktu salat Asar adalah ketika panjang bayangan sama dengan dua kali tinggi benda (ditambah panjang bayangan saat Zuhur).<sup>22</sup>

Kedua waktu tersebut dapat dikompromikan, yakni pertama, Nabi SAW melakukan salat Asar pada saat panjang bayang-bayang sepanjang dirinya. Ini terjadi ketika saat matahari kulminasi setiap benda tidak mempunyai bayang-bayang. Kedua, Nabi SAW melakukan salat Asar pada saat panjang bayang-bayang dua kali panjang dirinya.<sup>23</sup> Ini terjadi ketika matahari kulminasi, panjang bayang-bayang sama panjang dirinya. Sehingga diambil titik temunya bahwa waktu Asar dimulai saat panjang bayang-bayang suatu benda sama dengan bayang-bayangnya dan ditambah bayang-bayang pada saat matahari berkulminasi.<sup>24</sup>

Agar dapat mengetahui awal waktu Asar dengan ilmu pasti maka langkah pertama adalah menghitung panjang bayang-bayang benda saat *istiwa'* (kulminasi) selisih deklinasi matahari (D) dan lintang tempat (P) yang disebut jarak zenith (zm). Kemudian menambah jarak zenith (zm) dengan sepanjang bendanya. Dengan demikian untuk mencari ketinggian matahari saat awal waktu Asar dirumuskan:  $\text{Cotan } h_{\text{Asar}} = \tan zm + 1$  (zm adalah selisih dan nilainya harus mutlak)<sup>25</sup>

### c) Waktu Magrib

Waktu Magrib dimulai sejak matahari terbenam<sup>26</sup> sampai tibanya waktu Isya'. Matahari dinyatakan terbenam jika piringan matahari atas

---

<sup>22</sup> Slamet Hambali, *Aplikasi Astronomi Modern dalam Kitab As-Salat Karya Abdul Hakim (Analisis Teori Awal Waktu Salat dalam Perspektif Astronomi Modern)*, (Semarang: DIPA IAIN Walisongo, 2012), 39-40.

<sup>23</sup> Murtadho, *Ilmu Falak Praktis*. (Malang: UIN-Malang Press, Cet. 1, 2008), 182.

<sup>24</sup> *Ibid.*, 183.

<sup>25</sup> *Ibid.*

<sup>26</sup> Ini disebutkan dalam Al-Qur'an surat Hud ayat 114 sebagai "*zulufam minal lail*" yakni bagian permulaan malam yang ditandai dengan terbenamnya Matahari hingga datangnya Isya. Baca Saado'eddin Djambek, *Salat dan Puasa ...*, 10.



sudah berhimpit dengan *ufuk*<sup>27</sup> *mar'i* (ufuk yang terlihat). Posisi titik pusat matahari saat itu sudah bergerak seperdua garis tengah (semi diameter, yang disingkat SD). Jadi jarak titik pusat matahari dari ufuk sama dengan  $\frac{1}{2} \times 32' = 16'$ .<sup>28</sup>

Dari hal itu, maka dalam perhitungan awal Magrib membutuhkan koreksi semi diameter agar mendapatkan keadaan matahari terbenam dengan senyatanya. Selain itu perlu diperhitungkan adanya refraksi (pembiasan cahaya) saat menjelang matahari terbenam rata-rata 34',5. Artinya matahari sudah lebih awal terbenam bila tidak ada refraksi. Kemudian, karena ufuk yang digunakan adalah *ufuk mar'i* sedangkan *ufuk mar'i* jaraknya dari zenit tidak selalu 90° melainkan tergantung pada tinggi rendahnya posisi pengamat di atas bumi maka perlu koreksi kerendahan ufuk.<sup>29</sup> Kerendahan ufuk (ku) dapat dicari dengan rumus :  $ku = 0^\circ 1',76 \sqrt{m}$  (tinggi tempat). Dengan demikian tinggi matahari (ho) saat matahari terbenam =  $-(Sd+Ref+ku)$ .

Adapun Ahli Falak yang menggunakan rumus tinggi matahari terbenam tersebut ialah Slamet Hambali dan Ahmad Izzuddin. Namun menurut Muhyiddin Khazin untuk perhitungan awal waktu salat cukup dengan  $ho - 1^\circ$ <sup>30</sup>. Sedangkan batas akhir waktu Magrib yaitu sebelum hilangnya mega merah yang diperkirakan ( $-18^\circ$ ).

---

<sup>27</sup> Ufuk (kaki langit atau horizon) adalah lingkaran besar yang membagi bola langit menjadi dua bagian sama besar (bagian langit yang kelihatan dan bagian langit yang tidak kelihatan) Lingkaran ini menjadi batas pandangan mata seseorang. Tiap-tiap orang yang berlainan tempat berlainan pula kaki langitnya. Baca Susiknan Azhari, *Ensiklopedia Hisab Rukyat*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, Cet ii), 223.

<sup>28</sup> Murtadho, *Ilmu Falak...*, 184.

<sup>29</sup> *Ibid.*

<sup>30</sup> Muhyiddin Khazin, *Ilmu Falak...*, 91.

## d) Waktu Isya'

Waktu Isya' dimulai sejak mega merah di ufuk barat telah hilang. Artinya Isya' masuk ketika gelap malam telah sempurna. Dalam kajian astronomis hal ini dikenal sebagai akhir senja astronomi (*astronomical twilight*).<sup>31</sup> *Astronomical twilight* sendiri adalah masa ketika jarak zenith pusat piringan matahari  $z = 108^\circ$  atau tinggi matahari saat itu berada pada  $h = -18^\circ$ . Ketinggian  $-18^\circ$  untuk awal waktu salat Isya' ini adalah pedoman resmi digunakan dalam produk hisab Departemen Agama RI selama ini.<sup>32</sup> Di samping itu ada pula ahli-ahli hisab yang mempergunakan  $-17^\circ$  atau  $-19^\circ$ . Menurut Slamet Hambali awal Isya' dimulai manakala Matahari berada pada ketinggian  $h_{\text{isya}'} = -17^\circ + (-(SD^m + \text{ref} + \text{dip}))$ .<sup>33</sup>

Kemudian waktu Isya' berakhir ketika *fajar shadiq* telah terbit, yaitu sampai masuk waktu subuh. Hal ini sesuai dasar yaitu ketetapan dari nash yang menyebutkan bahwa setiap waktu salat itu memanjang waktu salat berikutnya kecuali salat Subuh.<sup>34</sup> Sedangkan waktu pilihan untuk salat Isya' adalah sejak masuk waktu hingga sepertiga malam atau tengah malam.

---

<sup>31</sup> Dalam ilmu astronomi dikenal istilah masa segera setelah matahari terbenam dan sebelum matahari terbit, yaitu *twilight*, yang dibagi menjadi tiga tingkatan, secara berturut-turut: 1). *Civil twilight*, 2). *Nautical twilight*, 3). *Astronomical twilight*. Batas *Civil twilight* jika matahari  $06^\circ$  di bawah horizon, benda-benda di lapangan terbuka masih tampak batas-batas bentuknya, bintang yang paling terang dapat terlihat. *Nautical twilight*, ketika Matahari berada pada ketinggian  $-6^\circ$  sampai  $-12^\circ$  di bawah ufuk dimana benda-benda di lapangan terbuka sudah samar-samar batas bentuknya, dan semua bintang ketika itu sudah mulai terlihat. Kemudian batas *Astronomical twilight*, jika matahari  $18^\circ$  di bawah ufuk maka gelap malam sudah sempurna (awal waktu isya). Lihat A. Jamil, *Ilmu Falak (Teori dan Aplikasi) Arah Qiblat, Awal Waktu, dan Awal Tahun (Hisab Kontemporer)*, (Jakarta : Amzah, 2016), 45-46.

<sup>32</sup> Murtadho, *Ilmu Falak...*,185.

<sup>33</sup> Slamet Hambali, *Ilmu Falak...*, 142.

<sup>34</sup> Slamet Hambali, *Aplikasi Astronomi...*,40.

e) Waktu Subuh

Waktu Subuh dimulai sejak terbitnya *fajar shadiq* hingga terbitnya matahari.<sup>35</sup> Diketahui bahwa *fajar shadiq* muncul apabila ada cahaya putih agak terang menyebar di Ufuk timur yang muncul beberapa saat sebelum terbitnya matahari. Fajar terdiri dari dua macam, yaitu *fajar shadiq* dan *fajar kazib*. *Fajar kazib* adalah fajar yang bohong sesuai namanya, dimana pada saat dini hari menjelang pagi terdapat cahaya agak terang yang memanjang ke atas di tengah langit. *Fajar kazib* memiliki bentuk seperti ekor srigala, setelah fajar ini muncul langit menjadi gelap kembali. Berbeda dengan *fajar shadiq* apabila telah muncul maka langit bagian timur semakin lama akan semakin terang.

Dalam konteks peredaran matahari, *fajar shadiq* terbentuk apabila ketinggian matahari mencapai  $-20^{\circ}$  di sebelah timur, dan saat itulah dimulai awal waktu salat shubuh sampai terbit matahari, yaitu pada ketinggian  $-1^{\circ}$ .<sup>36</sup> Mengenai ketinggian matahari waktu Subuh ini, di Indonesia masih belum menemukan kesepakatan. Para pakar falak memiliki pendapat berbeda-beda mengenai posisi matahari awal waktu Subuh, sebagai berikut:

Tabel 4: Ketinggian Matahari Subuh<sup>37</sup>

No	Pakar Falak	Posisi Matahari
1	Sa'addoedin Djamek, Abdur Rachim, Noor	$-20^{\circ}$

<sup>35</sup> Dalam surat at-Thuur ayat 49 Waktu subuh dimulai sejak "*idbarannujūm*" menghilangnya atau meredupnya bintang-bintang dan berakhir seperti yang disebutkan dalam surat Qaaf ayat 39 yaitu saat "*thulū'isyayams*" yakni terbitnya Matahari. Baca Saado'eddin Djambek, *Salat dan Puasa ...*, 8.

<sup>36</sup> Murtadho, *Ilmu Falak...*, 186.

<sup>37</sup> Moelki Fahmi Ardliansyah, "Implementasi Titik Koordinat Tengah Kota dan Kabupaten dalam Perhitungan Jadwal Waktu Salat", *Tesis Pascasarjana UIN Walisongo Semarang* (Semarang, 2017).

	Ahmad SS, dan Muhyiddin Khazin	
2	Muhammad Ma'shum bin Ali	-19°
3	KH. Zubair Umar al- Jailani dan Thomas Jamaluddin	-18°
4	Slamet Hambali	-19°+ (-(Dip + SD + 0°3'))

### C. Algoritma Perhitungan Waktu Salat

Ada beberapa tahap yang diperlukan dalam menentukan waktu salat.<sup>38</sup>

**Pertama** input data berupa data koordinat bumi, posisi matahari, dan ketinggian tempat.

#### a. Koordinat Bumi

Lintang tempat dalam bahasa arab diistilahkan dengan '*ardlul balad*' adalah jarak sepanjang meridian bumi yang diukur dari equator bumi (khatulistiwa) sampai suatu tempat yang dimaksud. Harga lintang tempat adalah dari 0° sampai 90°. Lintang tempat di belahan bumi utara bertanda positif (+) dan bagi tempat di belahan bumi selatan bertanda negatif (-). Dalam astronomi disebut *latitude* yang biasa dilambangkan dengan (*phi*).<sup>39</sup> Perbedaan lintang tempat menyebabkan perbedaan pergerakan matahari di setiap tempat mengalami kecondongan ke arah utara dan selatan.

Bujur atau garis bujur yang dalam bahasa arab diistilahkan dengan *thulul balad* adalah jarak sepanjang busur equator dari bujur yang melalui

<sup>38</sup> Slamet Hambali, *Aplikasi Astronomi...*, 25-32.

<sup>39</sup> Muhyiddin Khazin, *Kamus Ilmu...*, 4-5.

kota Greenwich sampai bujur yang melalui tempat/negeri dimaksud. Dalam astronomi dilambangkan dengan huruf Yunani dibaca, lambda. Tempat yang berada di sebelah barat kota Greenwich disebut bujur barat diberi tanda negatif (−) dan tempat yang berada di sebelah timur diberi tanda positif (+). Harga *thulul balad* adalah 0° sampai dengan 180°, yang melalui kota Greenwich diberi nilai 0°. <sup>40</sup> Bujur tempat merupakan data yang paling penting dalam waktu salat. Berbeda 1 derajat bujur tempat akan berbeda 4 menit. Setiap garis bujur yang mempunyai selisih 15 derajat di sebelah barat akan lebih lambat 1 jam sedangkan di sebelah timur akan lebih cepat 1 jam. <sup>41</sup>

b. Posisi Matahari

Data posisi matahari meliputi deklinasi dan *equation of time* yang diperoleh dari Almanak atau *Ephemeris*. Deklinasi matahari yakni jarak posisi matahari dengan ekuator atau khatulistiwa langit diukur sepanjang lingkaran deklinasi atau lingkaran waktu. *Equation of time* (perata waktu) atau *ta'dil waqt* adalah jarak antara kulminasi atas matahari dengan waktu matahari rata-rata. <sup>42</sup>

c. Ketinggian tempat

Ketinggian tempat <sup>43</sup> juga berpengaruh dalam melaksanakan awal waktu salat. Hal ini dikaitkan pada lama (terbit dan terbenamnya matahari). Kita dapat mengamati bahwa waktu terbit matahari di daerah yang tinggi akan lebih cepat dibandingkan daerah yang berada di dataran rendah. Waktu terbenam matahari di daerah yang rendah akan lebih cepat dibandingkan daerah yang berada di dataran tinggi. Posisi yang berada di

---

<sup>40</sup> Dahlia, *Jadwal Salat...*, 215.

<sup>41</sup> Ahmad Musonif, *Ilmu Falak...*, 33.

<sup>42</sup> Slamet Hambali, *Pengantar Ilmu Falak, Menyimak Proses Pembentukan Alam Semesta*, (Jakarta: Jawa Timur, Bismillah Publisher), 203-204.

<sup>43</sup> Ketinggian tempat adalah jarak sepanjang garis vertikal dari titik yang setara dengan permukaan laut tempat itu, dinyatakan dengan satuan meter. Baca Masruhan, "Akurasi Hisab Salat dalam Buku Ephemeris Hisab Rukyat 2017", *Skripsi UIN Walisongo Semarang* (Semarang, 2017), 33.

daerah tinggi dan daerah rendah sangat mempengaruhi perbedaan dalam memulai waktu salat.

**Kedua** proses perhitungan meliputi penentuan tinggi matahari, menghitung sudut waktu matahari, dan koreksi waktu daerah. Tinggi matahari di setiap awal waktu salat diperoleh dari ketentuan yang digunakan pada umumnya. Tinggi matahari terbit dan terbenam (waktu Terbit dan waktu Magrib ) yaitu ( $-1^\circ$ ), tinggi matahari waktu Zuhur yaitu saat *Meridian Pass*<sup>44</sup>, tinggi waktu Asar ( $\tan z_m + 1$ ), tinggi waktu Subuh ( $-20^\circ$ ), tinggi waktu Dhuha ( $+04^\circ 30'$ ) dan waktu salat Isya' ( $-18^\circ$ ).<sup>45</sup> Adapun ketentuan dari Slamet Hambali tinggi terbit dan terbenam (waktu Terbit dan waktu Magrib) dihitung dengan rumus  $-(ku+sd+ref)$ <sup>46</sup>, tinggi waktu Asar ( $\tan z_m + 1$ ), tinggi waktu Subuh ( $(-19^\circ + (-(ku+sd+0^\circ 3'))$ ), tinggi waktu Dhuha ( $+04^\circ 30'$ ) dan waktu salat Isya'  $-17^\circ + (-(ku+sd+ref))$ .<sup>47</sup> Rumus mencari sudut waktu matahari diformulasikan sebagai berikut :<sup>48</sup>

$$\cos t_0 = \sin h \div \cos \varphi^x \div \cos \delta^m - \tan \varphi^x \times \tan \delta^m$$

Catatan untuk Asar, Magrib, Isya' menggunakan sudut waktu positif. Kemudian untuk Subuh, Terbit, Dhuha menggunakan sudut waktu negatif.

Keterangan :

$t_0$  = Sudut waktu matahari

<sup>44</sup> Dalam *Almanak Nautika* Matahari berkulminasi diistilahkan *merr pass* (meridian pass) baca Susiknan Azhari, *Ilmu Falak Perjumpaan...*, 73.

<sup>45</sup> Direktorat Urusan Agama Islam dan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat, Kementerian Agama RI, *Ephemeris Hisab Rukyat 2020*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), 421.

<sup>46</sup> Rumus tinggi Matahari ( $h_0$ ) terbit/terbenam =  $-(ku+ sd+ref)$ . Ku adalah singkatan dari Kerendahan Ufuk, diperoleh dari rumus  $ku = 0^\circ 1' 76 \sqrt{m}$  ( $m = TT$ , yaitu Tinggi Tempat yang dinyatakan dalam satuan meter). Ref singkatan dari refraksi yaitu pembiasan atau pembelokan cahaya matahari karena matahari tidak dalam posisi tegak, refraksi tertinggi adalah ketika Matahari terbenam yaitu  $0^\circ 34'$ . Sedangkan semi diameter matahari ( $sd$ ) rata-rata  $0^\circ 16'$ . Baca Slamet Hambali, *Ilmu Falak...*, 141.

<sup>47</sup> Slamet Hambali, *Ilmu Falak...*, 144-146.

<sup>48</sup> Slamet Hambali, *Ilmu Falak...*, 142.

- $h$  = Tinggi Matahari awal waktu salat  
 $\varphi^x$  = Lintang Tempat  
 $\delta^m$  = Deklinasi Matahari

Waktu Daerah (KWD) berfungsi untuk mengubah waktu hakiki<sup>49</sup> ke waktu daerah sehingga waktu salat yang dihasilkan dapat dibaca oleh jam kita. Dalam perhitungannya jika  $BT > BD$  maka hasil dikurangi dari waktu setempat, sebaliknya apabila  $BT < BD$  maka hasil ditambahkan dari waktu setempat. Atau dapat juga menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>50</sup>

$$WD = WH + ((BD-BT) : 15).$$

Keterangan :

WH = Waktu Hakiki atau waktu *Istiwa'*

BT = Bujur tempat

BD = Bujur Daerah, yaitu WIB (105°) WITA (120°)

WIT (135°)<sup>51</sup>

**Ketiga** ialah melakukan koreksi-koreksi yang meliputi, *ihthyath*, abrasi, dan nutasi.

a. *Ihthyath*

Suatu langkah pengaman dalam menentukan waktu salat dengan cara menambah atau mengurangi waktu, agar tidak mendahului awal waktu,

---

<sup>49</sup> Waktu hakiki, pengukuran waktu didasarkan atas kedudukan matahari maka masing-masing tempat dengan sendirinya mempunyai waktu sejati sendiri menurut letaknya pada meridian masing-masing. Baca Badan Hisab dan Rukyat, Depag RI, *Almanak Hisab* Rukyat, 162.

<sup>50</sup> Rachim, *Ilmu Falak...*, 57-58.

<sup>51</sup> Keputusan Presiden RI Nomor 41 tahun 1987 tentang pembagian wilayah Indonesia menjadi 3 (tiga) wilayah waktu. Waktu Indonesia Barat terdiri dari Sumatera, Jawa dan Madura, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah. Waktu Indoneisa Tengah meliputi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, NTB, NTT, Sulawesi dan Timor Timur. Waktu Indonesia Timur meliputi Maluku dan Irian Jaya.

dan tidak melampaui batas akhir waktu.<sup>52</sup> Jadwal waktu salat ditambah *ihthyath* untuk salat Subuh, salat Zuhur, salat Asar, salat Magrib dan salat Isya', kemudian dikurang *ihthyath* untuk batas salat Subuh (terbit).

Langkah pengaman ini dilakukan dengan alasan sebagai berikut:

1. Terdapat pembulatan-pembulatan dalam pengambilan data dan penyederhanaan hasil perhitungan sampai satuan menit.
2. Penentuan lintang dan bujur kota terkadang mengalami perkembangan.

Menurut M. Sayuthi Ali, *ihthyath* terdiri dari 3 macam : untuk luas daerah; untuk koreksi sesatan dalam hasil hisab; dan untuk keyakinan. Bila ada kesangsian terhadap salah satu unsur itu, maka *ihthyath* harus diambil lebih besar.<sup>53</sup> Kemudian perlu diketahui bahwa waktu salat yang tidak ditambah *ihthyath* berarti hasil perhitungan tersebut hanya berlaku untuk titik pusat kota dan daerah yang disebelah timurnnya.<sup>54</sup>

#### b. Abrasi

Koreksi Abrasi adalah koreksi terhadap pergerakan kecil posisi benda langit karena faktor kecepatan cahaya.<sup>55</sup>

#### c. Nutasi

Bumi bergerak mengitari Matahari dan juga bergerak pada sumbunya sendiri, menghasilkan gerak nutasi dan gerak presisi. Gerak nutasi adalah gelombang kecil yang dibentuk oleh sumbu bumi bersamaan dengan gerak presisi. Adanya gerak ini diakibatkan oleh gaya gravitasi bulan yang besar yang menarik poros bumi kearah utara atau selatan dan terjadi hanya dalam  $\pm 18,66$  tahun sekali.<sup>56</sup>

---

<sup>52</sup> Badan Hisab & Rukyat. *Almanak Hisab...*, 219.

<sup>53</sup> M. Sayuthi Ali, *Ilmu Falak 1*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,1997), 119.

<sup>54</sup> Slamet Hambali, *Aplikasi Astronomi...*, 32.

<sup>55</sup> P. Simamora, *Ilmu Falak (Kosmografi)*, (Jakara: Pedjuang Bangsa, 1985), 79.

<sup>56</sup> Slamet Hambali, *Pengantar Ilmu...*, 211.



#### d. Refraksi

Refraksi adalah pembiasan cahaya yang membuat benda langit tampak lebih tinggi dari keadaan yang sebenarnya. Benda langit yang sedang menempati titik zenith refraksinya nol derajat. Semakin rendah kedudukan suatu benda langit, makin besar refraksinya. Nilai refraksi terbesar yaitu (sekitar 34,5') ketika benda-benda langit sedang terbit atau sedang terbenam.<sup>57</sup>

### D. Problematika Jadwal Waktu Salat di Indonesia

Problematika yang terjadi di masyarakat khususnya umat Islam Indonesia adalah problematika waktu salat. Tak jarang kita temukan masjid pada satu tempat/daerah berbeda dalam memulai waktu salat. Padahal seperti yang kita ketahui masjid mengambil peran sebagai pemandu masyarakat dalam memulai waktu salat. Kenyataan ini terjadi karena banyak jadwal-jadwal waktu salat yang beredar di masyarakat, baik itu disebutkan sumber pengambilannya/penyusunannya maupun tidak disebutkan. Sudah barang pasti dalam penyusunan jadwal itu para pembuatnya telah berijtihad sekuat tenaga, namun demikian perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap waktu terus berubah sehingga menimbulkan perbedaan antara jadwal satu dengan yang lain<sup>58</sup>. Menurut Muhyiddin Khazin, perbedaan di antara jadwal-jadwal salat ini disebabkan antara lain oleh:<sup>59</sup>

1. Perbedaan data koordinat yang dijadikan acuan.
2. Perbedaan rumus perhitungan yang digunakan.
3. Perbedaan nilai *ihthyath*
4. Perbedaan alat perhitungan yang digunakan

---

<sup>57</sup> Abdur Rachim, *Ilmu Falak*, 28-29.

<sup>58</sup> Depag, *Pedoman Penentuan Jadwal...*, 8.

<sup>59</sup> Muhyiddin Khazin, *99 Tanya Jawab Masalah Hisab & Rukyat*, (Yogyakarta: Ramadhan Press, 2009, Cet.I), 45-46.

5. Terdapat kesalahan dalam melakukan perhitungan data-data yang digunakan
6. Kriteria atau opsi waktu salat yang berbeda.

### **E. Waktu Salat Sepanjang Masa**

Di masa yang lalu telah banyak ahli hisab menyusun pedoman waktu salat yang dapat digunakan untuk waktu yang sangat lama, sampai berpuluh tahun berturut.<sup>60</sup> Jadwal seperti itu disebut dengan jadwal waktu salat sepanjang masa atau jadwal salat abadi (digunakan selama-lamanya). Pada jadwal salat sepanjang masa itu terdapat penentuan waktu salat selama satu tahun penuh dari bulan Januari hingga Desember. Jadwal salat umumnya memuat awal waktu salat Subuh, Zuhur, Asar, Magrib, dan Isya'. Ada juga jadwal-jadwal yang mencantumkan data *syuruq* (terbit matahari) sebagai tanda berakhirnya waktu Subuh.<sup>61</sup>

Setiap jadwal dibuat menggunakan tanggal Masehi yang tercantum pada bagian atas atau di samping jadwal sesuai dengan modifikasi penyusun. Tanggal-tanggal itu meliputi tanggal 1, 4, 7, 10, 13, 16, 19, 22, 25, 28 serta tanggal 31 bagi bulan-bulan Masehi yang mempunyai hari ke-31. Selain itu ada juga yang menyusun tanggal dengan interval 3 hari sekali, 4 hari sekali, atau 5 hari sekali hingga 15 hari sekalipun. Perbedaan ini tidak menjadi masalah, sebab untuk tiap-tiap tanggal yang tidak dibuat dilakukan interpolasi. Atau dapat pula dengan melihat jadwal tanggal yang terdekat letaknya; jadi misalnya bagi tanggal 2 dipakai jadwal tanggal 1, bagi tanggal 3 dipakai jadwal tanggal 4 dan demikian selanjutnya.<sup>62</sup>

Konsep umum algoritma jadwal waktu salat sepanjang masa yaitu sebagai berikut:

---

<sup>60</sup> Saadoeddin Djambek, *Pedoman Waktu Shalat Sepanjang Masa*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), 7.

<sup>61</sup> Encup Suprianti, *Hisab Rukyat & Aplikasinya*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), 42-43.

<sup>62</sup> Saadoeddin Djambek, *Pedoman Waktu...*, 10.

1. Data Matahari yang meliputi deklinasi matahari dan *equation of time* (perata waktu) menggunakan data tetap. Kedua data tersebut diperoleh dari Almanak Nautika dengan mencari nilai rata-rata deklinasi dan perata waktu dari 4 tahun. Walaupun demikian nilai deklinasi dan perata waktu salah satu tahun pun hasilnya dianggap cukup teliti sebab perbedaannya relatif kecil.<sup>63</sup>
2. Tinggi matahari awal waktu salat: salat Zuhur  $0^\circ$  lebih sedikit, salat Asar  $45^\circ$ , Salat Magrib dan terbit  $-1^\circ$ , Salat Isya  $-18^\circ$ , Salat Subuh  $-20^\circ$ .
3. *Ihtiyath* atau pengaman waktu dalam perhitungan jadwal waktu salat sepanjang masa umumnya menggunakan *ihtiyath* sekitar 2 menit seperti yang dikemukakan oleh Saadoeddin Djambek, kecuali jika jadwal dimaksud dipergunakan oleh daerah sekitarnya yang berjarak lebih dari 30 km<sup>64</sup>. Namun, Syauqi Nahwandi mempunyai pendapat yang berbeda.

Dalam perspektif Syauqi Nahwandi, pembuatan jadwal waktu salat sepanjang masa itu tidaklah menggunakan waktu rata-rata salat dari 4 tahun. Semisal waktu salat zuhur di tanggal 1 Januari pada jadwal tersebut, berarti itu adalah waktu salat zuhur yang paling akhir dari hasil perhitungan 4 tahun. Semisal hasil perhitungan zuhur di tahun 1980-1984 itu (12.00, 12.02, 12.01, 12.04) maka yang dicantumkan pada jadwal salat sepanjang masa adalah 12.04. Sehingga waktu salat yang diambil yang paling akhir atau paling lambat waktu salatnya.<sup>65</sup>

Secara umum jenis jadwal waktu salat sepanjang masa dibagi menjadi dua jenis yaitu jadwal yang berlaku untuk kota/kabupaten tertentu dan jadwal salat dengan sistem konversi. Kemudian secara spesifik Dahlia Haliah Ma'u membagi lima katagorisasi model jadwal waktu salat sepanjang masa, yaitu:

1. Jadwal yang hanya berlaku di satu kota tertentu. Jadwal-jadwal ini tidak menggunakan sistem konversi dan hanya berlaku pada satu kota.

---

<sup>63</sup> Depag RI. *Pedoman Penentuan...*, 24.

<sup>64</sup> Ibid, 39.

<sup>65</sup> Wawancara dengan Syauqi Nahwandi magister Ilmu Falak (Lulusan terbaik tahun 2019 Pasca Sarjana UIN Walisongo Semarang) via Whats app tentang cara pembuatan jadwal waktu salat sepanjang masa.

2. Jadwal yang berlaku di satu kota tertentu dan mencantumkan dengan daerah sekitarnya. Sistem koreksi yang terdapat dalam jadwal tersebut memiliki kesamaan dalam hal pengurangan atau penambahan dari suatu tempat ke tempat lain.<sup>66</sup>
3. Jadwal yang berlaku di satu kota tertentu dan mencantumkan konversi dengan kota-kota besar di Indonesia.
4. Jadwal yang berlaku di satu kota tertentu dan mencantumkan konversi kota-kota besar di pulau Jawa dan luar pulau Jawa, serta konversi dengan beberapa ibukota negara Asean.
5. Jadwal yang membatasi keberlakuan lintang dengan sistem konversinya.

## **F. Konsep Legalitas Jadwal Waktu Salat**

### **1. Tahun 1979**

Mengenai peraturan perundangan yang mengatur tentang siapa yang berwenang menentukan waktu salat, secara tegas sudah disebutkan dalam Keputusan Menteri Agama Nomor. 6 Tahun 1979 tentang Penyempurnaan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama Pusat. Pasal 243 ayat (3) Keputusan Menteri Agama tersebut berbunyi: “Seksi Hisab dan Rukyat mempunyai tugas membina hisab, menentukan hari besar Islam, arah kiblat dan waktu shalat serta pelaksanaan rukyat”.<sup>67</sup>

Pada masa itu wewenang Hisab dan Rukyat berada di Direktur Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam. Kemudian Direktur Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam dengan berdasarkan kepada Keputusan Menteri Agama Nomor. 6 tahun 1979 tersebut memberikan tugas bidang hisab rukyat kepada Pengadilan Tinggi Agama dan Pengadilan Agama seluruh Indonesia.<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Dahlia, *Jadwal Salat...*, 83.

<sup>67</sup> Depag RI. *Pedoman Penentuan...*, 13.

<sup>68</sup> Depag RI. *Pedoman Penentuan...*, 14.

## 2. Tahun 1989

Kewenangan pembuatan jadwal awal waktu salat kembali diuraikan dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Pengadilan Agama Pasal 52. Pada ayat (1) Pengadilan dapat memberikan keterangan, pertimbangan, dan nasihat tentang hukum Islam kepada instansi pemerintah di daerah hukumnya, apabila diminta. Ayat (2) selain tugas dan kewenangan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 49 dan Pasal 51, Pengadilan dapat disertai tugas dan kewenangan lain oleh atau berdasarkan undang-undang.<sup>69</sup>

Salah satu kewenangan lain tersebut ialah mengenai masalah hisab rukyat. Pengadilan Agama ketika itu menjadi pihak utama yang dapat dimintai keterangannya atau hasil hisabnya mengenai jadwal awal waktu salat untuk suatu kota. Sesuai hal ini, maka wajar jika beredar jadwal awal waktu salat sepanjang masa yang dibuat oleh Pengadilan Agama (PA). Sebagaimana yang beredar di Kota Parepare jadwal awal waktu salat sepanjang masa yang dihisab oleh PA Parepare dan PA Makassar.

## 3. Tahun 2004

Sesuai Undang-undang Nomor 4 tahun 2004 tentang Kekuasaan Kehakiman, diadakan peralihan Peradilan Agama yang sebelumnya dibawah Departemen Agama berdasarkan Undang-undang nomor 7 Tahun 1989 ke Mahkamah Agung. Secara tegas telah mengatur pengalihan organisasi, administrasi, dan finansial dari semua lingkungan peradilan ke Mahkamah Agung. Tahun 2004 ini menjadi sejarah yang membawa harapan baru bagi warga Peradilan Agama sebagai mana yang dicita-citakan. Tahun ini juga menjadi titik awal pengalihan wewenang hisab rukyat yang semula dari Ditbinbapera (sesuai KMA No.6 tahun 1979) ke Bimas Islam.

---

<sup>69</sup> Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Pengadilan Agama.

#### 4. Tahun 2006

Pada tahun 2006 dikeluarkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama pasal 52A Peradilan Agama memberikan Itsbat Kesaksian Rukyat Hilal dalam penentuan awal bulan pada tahun hijriyah. Sedangkan penetapan awal bulan Qomariyah masih menjadi kewenangan Menteri Agama. Mengenai wewenang pembuat jadwal waktu salat di dalam peraturan ini tidak begitu dibahas, hanya saja diberikan penjelasan pasal 52A bahwa “Pengadilan Agama dapat memberikan keterangan atau nasihat mengenai perbedaan dan penentuan arah kiblat dan penentuan waktu salat”.<sup>70</sup>

#### 5. Tahun 2016

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama nomor 42 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama, Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, standarisasi, bimbingan teknis, dan evaluasi, serta pengawasan di bidang urusan agama Islam dan pembinaan Syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang termasuk di dalamnya masalah hisab rukyat. Sedangkan pelaksanaan di daerah di tangani oleh Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah / Bimas Islam. Badan Hisab Rukyat Kementerian Agama dapat terdiri dari unsur:<sup>71</sup>

- a. Kementerian Agama
- b. Pengadilan Agama
- c. Ulama/ Majelis Ulama Indonesia
- d. Ormas Islam

---

<sup>70</sup> UU No. 3 Tahun 2006 tentang perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama

<sup>71</sup> Kementerian Agama RI, *Ephmeris Hisab Rukyat 2020*, 404.

- e. Perguruan Tinggi
- f. Badan Meteorologi dan Geofisika/Planetarium
- g. Pemerintah Daerah/Instansi Terkait
- h. Tokoh/Ahli Hisab Rukyat

Dari uraian rekam jejak di atas maka diketahuilah pihak-pihak berwenang dalam penentuan jadwal awal waktu salat. Namun jika hanya berlandaskan pada asas otoritatif dalam pembuatan jadwal waktu salat, itu belumlah cukup untuk menjadi dasar keberlakuan suatu jadwal waktu salat dalam masyarakat. Menurut Ahmad Syifaul Anam<sup>72</sup>, pihak-pihak tersebut juga harus memiliki kompetensi di dalam ilmu falak khususnya mengenai hisab awal waktu salat. Hal ini menjadi penting agar hasil hisab waktu salat tersebut akurat. Sedangkan syarat otoritatif bertujuan agar jadwal itu memiliki asal usul pembuat yang jelas, sehingga jika ada kekeliruan dalam perhitungan maka ada pihak yang bertanggungjawab atas dikeluarkannya jadwal waktu salat tersebut. Oleh karena itu jadwal waktu salat dapat disebut legal jika memenuhi dua syarat: syarat yang bersimbol OK (Otoritatif dan Kompeten).

---

<sup>72</sup> Menurut Ahmad Syifaul Anam, Dosen Ilmu Falak Fakultas Syariah dan Hukum UIN Walisongo Semarang, wawancara mengenai syarat jadwal waktu salat yang legal tanggal 3 Februari 2020.

## BAB III

### JADWAL WAKTU SALAT SEPANJANG MASA DI KOTA PAREPARE

#### A. Profil Kota Parepare

Kota Parepare adalah salah satu kota yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia, sebuah kota yang berjarak 152 km<sup>1</sup> dari sebelah utara Kota Makassar. Terletak antara 3°57' 39'' - 4°04' 49'' Lintang Selatan dan 119°36' 24'' - 119°43' 40'' Bujur Timur, berbatasan dengan Kabupaten Pinrang di sebelah utara, Kabupaten Sidenreng Rappang di sebelah timur, Kabupaten Barru di sebelah selatan dan Selat Makassar di sebelah barat.<sup>2</sup> Menurut data dari Muhyidin Khazin pusat kota parepare berada di 4°01' LS dan 119°40' BT<sup>3</sup>.

Kota Parepare dihuni 143.710 jiwa yang tersebar pada empat kecamatan dan 22 kelurahan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Soreang yaitu 31,76% dari total penduduk Kota Parepare. Jumlah penduduk di Kecamatan Bacukiki merupakan jumlah penduduk terendah yaitu 13,35% dari jumlah penduduk, Kecamatan Bacukiki barat 30,64% dan Kecamatan Ujung 24,25%<sup>4</sup>. Mayoritas penduduknya beragama Islam yaitu sekitar 86,70% dari jumlah penduduk<sup>5</sup>. Kota Parepare tercatat memiliki luas 99,33 km<sup>2</sup> meliputi 4 kecamatan dengan rincian luas Kecamatan Bacukiki 66,70 km<sup>2</sup>, Kecamatan Bacukiki Barat 13 km<sup>2</sup>, Kecamatan Ujung 11,30 km<sup>2</sup> dan Kecamatan Soreang 8,33 km<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup>Cutway, "Jarak Kota Parepare-Kota Makassar", <https://id.cutway.net>, diakses 16 Februari 2020. Berbeda jika jarak dihitung menggunakan aplikasi google maps yaitu jarak titik pusat antara Kota Parepare dengan Kota Makassar adalah 130 km.

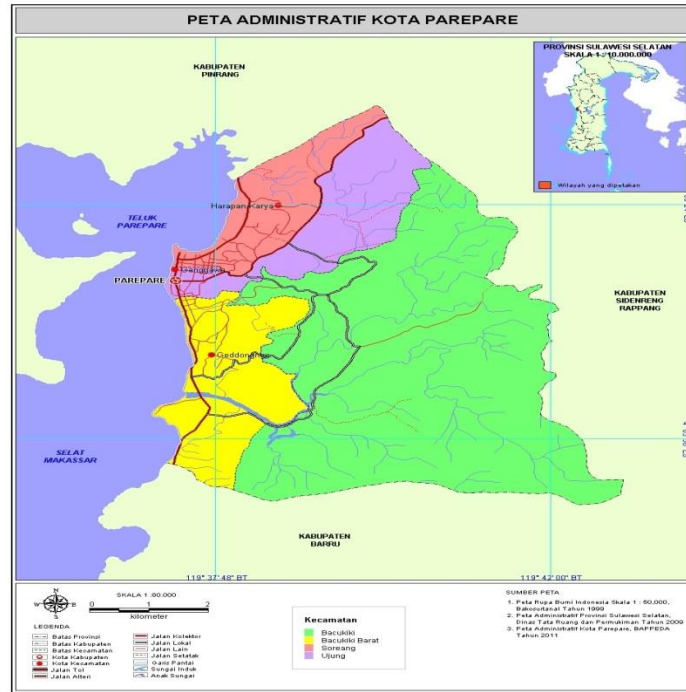
<sup>2</sup> Bapan Pusat Statistik Kota Parepare, "Statistik Daerah Kota Parepare 2019", *BPS Kota Parepare* (Parepare, 2019), 2.

<sup>3</sup> Muhyiddin khazin, *Ilmu Falak ...*, 271.

<sup>4</sup> *Ibid*, *Statistik Daerah Kota Parepare 2019*, 8.

<sup>5</sup> Buku Putih Kota Parepare.



Gambar 1: Peta Kota Parepare<sup>6</sup>

Sumber : Wikipedia, 2020

Kota ini termasuk sebuah kota yang unik karena meskipun terletak di tepi laut sebagian besar wilayahnya terdiri atas perbukitan dan pegunungan. Sehingga jika dilihat dari atas perbukitan kita bisa melihat pemandangan menakjubkan seluruh kota yang menampilkan kota di tepi laut. Di Kota Kelahiran BJ Habibie ini dibangun sebuah Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) untuk Indonesia Tengah.<sup>7</sup> Dari kota sejuk dan damai ini pula, kita dapat melihat indahnya pesona Kincir Angin Sidrap dengan hijaunya perbukitan kota Parepare. Dengan geografis seperti ini masyarakat Parepare banyak bekerja sebagai Nelayan dan Perternakan.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Wikipedia, "Peta Administratif Parepare", <https://upload.wikimedia.org>, diakses 16 Februari 2020.

<sup>7</sup>Lapan, <https://inderaja.lapan.go.id/index.php/subblog/read/2014/29/Fasilitas-Stasiun-Bumi-Parepare>, diakses 16 Februari 2020.

<sup>8</sup> Wikipedia. "Kota Parepare", <http://id.m.wikipedia.org>, diakses 16 Februari 2020.

Wilayah Kota Parepare apabila ditinjau dari aspek tipografinya terdiri dari daerah datar sampai bergelombang, dengan klasifikasi kurang lebih 80 luas daerahnya merupakan perbukitan dan sisanya daerah dengan datar dengan ketinggian 25-500 meter di atas permukaan laut (mdpl). Wilayah Kecamatan Bacukiki adalah bagian daerah tertinggi di Kota Parepare dengan ketinggian >500 meter dpl. Khusus untuk Kecamatan Ujung dan Kecamatan Soreang, berada pada ketinggian 0-500 m dpl. Kondisi seperti ini memperlihatkan bahwa morfologi Kota Parepare terbagi atas dua jenis yaitu morfologi rendah dan morfologi tinggi (perbukitan/pegunungan). Berikut keterangan lebih jelasnya:

Tabel 5: Luas Wilayah Berdasarkan Ketinggian dari Permukaan Laut Tiap Kecamatan di Kota Parepare<sup>9</sup>

No	Kecamatan	Luas Ketinggian Wilayah (Ha)				
		0-7 m	8-25 m	26-100 m	101-500 m	>500 m
1	Bacukiki	154,6	776,4	2668,7	3119,0	316,11
2	Ujung	87,16	214,78	476,64	54,40	-
3	Soreang	70,84	38,6	914,64	105,92	-
4	Bacukiki Barat	* <sup>10</sup>	*	*	*	*
Jumlah		312,6	1029,78	5060,06	2279,3 2	316,11

Sumber : data pokok Kota Parepare

## B. Jenis dan Data Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa di Kota Parepare

Bentuk kemudahan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat untuk mengetahui awal waktu salat adalah dengan dirilisnya *SIHAT* (Sistem

<sup>9</sup> Buku Putih Kota Parepare, 2.

<sup>10</sup> Lambang bintang menunjukkan ketinggian daerah rendah, daerah ini adalah daerah pinggir laut.

Informasi hisab rukyat Indonesia). *SIHAT* adalah Web resmi dari Kementerian Agama RI yang berfungsi untuk mengetahui jadwal waktu salat. Web ini dibuat oleh Bidang Pembinaan Syariah dan Hisab Rukyat, dibawah Direkorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam (Dirjen Bimas Islam). *SIHAT* kemudian berubah nama menjadi *Jadwal Waktu Salat* yang resmi berada dalam Web Dirjen Bimas Islam pada tahun 2018. Dalam aplikasi ini disediakan jadwal waktu salat harian selama satu bulan yang telah disesuaikan dengan posisi kota/kabupaten Indonesia, meliputi: Imsak, Subuh, Terbit, Dhuha, Zuhur, Asar, Magrib dan Isya.<sup>11</sup> Meskipun aplikasi tersebut sudah di-*publish* pertengahan tahun 2014 M<sup>12</sup>, ternyata dalam penerapan di masyarakat masih banyak menggunakan data lama yaitu jadwal waktu salat sepanjang masa. Penerapan ini penulis temukan secara langsung di Kota Parepare.

Terdapat dua jenis jadwal waktu salat sepanjang masa yang beredar di Kota Parepare yaitu Jadwal hasil hisab Pengadilan Agama Kota Parepare dan jadwal hasil hisab Tim Hisab dan Rukyat Pengadilan Agama Kota Makassar. Keduanya berlaku dan beredar di masyarakat. Artinya ada sebagian masyarakat yang menggunakan jadwal waktu salat hasil hisab PA Parepare dan ada juga yang menggunakan jadwal hasil hisab Tim Hisab Pengadilan Agama Kota Makassar.

Jadwal salat hasil PA Parepare adalah jenis waktu salat sepanjang masa dibuat khusus untuk kota Parepare. Jadwal ini tidak melampirkan konversi kota-kota lain dan dibuat berdasarkan posisi kota yaitu Lintang Tempat 04°01' LS dan Bujur Tempat 119°40' BT. Pada tabel jadwal diberi keterangan bahwa

---

<sup>11</sup> Novi Arijatul Mufidho, "Sistem Hisab Awal Waktu Shalat Program Website Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag RI", *Skripsi Hukum UIN Walisongo Semarang* (Semarang, 2018), 47.

<sup>12</sup> *SIHAT* resmi di-*publish* pada pertengahan tahun 2014 M; dibawah kepemimpinan Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, Kasubdit Hisab Rukyat Ahmad Izzudin, serta Kepala Seksi Hisab Rukyat Ismail Fahmi. *SIHAT* dapat dijalankan melalui sistem secara otomatis yang dikelola oleh Kepala Seksi Hisab Rukyat. Secara teknis, data waktu salat *SIHAT* senantiasa mengalami perubahan-perubahan karena data waktu salat yang digunakan mengikuti data terbaru. Baca Novi Arijatul Mufidho, *Sistem Hisab...*, 44.

jadwal sudah termasuk *ihdiyath* waktu toleransi, yaitu +2 menit kecuali *syuruq* (matahari terbit). Kemudian untuk waktu imsak (menahan) adalah waktu subuh dikurangi 10 menit. Pengadilan Agama Kota Parepare menyusun jadwal ini dengan berpedoman pada buku “*Pedoman waktu shalat sepanjang masa*” karya Saadoeddin Djambek. Sistematika penyusunannya dibuat dari bulan Januari hingga Desember dimana pada setiap bulan terdiri dari tanggal 1, 4, 7, 10, 13, 16, 19, 22, 25, 28, dan 30/31. Tabel jadwal berisi waktu subuh, *syuruq* (matahari terbit), Dzuhur, Asar, Magrib, dan Isya.

Gambar 2: Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa PA Parepare<sup>13</sup>

**MASJID NURUL IMAN**  
JL. SUMBER HATI NO. 1 JAMBUKASO PAREPARE  
KOTA PAREPARE  
**JADWAL WAKTU SHALAT UNTUK KOTA PAREPARE SELANG SEPANJANG MASA**

J A N U A R I					F E B R U A R I					M A R C H										
1	04:21	04:31	12:26	13:13	18:38	19:21	1	04:47	04:59	12:27	13:20	18:38	19:21	1	04:32	04:43	12:26	13:23	18:38	19:21
4	04:19	04:29	12:26	13:14	18:38	19:21	4	04:44	04:56	12:27	13:21	18:38	19:21	4	04:32	04:43	12:26	13:23	18:38	19:21
7	04:16	04:26	12:26	13:16	18:38	19:21	7	04:41	04:53	12:27	13:22	18:38	19:21	7	04:32	04:43	12:26	13:23	18:38	19:21
10	04:14	04:24	12:26	13:18	18:38	19:21	10	04:39	04:51	12:27	13:25	18:38	19:21	10	04:32	04:43	12:26	13:23	18:38	19:21
13	04:12	04:22	12:26	13:20	18:38	19:21	13	04:38	04:50	12:27	13:27	18:38	19:21	13	04:32	04:43	12:26	13:23	18:38	19:21
16	04:10	04:20	12:26	13:24	18:38	19:21	16	04:37	04:49	12:27	13:29	18:38	19:21	16	04:32	04:43	12:26	13:23	18:38	19:21
19	04:08	04:18	12:26	13:28	18:38	19:21	19	04:36	04:48	12:27	13:31	18:38	19:21	19	04:32	04:43	12:26	13:23	18:38	19:21
22	04:06	04:16	12:26	13:32	18:38	19:21	22	04:35	04:47	12:27	13:33	18:38	19:21	22	04:32	04:43	12:26	13:23	18:38	19:21
25	04:04	04:14	12:26	13:36	18:38	19:21	25	04:34	04:46	12:27	13:35	18:38	19:21	25	04:32	04:43	12:26	13:23	18:38	19:21
28	04:02	04:12	12:26	13:40	18:38	19:21	28	04:33	04:45	12:27	13:37	18:38	19:21	28	04:32	04:43	12:26	13:23	18:38	19:21
31	04:00	04:10	12:26	13:44	18:38	19:21	31	04:32	04:44	12:27	13:39	18:38	19:21	31	04:32	04:43	12:26	13:23	18:38	19:21

**KETERANGAN:**  
1. Waktu Isya Parepare adalah : (Lima menit sebelum 7. 04' 00" ) dan Subuh (satu) : 119' 40"  
2. Waktu imsak sudah termasuk 2 menit waktu toleransi yaitu : 2 menit kecuali Syuruq (satu matahari)  
3. Waktu imsak (menahan) adalah waktu subuh dikurangi 10 menit  
4. Jadwal ini dibuat oleh Pengadilan Agama Parepare berdasarkan buku "Pedoman waktu shalat sepanjang masa" oleh Saadoeddin Djambek

Sumber : diperoleh dari Masjid Nurul Imam Kecamatan Soreang, 2020

<sup>13</sup> Gambar diperoleh penulis dari Masjid Nurul Imam Kecamatan Soreang.

Selain itu, beredar pula dalam masyarakat jadwal waktu salat sepanjang masa hasil hisab Tim Hisab Rukyat Pengadilan Agama Kota Makassar. Dalam jadwal ini, terdapat tabel koreksi daerah untuk mengkonversi jadwal waktu salat yang sebenarnya seperti daerah Bone, Pangkep, Gowa, Majene, Parepare dan berbagai kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan dalam satuan menit, baik penambahan maupun pengurangan sesuai dengan posisi lokasinya. Jadwal waktu salat ini bersifat selamanya. Artinya, jadwal ini dapat digunakan berulang-ulang setiap tahun. Dengan model perhitungan menggunakan data yang ber-*markaz* di Kota Makassar.

Kemudian sistematika susunan waktu salat dalam jadwal waktu salat tersebut disusun dengan tabel waktu salat dari bulan Januari hingga bulan Desember. Pada setiap kolom bulan terdapat waktu salat Subuh, Zuhur, Asar, Magrib dan Isya'. Namun jadwal waktu salat tersebut tidak diuraikan perhari melainkan dalam interval 5-10 hari. Contoh jadwal waktu salat pada bulan Januari adalah sebagai berikut :

Tabel 6: Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Pengadilan Agama Kota Makassar  
Bulan Januari<sup>14</sup>

Tanggal	Subuh	Dhuhur	Asar	Magrib	Isya'
1-5	04.36	12.09	15.32	18.20	19.31
6-10	04.39	12.11	15.34	18.21	19.32
11-15	04.42	12.13	15.35	18.23	19.34
16-20	04.44	12.15	15.36	18.25	19.36
21-30	04.46	12.17	15.37	18.27	19.37
31	04.50	12.18	15.37	18.27	19.37

Sumber : data jadwal waktu salat sepanjang masa Pengadilan Agama Makassar

<sup>14</sup> Tabel ini diperoleh dari Jadwal Waktu *Shalat* Sepanjang Masa Tim Hisab dan Rukyat Pengadilan Agama Makassar.

Singkatnya untuk menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa di luar kota Makassar, pengguna harus mencocokkan dengan data konversi yang ada pada tabel. Seandainya awal waktu salat Subuh pada tanggal 6 Januari pada tabel tersebut adalah jam 04.39 WITA maka awal waktu salat Subuh di Kota Parepare sesuai dengan data konversi yaitu -1 menit ialah jam 04.38 WITA. Begitu juga dengan kabupaten dan kota yang lain dijumlah sesuai dengan dengan nilai konversi yang ada.

Gambar 3: Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa

Tim Hisab dan Rukyat Pengadilan Agama Makassar.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Gambar diperoleh penulis dari Masjid al-Ihsan Kecamatan Ujung

**JADWAL WAKTU SHOLAT UNTUK DAERAH MAKASSAR DENGAN WILAYAH TENGAH.**

JANUARI													FEBRUARI				
TANGGAL	1	6	11	16	21	26	1	6	11	16	21	26					
MAGRIB	18.20	18.21	18.23	18.25	18.27	18.27	18.28	18.28	18.28	18.27	18.27	18.26					
ISYA	19.31	19.32	19.34	19.36	19.37	19.37	19.38	19.38	19.38	19.36	19.32	19.31					
MSAK	04.26	04.29	04.32	04.34	04.38	04.40	04.41	04.42	04.43	04.44	04.47	04.47					
SUBUH	04.35	04.39	04.42	04.44	04.46	04.50	04.51	04.52	04.53	04.54	04.57	04.57					
TERBIT	05.53	05.56	05.58	06.00	06.02	06.03	06.03	06.06	06.07	06.09	06.10	06.09					
DHUHA	06.17	06.20	06.22	06.23	06.24	06.27	06.28	06.29	06.29	06.29	06.29	06.29					
DHUHUR	12.00	12.11	12.13	12.15	12.17	12.18	12.19	12.19	12.20	12.20	12.19	12.19					
ASHAR	15.32	15.34	15.35	15.35	15.37	15.37	15.37	15.36	15.36	15.33	15.30	15.28					

MARET													APRIL				
TANGGAL	2	8	13	19	25	29	2	7	12	17	22	27					
MAGRIB	18.23	18.23	18.17	18.15	18.14	18.12	18.10	18.08	18.07	18.05	18.02	18.01					
ISYA	19.29	19.26	19.23	19.21	19.20	19.17	19.15	19.14	19.13	19.10	19.09	19.08					
MSAK	04.47	04.49	04.47	04.49	04.45	04.45	04.43	04.41	04.41	04.41	04.40	04.40					
SUBUH	04.57	04.58	04.57	04.55	04.55	04.53	04.51	04.51	04.51	04.50	04.50	04.50					
TERBIT	05.06	05.08	05.09	05.07	05.06	05.04	05.03	05.03	05.01	05.00	05.00	05.00					
DHUHA	06.29	06.28	06.29	06.27	06.26	06.25	06.25	06.24	06.24	06.24	06.24	06.24					
DHUHUR	12.18	12.16	12.15	12.14	12.12	12.11	12.09	12.08	12.07	12.06	12.05	12.04					
ASHAR	15.22	15.17	15.17	15.18	15.18	15.19	15.20	15.20	15.20	15.20	15.20	15.20					

MEI													JUNI				
TANGGAL	2	7	12	17	22	27	1	6	11	16	21	26					
MAGRIB	17.58	17.58	17.58	17.57	17.59	17.58	17.57	17.56	17.59	18.00	18.01	18.02					
ISYA	19.08	19.07	19.05	19.05	19.05	19.07	19.08	19.08	19.09	19.10	19.11	19.12					
MSAK	04.39	04.39	04.39	04.39	04.37	04.37	04.37	04.38	04.40	04.41	04.42	04.44					
SUBUH	04.49	04.49	04.49	04.49	04.47	04.47	04.47	04.48	04.50	04.51	04.52	04.54					
TERBIT	06.00	06.01	06.01	06.02	06.03	06.03	06.04	06.05	06.06	06.08	06.08	06.08					
DHUHA	06.25	06.25	06.25	06.25	06.23	06.22	06.22	06.22	06.22	06.20	06.21	06.23					
DHUHUR	12.03	12.02	12.02	12.02	12.02	12.03	12.03	12.03	12.05	12.06	12.07	12.08					
ASHAR	15.21	15.21	15.21	15.21	15.21	15.22	15.22	15.23	15.25	15.26	15.27	15.28					

JULI													AGUSTUS				
TANGGAL	1	8	11	18	21	28	31	5	10	15	20	25	30				
MAGRIB	18.03	18.03	18.05	18.05	18.06	18.07	18.09	18.08	18.08	18.09	18.07	18.06	18.06				
ISYA	19.13	19.13	19.14	19.14	19.16	19.16	19.17	19.17	19.16	19.15	19.14	19.13	19.11				
MSAK	04.45	04.45	04.45	04.47	04.47	04.48	04.48	04.48	04.47	04.45	04.44	04.43	04.42				
SUBUH	04.55	04.55	04.55	04.57	04.57	04.58	04.59	04.59	04.57	04.56	04.54	04.53	04.52				
TERBIT	06.10	06.11	06.12	06.12	06.13	06.13	06.11	06.10	06.09	06.07	06.05	06.02	06.00				
DHUHA	06.33	06.34	06.33	06.35	06.35	06.35	06.34	06.33	06.32	06.30	06.29	06.28	06.28				
DHUHUR	12.03	12.10	12.11	12.11	12.12	12.12	12.12	12.11	12.11	12.10	12.08	12.08	12.07				
ASHAR	15.28	16.30	16.31	16.31	16.31	16.31	16.31	16.30	16.30	16.29	16.26	16.24	16.22				

SEPTEMBER													OKTOBER				
TANGGAL	4	9	14	19	24	29	4	9	14	19	24	29					
MAGRIB	18.04	18.03	18.01	18.01	18.00	18.00	17.58	17.57	17.56	17.56	17.56	17.58					
ISYA	19.08	19.09	19.07	19.06	19.05	19.03	19.03	19.03	19.03	19.04	19.04	19.04					
MSAK	04.41	04.37	04.34	04.31	04.29	04.28	04.28	04.24	04.22	04.20	04.17	04.16					
SUBUH	04.51	04.47	04.44	04.41	04.39	04.38	04.35	04.34	04.32	04.30	04.27	04.25					
TERBIT	06.00	05.58	05.57	05.54	05.51	05.48	05.48	05.44	05.42	05.40	05.38	05.36					
DHUHA	06.25	06.20	06.18	06.15	06.13	06.11	06.09	06.08	06.04	06.03	06.02	06.03					
DHUHUR	12.03	12.05	12.02	12.00	11.59	11.59	11.55	11.55	11.52	11.51	11.50	11.49					
ASHAR	15.19	15.16	15.13	15.09	15.05	15.01	14.69	14.65	14.66	14.68	15.01	15.02					

NOPEMBER													DESEMBER				
TANGGAL	3	8	13	18	23	28	3	8	13	18	23	28					
MAGRIB	17.57	17.58	17.59	17.59	18.02	18.05	18.05	18.08	18.12	18.14	18.16	18.19					
ISYA	19.05	19.05	19.07	19.05	19.12	19.14	19.17	19.18	19.21	19.24	19.27	19.28					
MSAK	04.35	04.33	04.32	04.31	04.31	04.32	04.32	04.33	04.34	04.35	04.37	04.34					
SUBUH	04.25	04.23	04.22	04.21	04.21	04.22	04.22	04.23	04.27	04.29	04.31	04.34					
TERBIT	05.36	05.34	05.37	05.38	05.39	05.40	05.42	05.43	05.45	05.47	05.51	05.51					
DHUHA	05.30	05.29	05.30	05.30	05.31	05.32	05.34	05.38	05.43	05.48	05.55	05.55					
DHUHUR	11.49	11.49	11.50	11.51	11.52	11.53	11.57	11.57	12.00	12.02	12.05	12.07					
ASHAR	15.05	15.06	15.08	15.10	15.12	15.15	15.19	15.20	15.23	15.26	15.29	15.31					

Sumber : gambar diperoleh dari Masjid al-Ihsan kecamatan Ujung, 2020.

**C. Penggunaan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa di Kota Parepare**

Jadwal waktu salat sepanjang masa yang digunakan oleh masyarakat Kota Parepare terdiri dari dua jenis. Jadwal Waktu Salat Pertama yaitu jadwal waktu salat sepanjang masa yang dibuat oleh Pengadilan Agama Kota Parepare. Bentuk yang beredar di masyarakat, ada yang berupa selebaran data jadwal waktu salat yang dipajang pada dinding dekat mimbar masjid, dan ada pula yang memajang dengan memberikan bingkai kaca. Di beberapa masjid penulis juga melihat data jadwal waktu salat sepanjang masa hasil hisab Pengadilan Agama Kota Parepare sudah diprogramkan ke dalam jam LED, Namun

penerapan seperti ini masih sangat jarang, kebanyakan jadwal digunakan secara manual.

Gambar 4: Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa PA Makassar Terbitan Usaha al-Ikhsan



Sumber: gambar diperoleh dari masjid Taqwa Kecamatan Soreang, 2019.

Sementara itu, di Kota Parepare ada pula masyarakat yang menggunakan jadwal waktu salat jenis kedua, Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Tim Hisab Rukyat Pengadilan Agama Kota Makassar. Penulis menemukan jadwal ini di Masjid-masjid Parepare baik dalam bentuk dibingkai seperti gambar 4 di atas maupun dalam bentuk jam digital waktu salat. Jadwal manual tersebut dikeluarkan oleh Usaha al-Ikhsan dan UD Zam-Zam. Pada jadwal yang terbitkan oleh Usaha al-Ikhsan tertulis bahwa jadwal tersebut “disusun oleh Tim Hisab dan Ru’yat Pengadilan Agama Makassar,



*berdasarkan data ephemeris dan Dit.Bin bapera*<sup>16</sup>. Islam Departemen Agama RI". Dalam penerapan penentuan waktu salat, ada juga masjid menjadikan jadwal sepanjang masa jenis konversi ini sebagai acuan waktu salat dan ada juga berfungsi hanya sebagai pajangan. Masjid tidak menerapkan data tersebut karena sudah memiliki jadwal waktu salat digital dengan data yang berbeda. Berikut beberapa sampel masjid di setiap kecamatan yang penulis temukan :

---

<sup>16</sup> DITBANPERA Islam adalah singkatan kata dari Direktorat Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam

Tabel 7: Data Sampel Masjid Kecamatan Bacukiki di Kota Parepare.

Data Masjid Pengguna Jadwal Waktu Salat Di Kecamatan Bacukiki						
No	Nama Masjid	Tipologi	Alamat	Acuan	Tahun	Alasan
1	Masjid Al-Amin	Masjid Jami'	Jl. Lasangga	SPJM <sup>17</sup>	2000	Merasa akurat
2	Masjid Nurul Iman	Masjid Jami'	Jl. Jend Muh Yusuf	SPJM	2017	Merasa akurat
3	Masjid Ar-Rahman	Masjid di tempat publik	Jl. Perumahan BTN Lompoe	SPJM	2000	Keseragaman Jadwal
4	Masjid Fastabiqul Khaerat	Masjid di tempat publik	Jl. BTN Kodam	SPJM	2009	Keseragaman Jadwal
5	Masjid Nurul Hikmah LDII	Masjid di tempat publik	Jl. Jend Muh Yusuf	SPJM	2000	Hanya memiliki jadwal tersebut
6	Masjid Mutmainnah	Masjid di tempat publik	Jl. BTN BHP Timur Rama	SPJM	2005	Keseragaman Jadwal
7	Masjid Muwahidin	Masjid di tempat publik	Jl. Syamsul Alam Bulu	SPJM	2017	Merasa akurat
8	Masjid Rahman	Masjid di tempat publik	Jl. Petta Cangge	SPJM	2010	Keseragaman Jadwal
9	Masjid Mujahidin	Masjid bersejarah	Jl. Bacukiki Raya	SPJM dan Jam digital sumbangan pemerintah daerah	2000 dan 2019	Jam digital Sumbangan pemerintah
10	Masjid Mutaajibah	Masjid di tempat publik	Jl. M.R Remmang	SPJM	2008	Keseragaman Jadwal
11	Masjid Al-Mujahidin	Masjid di tempat publik	Jl. Lingkar Lanyer	Mengikuti masjid sekitar	1993	Belum memiliki jadwal

Sumber : data primer diolah, 2020

<sup>17</sup> SPJM merupakan singkatan dari sepanjang masa, yaitu Jadwal Waktu Salat Sepanjang masa Pengadilan Agama Kota Makassar

Tabel 8: Data Sampel Masjid Kecamatan Bacukiki Barat di Kota Parepare.

Data Masjid Pengguna Jadwal Waktu Salat Di Kecamatan Bacukiki Barat						
No	Nama Masjid	Tipologi	Alamat	Acuan	Tahun	Alasan
1	Masjid Al-Falah	Masjid Besar	Jl. Bau Masepe	SPJM	2000	Menyesuaikan data yang sudah ada
2	Masjid Ar-Rafiq	Masjid Jami'	Jl. Bau Masepe	SPJM dan Jam digital dengan data internet	2000 dan 2019	SPJM hanya sebagai pajangan dan merasa jadwal dari internet lebih akurat
3	Masjid Atta-Awun	Masjid di tempat publik	Jl. Latassakka	SPJM	1990an	Menyesuaikan data yang sudah ada
4	Masjid Syifa Fityah	Masjid Jami'	Jl. Bau Masepe	SPJM	2016	Menyesuaikan data yang sudah ada
5	Masjid Al-Hidayah	Masjid Jami'	Jl. Bau Masepe	SPJM dan jam digital dengan data internet	2017	SPJM hanya sebagai pajangan dan desakan masyarakat agar mengganti data yang lebih akurat
6	Masjid Nurussamawati	Masjid di tempat publik	Jl. Nurussamawati	SPJM	2018	Merasa akurat
7	Masjid Al-Ghazali	Masjid di tempat publik	Jl. Syamsul Alam Bulu	SPJM	2011	Merasa akurat
8	Masjid Ar-Rahmatan	Masjid Jami'	Jl. Bau Masepe	SPJM PA PAREPARE	1980an	Rujukan jadwal di Kota Parepare
9	Masjid Nurul Mutmainnah	Masjid di tempat	Jl. Kusuma Timur	SPJM	1990an	Merasa akurat

Sumber : data primer diolah, 2020

Tabel 9: Data Sampel Masjid Kecamatan Ujung di Kota Parepare.

Data Masjid Pengguna Jadwal Waktu Salat Di Kecamatan Ujung						
No	Nama Masjid	Tipologi	Alamat	Acuan	Tahun	Alasan
1	Masjid Ar-Rahman	Masjid Jami'	Jalan Nusantara	SPJM	1990an	Keseragaman
2	Masjid Al-Ihsan	Masjid di tempat publik	Jl. Jend Sudirman	SPJM	1980an	Disetujui Jama'ah
3	Masjid Al-Abrar	Masjid Jami'	Jl. Jend Ahmad Yani	SPJM	2000	Dari Lembaga resmi sehingga dapat dipertanggung jawabkan
4	Masjid Babussalam	Masjid Jami'	Jl. Lasiming	SPJM	1990	Merasa akurat
5	Masjid Istiqlal Mudaril	Masjid di tempat publik	Jl. Bau Masepe	SPJM	2006	Belum ada jadwal yang baru
6	Masjid Baburidwan	Masjid di tempat publik	BTN Lapadde	SPJM	2000	Lebih efisien
7	Masjid Miftahul Jannah	Masjid di tempat publik	BTN Sao Lapadde	SPJM	2017	Merasa akurat
8	Masjid Darussalam	Masjid di tempat publik	Jl. Syamsul Bahri	SPJM	1990	Keseragaman
9	Masjid Al-Ikhwan	Masjid di tempat publik	Jl. K.H. Agus Salim	SPJM	1980	Pimpinan pusat Muhammadiyah menyarankan menggunakan jadwal tsb
10	Masjid Al-Ittihad	Masjid Jami'	Jl. Abd. Rasyid Labatu	SPJM	2000an	Belum ada jadwal yang baru
11	Masjid Al-Banjar	Masjid di tempat publik	Jl. Lapansiun	SPJM	2010	Belum ada jadwal yang baru

Sumber : data primer diolah, 2020

Tabel 10: Data Sampel Masjid Kecamatan Soreang di Kota Parepare.

Data Masjid Pengguna Jadwal Waktu Salat Di Kecamatan Soreang						
No	Nama Masjid	Tipologi	Alamat	Acuan	Tahun	Alasan
1	Masjid Al-Huda	Masjid Jami'	Jl. Jend Ahmad Yani	SPJM	1999	Merasa akurat
2	Masjid Al-Ikhlas	Masjid di tempat publik	Jl. Sawi	SPJM	1990	Sudah tepat
3	Masjid Babusyuhada	Masjid Jami'	Jl. Industri Kecil	SPJM	1990an	Merasa akurat
4	Masjid Ar-Rahman	Masjid Jami'	Jl. Manunggal	SPJM	2010	Belum ada jadwal yang baru
5	Masjid Al-Hikmah 1	Masjid di tempat publik	Jl. Laupe	SPJM	2005	Merasa akurat
6	Masjid Nurul Falah	Masjid di tempat publik	Jl. Lembah Harapan	SPJM	2005	Merasa akurat
7	Masjid Al-Irsyad Al-Islamiyah	Masjid di tempat publik	JL. Kebun Sayur	SPJM PA PAREPARE	2012	Sebagai rujukan jadwal di Kota Parepare
8	Masjid Taqwa	Masjid di tempat publik	Jl. Lasinrang	SPJM	1980an	Merasa akurat
9	Masjid Nurul Imam	Masjid di tempat publik	Jl. H. Muh. Arsyad	SPJM PA PAREPARE	1990an	Sebagai rujukan jadwal di Kota Parepare, dan lebih praktis
10	Masjid Al-Barkah	Masjid di Tempat publik	BTN Pondok Indah	SPJM	2016	Merasa akurat

Sumber : data primer diolah, 2020

Data di atas diperoleh dengan melakukan observasi masjid dan wawancara tokoh masyarakat di setiap Kecamatan.<sup>18</sup> Ada sebanyak 214 masjid di Kota Parepare. Terdiri dari 1 masjid agung, 3 masjid besar, 20 masjid Jami', 1 masjid bersejarah, 152 masjid di tempat publik, dan 37 musholla.<sup>19</sup> Dari data tersebut Penulis mengambil sampel 41 dari 214 Masjid di Kota Parepare, dengan jumlah 9 hingga 11 Masjid Perkecamatan.

Tipologi masjid diketahui dengan melihat Buku *Tipologi Masjid*, yang diterbitkan Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, Dirjen Bimas Islam Departemen Agama tahun 2008. Klasifikasi/strata masjid di Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2004 tentang Penetapan Status Masjid Wilayah, terdiri dari:<sup>20</sup>

- a. Masjid pada Tingkat Pusat disebut Masjid Negara;
- b. Masjid pada Tingkat Provinsi disebut Masjid Raya;
- c. Masjid pada Tingkat Kabupaten/Kota disebut Agung;
- d. Masjid pada Tingkat Kecamatan disebut Masjid Besar;
- e. Masjid pada Tingkat Desa/Kelurahan disebut Masjid Jami';

Dalam buku itu tidak dijelaskan secara khusus tentang perbedaan fungsi masjid berdasarkan jenisnya. Hanya saja disebutkan bahwa fungsi ruang utama masjid digunakan antara lain:<sup>21</sup>

- 1) Kegiatan sehari-hari dipakai untuk ibadah salat lima waktu yang diadakan secara berjamaah ataupun munfarid.
- 2) Kegiatan salat Jum'at.

---

<sup>18</sup> Tokoh masyarakat yang dimaksud adalah imam masjid, penanggung jawab masjid, muadzin, atau orang-orang yang paham mengenai acuan waktu salat yang digunakan. Sedangkan alasan Penulis melakukan observasi di masjid karena masjid berfungsi sebagai pemandu awal waktu salat dalam masyarakat .

<sup>19</sup> Data diperoleh dari Kanwil Kementerian Agama Sulawesi Selatan berupa dokumen berisi tabel rekap data masjid dan mushalla se-provinsi Sulawesi Selatan. Diperoleh pada tanggal 10 Januari 2020.

<sup>20</sup> Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, *Tipologi Masjid*, (Jakarta: Depag RI, 2008), iii.

<sup>21</sup> Ibid, 33.

### 3) Kegiatan Ramadhan

Selama bulan Ramadhan orang lebih banyak berkunjung ke masjid untuk salat berjamaah, tarawih, witr, membaca Al-Qur'an, i'tikaf, terutama 10 hari terakhir dari bulan Ramadhan.

### 4) Kegiatan pada hari besar Islam (HBI) masjid dipergunakan sebagai tempat sembahyang hari raya, upacara keagamaan seperti *isra' mi'raj*, maulid nabi, nuzul qur'an dan lain-lain.

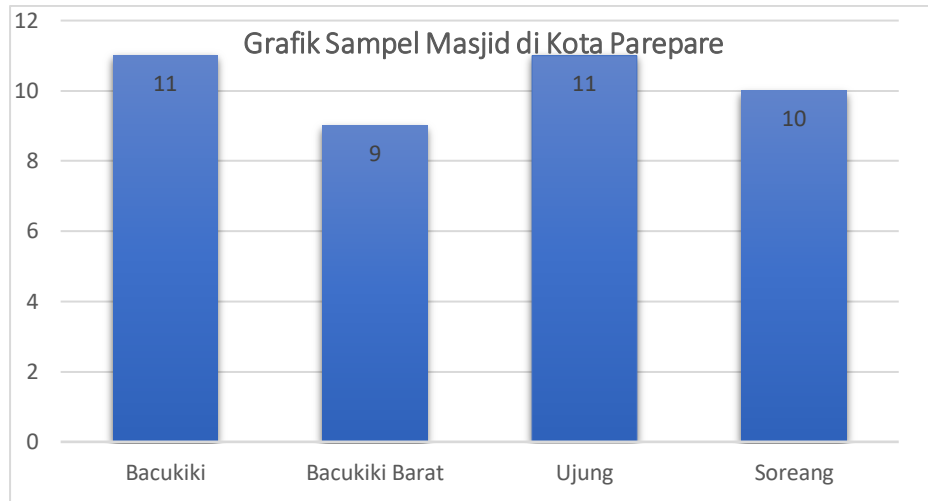
Pada penelitian ini, masjid yang dipilih penulis utamakan masjid yang sudah lama dibangun (tua)<sup>22</sup> dan memiliki jama'ah yang banyak. Dari 41 Masjid tersebut penulis mengambil sampel 11 masjid di Kecamatan Bacukiki, 9 masjid di Kecamatan Bacukiki Barat, 11 masjid di Kecamatan Ujung dan 10 masjid di Kecamatan Soreang.<sup>23</sup> Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh data sebagai berikut: terdapat dua jenis jadwal waktu salat sepanjang masa yang beredar di Kota Parepare, yaitu jadwal salat sepanjang masa Pengaduan Agama Parepare/PA Parepare dan jadwal salat sepanjang masa Pengaduan Agama Makassar/PA Makassar. Jadwal waktu salat sepanjang masa PA Parepare ditemukan 7% dan 90% Masjid ditemukan memakai jadwal salat sepanjang masa PA Makassar.

---

<sup>22</sup> Masjid tua yaitu masjid yang sudah lama berdiri. Masjid yang dipilih minimal telah berdiri dari 10 tahun yang lalu. Adapun dalam penelitian ini masjid tertua yang ditemukan ialah Masjid al-Mujahidin Jl Bacukiki Raya berdiri tahun 1906 M. Masjid tersebut adalah masjid tertua di Kota Parepare dan termasuk masjid bersejarah, berumur 114 tahun.

<sup>23</sup> Pencarian data masjid dilakukan selama 10 hari yang dibagi dalam dua tahap. Tahap pertama yaitu rencana kerja, penulis menggunakan 2 hari untuk mencari data jumlah masjid dan memilih masjid yang akan dikunjungi. Kemudian tahap kedua adalah evakuasi, penulis menggunakan 8 hari untuk observasi dan wawancara langsung dengan tokoh-tokoh masjid. Pada rencana awal penulis merencanakan untuk mengambil 10 sampel masjid disetiap kecamatan. Namun karena terkendala jarak dan waktu maka ada satu kecamatan yang tidak memenuhi target sampel masjid yang diinginkan. Kesulitan dalam penelitian ini ialah untuk bisa menemui tokoh-tokoh masjid, Penulis harus mengejar di setiap waktu salat jama'ah agar bisa bertemu dengan tokoh-tokoh masjid. Pencarian data ini dilakukan mulai dari waktu salat Zuhur hingga setelah salat Isya' atau dari pukul 11: 00 – 19 : 30 WITA.

Gambar 5: Grafik Sampel Masjid di Kota Parepare



Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut diperoleh kriteria sebagai berikut:

#### 1. Ketersediaan Jadwal Waktu Salat

Dalam segi ketersediaan jadwal ada sebanyak 97% masyarakat Kota Parepare memiliki jadwal waktu salat. Dari sekian banyak yang memiliki jadwal, 90% ditemukan mempunyai Jadwal Salat Sepanjang Masa PA Makassar dan 7% mempunyai Jadwal Salat Sepanjang Masa PA Parepare. Selain itu ada 3% masjid yang tidak mempunyai jadwal waktu salat. Dalam penentuan awal waktu salat masjid yang tidak memiliki jadwal ini berpedoman pada masjid sekitarnya.

#### 2. Sumber Jadwal Waktu Salat

Sumber data jadwal waktu salat yang digunakan masyarakat Parepare yaitu berasal dari PA Parepare dan data dari Tim Hisab Rukyat PA Makassar. Keduanya penulis ketahui dengan melihat jadwal salat secara



langsung. Selain dua sumber data tersebut, ada juga yang mengambil data jadwal waktu salat dari Internet.<sup>24</sup>

### 3. Fungsi Jadwal Waktu Salat

Melihat dari segi fungsinya jadwal waktu salat sepanjang masa terbagi menjadi dua fungsi, pertama jadwal waktu salat digunakan sebagai acuan waktu salat dan kedua hanya sebagai pajangan masjid. Di Kota Parepare masjid yang memiliki jadwal sepanjang masa PA Parepare sudah pasti menjadikannya sebagai acuan dalam penentuan awal waktu salat. Berbeda dengan penggunaan jadwal salat sepanjang masa PA Makassar. Sekitar 94,60% dari jumlah masjid pemilik jadwal salat sepanjang masa PA Makassar difungsikan sebagai acuan penentuan awal waktu salat. Selebihnya 5,40% hanya sebagai pajangan masjid. Contohnya pada penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa di Kecamatan Bacukiki Barat (Masjid ar-Rafiq dan Masjid al-Hidayah).<sup>25</sup> Disisi lain ada pula masjid yang memiliki dua jadwal waktu itu tetapi dalam penggunaannya mereka lebih memilih data dari PA Parepare dari pada memakai data PA Makassar sebagai acuan awal waktu salat<sup>26</sup>.

### 4. Bentuk Jadwal Waktu Salat

Dari segi bentuknya, jadwal waktu salat sepanjang masa terdiri dari dua bentuk yakni jadwal manual dan jadwal digital. Jadwal manual berbentuk selebar data waktu salat setahun dan cara penerapannya harus melihat data secara langsung. Jenis jadwal ini beredar di masyarakat dengan dua versi yaitu jadwal salat yang mencantumkan sumber

---

<sup>24</sup> Penerapan di Masjid ar-Rafiq dan Masjid al-Hidayah.

<sup>25</sup> Wawancara dengan H Sultan A. Spd. MM. di Masjid Ar-Rafiq dan M Shodiq Asli Umar di Masjid al-Hidayah terkait penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa. Kedua masjid ini menggunakan data dari internet dalam penentuan awal waktu salat.

<sup>26</sup> Ditemukan dalam penggunaan jadwal sepanjang masa di Masjid al-Irsyad al-Islamiyah Kecamatan Soreang.

pengambilan data (penyusun) maupun jadwal yang tidak mencantumkan sumber. Untuk jadwal salat sepanjang masa PA Parepare berbentuk jadwal manual dengan mencantumkan sumber pengambilan data.

Sedangkan dalam penggunaan jadwal salat sepanjang masa PA Makassar, ada masjid yang mencantumkan sumber jadwal waktu salat dan ada yang tidak mencantumkan sumbernya. Masjid yang mencantumkan sumber data adalah masjid yang menggunakan jadwal sepanjang masa terbitan Usaha al-Ikhsan Makassar, namun usaha ini tidak konsisten. Di beberapa masjid penulis juga menemukan jadwal produksinya tidak mencantumkan sumber pengambilan data. Selain Usaha al-Ikhsan tidak ada jadwal waktu salat yang mencantumkan sumber pengambilan data. Biasanya jadwal tanpa sumber ini dibuat secara pribadi oleh tokoh masjid seperti jadwal yang ada di Masjid Jami' al-Amin Kecamatan Bacukiki dan Masjid al-Ikhlis Kecamatan Soreang.

Jadwal digital merupakan jadwal waktu salat yang telah diprogramkan ke dalam LED (*Light Emitting Diode*). Cara menggunakannya pun sudah praktis karena data selama sehari langsung ditampilkan pada monitor jam. Jadwal jenis ini sering ditemukan penulis pada penggunaan data jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar. Tampilan LED tersusun dari 7 segment berupa penanda waktu jam, menit, tanggal, bulan dan tahun dengan sumber data waktu berasal dari RTC (*Real Time Clock*).<sup>27</sup> Sedangkan sumber data waktu salat Subuh, Zuhur, Syuruq, Zuhur, Asar, Magrib dan Isya' berasal dari jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar. Contohnya dalam penggunaan jadwal di Kecamatan

---

<sup>27</sup> Anton Yudhana, dkk. "Metode Look-Up Table pada Tampilan Jadwal Waktu Salat Digital". *Jurnal Nasional*, Vol.20, no. 1, 2019.

Bacukiki (Masjid al-Amin), Penggunaan jadwal di Kecamatan Bacukiki Barat (Masjid Atta Awun), Penggunaan jadwal di Kecamatan Ujung (Masjid ar-Rahman, Masjid Mifahul Jannah, dan Masjid al-Ikhwan). Serta penggunaan jadwal di Kecamatan Soreang (Masjid ar-Rahman, Masjid Taqwa, dan Masjid al-Barkah).

Jadwal salat sepanjang masa Pengadilan Agama Kota Parepare dan Jadwal salat sepanjang masa Tim Hisab Rukyat Pengadilan Agama Kota Makassar bukanlah jadwal yang resmi dikeluarkan oleh Kanwil Kemenag Provinsi Sulawesi Selatan. Setelah penulis konfirmasi kepada pihak yang terkait, dalam hal ini Badan Hisab dan Rukyat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, Kanwil Kemenag Provinsi Sulawesi Selatan memang tidak pernah mengeluarkan jadwal waktu salat sepanjang masa. Kanwil Kemenag Provinsi Sulawesi Selatan mengirimkan jadwal waktu salat perbulan ke Kementerian Agama kabupaten/kota berdasarkan data *SIHAT* Kementerian Agama RI. Pihak Kanwil pun telah mensosialisasikan penggunaan jadwal waktu salat yang dibuat oleh Kemenag RI, namun pesertanya sangat sedikit, kurang lebih 15 orang untuk sebuah program Se-provinsi Sulawesi Selatan. Kemenag tidak benar-benar memaksakan penggunaan jadwal yang dikeluarkan oleh Bimas Islam Kementerian RI di Masjid dan Musholla yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan. Hanya saja, jadwal tersebut diberikan jika terdapat permintaan dari pengurus masjid atau musholla kepada Kemenag<sup>28</sup>. Penerapan jadwal waktu salat ini bersifat himbauan, sehingga masih banyak masjid atau musholla yang menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa yang memang sudah digunakan bertahun-tahun lamanya.

---

<sup>28</sup> Wawancara langsung dengan Muhammad Nur, S.Pd.I, SE, MM. selaku Seksi Kemesjidan, Hisab Rukyat dan Bina Syariah Kementerian Agama Wilayah Sulawesi Selatan pada tanggal 10 Januari 2020, di Kanwil Kementerian Agama Sul-Sel.

Setelah itu penulis juga melakukan *crosscheck* ke Kementerian Agama Kota Parepare terkait jadwal waktu salat sepanjang masa yang beredar di Kota Parepare. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala Penyelenggara Syariah Kementerian Agama Kota Parepare, diketahui bahwa Kementerian Agama Kota Parepare tidak pernah juga mengeluarkan jadwal waktu salat sepanjang masa untuk Kota Parepare. Namun demikian Kemenag Kota Parepare mengetahui jadwal waktu salat sepanjang masa beredar di Kota Parepare. Dari keterangan yang diberikan bahwa dulu pernah ada usaha untuk mengumpulkan takmir masjid se-kota Parepare untuk membahas keseragaman acuan jadwal waktu salat di Kota Parepare, karena terbatas dana maka rencana itu belum terlaksana. Selain itu Kemanag Kota Parepare juga belum mendapatkan instruksi dari Kementerian Agama Wilayah Sulawesi Selatan, sehingga Kemenag Kota Parepare belum pernah melakukan sosialisasi terkait akurasi jadwal waktu salat pada masjid dan mushollah.<sup>29</sup>

Masyarakat Kota Parepare sendiri sudah lama menggunakan kedua jadwal waktu salat sepanjang masa ini. Masyarakat ada yang masih tetap menggunakan jadwal sepanjang masa dan ada pula yang telah mengganti jadwal dengan jadwal waktu salat kontemporer<sup>30</sup>. Saat ditanya mengenai alasan penggunaan jadwal waktu salat tersebut, masyarakat memiliki jawaban yang berbeda-beda. Perlu ditegaskan kembali masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh yang memiliki peran penting dalam penentuan waktu salat yaitu dari imam masjid, muadzin, takmir masjid maupun orang-orang yang paham tentang acuan waktu salat yang digunakan di masjid atau musholla-nya.

---

<sup>29</sup> Wawancara langsung dengan M. Hasyim Usman, S.Hut selaku Kepala Penyelenggara Syariah Kementerian Agama Kota Parepare pada tanggal 21 Januari 2020, di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare.

<sup>30</sup> Jadwal waktu salat kontemporer adalah jadwal salat yang menggunakan metode hisab kontemporer. Metode kontemporer merupakan metode yang menggunakan data-data astronomi dan pengambilan datanya menggunakan *ephemeris*. M. Maimuna, "Studi Analisis Hisab Awal Waktu Salat dalam Kitab Ilmu Falak Methoda Al-Qatrun Karya Qotrun Nada", *Skripsi* UIN Walisongo Semarang (Semarang, 2016).

Masalah penggunaan jadwal salat sepanjang masa di Kota Parepare disini bukan hanya ingin mengetahui akurasi kedua jadwal sepanjang masa tersebut, namun melihat kenyataan dalam masyarakat bahwa ada jadwal yang asal usulnya tidak jelas namun digunakan oleh masyarakat.<sup>31</sup> Kenyataannya semakin rumit, setelah penulis menemukan keganjalan dalam penerapan jadwal waktu salat terbitan Usaha al-Ikhsan. Masyarakat Parepare dalam penentuan waktu salat salah beracuan data Kota Makassar (langsung menggunakan data yang ada pada tabel jadwal sepanjang masa tanpa melakukan konversi waktu untuk Kota Parepare). Padahal seperti yang diketahui ada jarak yang cukup jauh antara Kota Makassar dengan Kota Parepare. Hal ini tentunya membuat resah penulis terkait penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa itu, kemudian bagaimana dengan ibadah masyarakat jika data waktu salat tersebut tidak akurat. Maka pada bab selanjutnya berisi tentang analisis masalah penggunaan jadwal awal waktu salat sepanjang masa di Kota Parepare.

---

<sup>31</sup> Jadwal Ilegal akan dibahas lebih dalam pada Bab IV.

## **BAB IV**

### **ANALISIS JADWAL WAKTU SALAT SEPANJANG MASA DI KOTA**

#### **PAREPARE**

##### **A. Analisis Penggunaan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Di Kota Parepare**

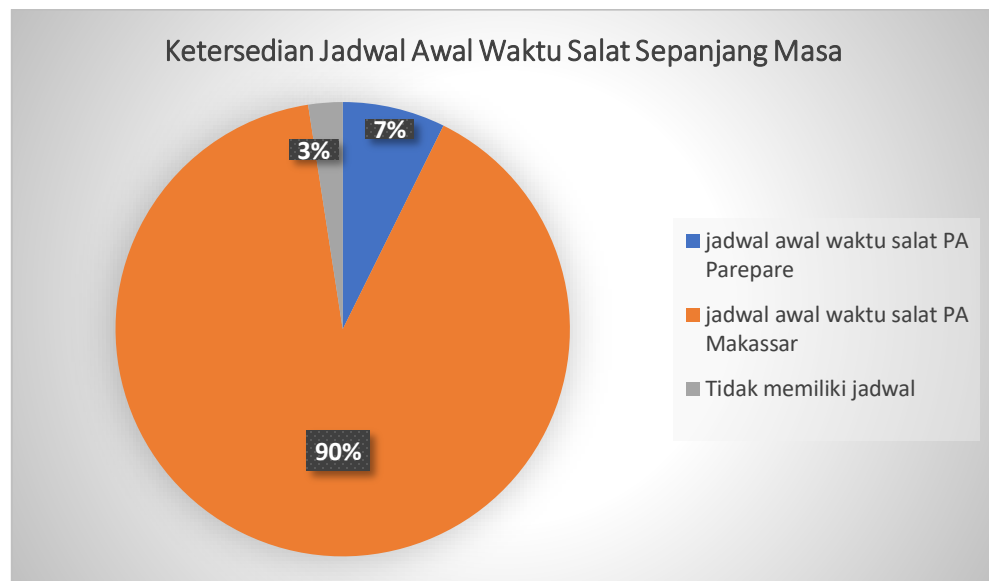
###### **1. Problem Sosial dalam Penggunaan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa**

Realitas yang terjadi di Kota Parepare bahwa hingga kini masyarakat masih menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa sebagai acuan jadwal waktu salat. Jadwal tersebut telah digunakan cukup lama dan belum pernah diadakan pembaharuan jadwal.<sup>1</sup> Meskipun telah beredar jadwal salat kontemporer, masyarakat tetap menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa baik jadwal waktu salat sepanjang masa hasil hisab Pengadilan Agama/PA Parepare maupun jadwal waktu salat sepanjang masa hasil hisab Pengadilan Agama/PA Makassar. Hal ini sesuai temuan penulis yang digambarkan dengan presentase jumlah pengguna jadwal waktu salat sepanjang masa sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Lihat tahun penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa di Tabel 7 hingga Tabel 10.

Gambar 6: Jumlah Pengguna Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa di Kota Parepare



Sumber : data primer diolah, 2020

Ini merupakan sebuah angka yang cukup besar dibandingkan penggunaan jadwal sepanjang masa PA Parepare. Setelah penulis telusuri lebih dalam, masyarakat tidak sepenuhnya menerapkan jadwal salat sepanjang masa PA Makassar sebagai acuan waktu salat. Ada sebagian kecil masyarakat menjadikan jadwal PA Makassar hanya sebagai pajangan masjid. Berbeda dengan penggunaan jadwal sepanjang masa PA Parepare, semua masjid yang menggunakan data ini sepenuhnya menjadikan acuan dalam penentuan waktu salat.

Bentuk penggunaan pada kedua jadwal salat tersebut yaitu ada yang digunakan secara manual dan ada yang telah diprogramkan ke dalam jam LED (*Light Emitting Diode*). Masyarakat memperoleh jadwal sepanjang

masa PA Makassar dari Usaha al-Ikhsan, UD Zam-Zam,<sup>2</sup> dan penjual jam digital kota Parepare. Banyak masyarakat yang menggunakan produk jadwal sepanjang masa PA Makassar yang dikeluarkan oleh Usaha al-Ikhsan. Usaha al-Ikhsan merupakan sebuah toko jam di Kota Makassar.<sup>3</sup> Jadwalnya berbentuk data salat selama setahun dengan bingkai kaca berukuran 125×55 cm, dan cara menggunakannya harus dengan cara manual. Jadwal tersebut disertai dengan konversi<sup>4</sup> kota/kabupaten provinsi Sulawesi Selatan. Namun pada kenyataannya masyarakat menerapkan jadwal ini mengikuti data Kota Makassar (sesuai data tercantum).

Disisi lain penjual jam digital di Kota Parepare pun ikut menerapkan data dengan acuan Kota Makassar. Ini berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Musliadi (salah satu penjual jam digital di Kota Parepare). Data yang digunakan pada jam digital produksinya adalah data dari PA Makassar. Kemudian untuk menginput data salat ia mengirim data tersebut ke Jawa untuk diprogramkan dan bagian-bagian jam digital akan dirakit di kota Parepare kemudian dijual pada masjid-masjid. Satu jam digital dijualnya seharga Rp. 1.500.000,00. Menurutnya penggunaan data tersebut tidak berlaku pada semua pemesanan jam digital. Terkadang ada pembeli yang menggunakan data waktu salatnya sendiri untuk diprogramkan pada jam digital. Hal ini sesuai dengan kemauan konsumen. Namun jika tidak ada permintaan, Musliadi tetap menggunakan data waktu

---

<sup>2</sup> Lihat lampiran penggunaan jadwal waktu salat pada Masjid al-Mujahidin (masjid bersejarah) Kecamatan Bacukiki.

<sup>3</sup> Lihat jadwal salat sepanjang masa yang tercantum toko Usaha al-Ikhsan, alamat masjid nurul bahari, Jl. Andalas. Komp. TNI Al Dewa Ruci, No. 2 Makassar.

<sup>4</sup> Konversi atau koreksi daerah merupakan sebuah langkah yang ditempuh melalui penambahan atau pengurangan dalam menit sebagai upaya penyesuaian apabila jadwal waktu salat digunakan di daerah/kota lain. Misal markaz perhitungan jadwal waktu salat kota Yogyakarta jika hasil perhitungan digunakan untuk kota Bandung maka ditambah 11 menit karena posisi kota Bandung di sebelah barat kota Yogyakarta. Namun jika untuk Kota Bayuwangi dikurang 16 menit karena posisinya di sebelah timur kota Yogyakarta. Baca Suksinan Azhari, "Penggunaan konversi dalam jadwal waktu salat", <https://museumastronomi.com>, diakses 17 Maret 2020.



salat sepanjang masa yang dikeluarkan PA Makassar tanpa melakukan konversi daerah Parepare.<sup>5</sup>

Demikian juga pada masjid yang menggunakan jadwal salat sepanjang masa PA Makassar bukan terbitan Usaha al-Ikhsan maupun UD Zam-Zam. Jadwal ini dibuat secara manual dengan data salat selama setahun tanpa menyertakan konversi wilayah kota/kabupaten Sulawesi Selatan. Pada jadwal itu hanya tertulis “*Jadwal waktu shalat berlaku sepanjang masa (untuk daerah Makassar dan Sekitarnya)*”.<sup>6</sup> Bahkan sumber pengambilan data tidak dicantumkan pada jadwal ini. Sehingga secara umum masyarakat Kota Parepare yang menggunakan jadwal salat sepanjang masa PA Makassar menerapkan data Kota Makassar sebagai acuan waktu salatnya.

- Faktor yang melatarbelakangi penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa.

#### a. Faktor Eksternal

Hampir seluruh masyarakat Parepare menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa. Jenis jadwal waktu salat sepanjang masa yang beredar di masyarakat ada dua macam yaitu data jadwal waktu salat sepanjang masa yang dikeluarkan oleh Tim Hisab dan Rukyat Pengadilan Agama Kota Makassar dan Pengadilan Agama Kota Parepare. Adapun bentuk jadwal waktu salat sepanjang masa Tim Hisab dan Rukyat Pengadilan Agama Kota Makassar yaitu berupa data waktu salat dari Januari hingga Desember yang dihitung dengan acuan Kota Makassar. Kemudian jadwal tersebut dilengkapi koreksi daerah untuk kota/kabupaten di Sulawesi Selatan. Khusus kota

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Musliadi (penjual jam digital di kota parepare) di depan Masjid al-Ittihad labatu Kecamatan Ujung pada 20 januari 2020.

<sup>6</sup> Salah satu contohnya dalam penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa di Masjid al-Ikhsan Kecamatan Soreang kota Parepare (lihat lampiran).

Parepare menggunakan koreksi daerah -1 dari data yang ada pada jadwal. Sedangkan jadwal waktu salat sepanjang masa yang dikeluarkan oleh Pengadilan Agama Kota Parepare disusun berdasarkan pedoman sepanjang masa hisab Sa'adoeddin Djambek. Jadwal tersebut dibuat khusus untuk Kota Parepare.

Dari penelusuran penulis, hanya sedikit yang mengacu pada jadwal waktu salat sepanjang masa yang dikeluarkan oleh Pengadilan Agama Kota Parepare. Mayoritas masyarakat Parepare menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa yang dikeluarkan oleh Pengadilan Agama Kota Makassar. Menurut penulis, hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi mengenai jadwal waktu salat yang baik di Kota Parepare. Padahal adanya jadwal waktu salat sangat membantu masyarakat umum untuk memulai ibadah salatnya. Faktor kebutuhan inilah yang menyebabkan masyarakat berinisiatif membeli sendiri jadwal waktu salat yang ditawarkan. Sehingga masyarakat umumnya membeli jadwal waktu salat secara pribadi.

Telah dibahas pada bab III bahwa ada perbedaan bentuk antara jadwal waktu salat sepanjang masa hasil hisab PA Parepare dengan jadwal waktu salat sepanjang masa hasil hisab PA Makassar. Perbedaannya adalah jadwal waktu salat sepanjang masa dari PA Parepare berbentuk manual yakni berupa selembor kertas berisi data waktu salat dan kemudian disebarluaskan kepada masyarakat. Sedangkan jadwal waktu salat sepanjang masa hasil hisab PA Makassar telah diperjualbelikan oleh beberapa pihak seperti Usaha al-Ikhsan Makassar, UD Zam-Zam dan penjual jam digital Kota Parepare baik jadwal salat baik berbentuk manual (bingkai kaca) maupun jadwal waktu salat digital. Oleh karena itu, akses jadwal waktu salat dari PA Makassar lebih cepat diperoleh masyarakat dibandingkan jadwal waktu salat hasil hisab PA Parepare. Selain itu, jadwal waktu salat PA Makassar yang telah diperjualbelikan memiliki bentuk yang lebih menarik yakni sudah

digitalisasi dan dalam bingkai kaca. Maka inilah faktor eksternal yang membuat masyarakat lebih banyak menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar dibandingkan jadwal hasil hisab PA Parepare.

#### b. Faktor Internal

Dari faktor internal, penulis menemukan alasan-alasan masyarakat memilih jadwal waktu salat sepanjang masa sebagai acuan waktu di Kota Parepare. Alasan-alasan itu dirangkum berdasarkan Tabel 7 hingga Tabel 10 bahwa :

1. Respon masyarakat pengguna jadwal waktu salat sepanjang masa PA Parepare yaitu sebagai rujukan jadwal di Kota Parepare, dan lebih praktis.
2. Respon masyarakat pengguna jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar adalah sebagai berikut:

##### a. Dianggap Akurat

Jadwal waktu salat sepanjang masa hasil hisab PA Makassar dianggap sudah akurat karena masyarakat merasa jadwal tersebut disusun oleh lembaga yang berwenang dalam hal ini Departemen Agama. Ini dapat dilihat dari jadwal waktu salat sepanjang masa terbitan Usaha al-Ikhsan yang mencantumkan bahwa datanya berasal dari Tim Hisab dan Rukyat Pengadilan Agama Makassar. Sehingga masyarakat berkesimpulan jika jadwal itu dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang, maka data waktu salat tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

##### b. Keseragaman Jadwal Waktu Salat

Dalam penggunaan jadwal waktu salat, masyarakat yang belum mempunyai jadwal cenderung mengikuti patokan pada masjid yang telah memiliki jadwal waktu salat. Adapun masjid di

Kota Parepare sejak dulu hingga sekarang masih menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa sehingga masjid yang dibangun setelahnya mengikuti penggunaan jadwal tersebut. Ini juga terjadi karena mengikuti penggunaan jadwal waktu salat di masjid yang memiliki kedudukan penting dalam masyarakat, seperti penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar di Masjid Jami' al-Amin dan Masjid al-Muhajidin (masjid bersejarah) di Kecamatan Bacukiki. Penggunaan jadwal waktu salat Masjid al-Falah (masjid besar) di Kecamatan Bacukiki Barat. Penggunaan jadwal waktu salat Masjid ar-Rahman (masjid jami'), Masjid al-Abrar (masjid jami'), dan Masjid Babussalam (masjid jami') di Kecamatan Ujung serta penggunaan jadwal waktu salat Masjid al-Ikhlas (masjid jami'), Masjid Babusyuhada (masjid jami') dan Masjid Nurul Falah (masjid jami') di Kecamatan Soreang.<sup>7</sup>

c. Sebagai Rujukan Jadwal Waktu Salat di Kota Parepare

Banyak masjid yang menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar sehingga masyarakat menganggap jadwal inilah yang dapat dijadikan rujukan.

d. Hanya Memiliki Jadwal PA Makassar dan Belum Ada Jadwal yang Baru

Alasan ini menggambarkan masyarakat dalam memilih jadwal waktu salat bersifat pasif yakni menunggu jadwal yang baru. Sedangkan penyebab mereka menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar karena hanya jadwal itu yang mereka peroleh. Jadwal diperoleh dari seseorang penjual jam keliling yang

---

<sup>7</sup> Lihat tabel di Bab III yaitu Tabel 7 hingga Tabel 10

datang secara langsung ke masjid-masjid menawarkan jadwal waktu salat hasil hisab PA Makassar terbitan Usaha al-Ikhsan.<sup>8</sup>

e. Efektif, Efisien dan Berlaku Sepanjang Masa

Efektif maksudnya adalah masyarakat meskipun tidak mempunyai pengetahuan khusus dalam ilmu falak dapat mengetahui awal waktu salat dari jadwal tersebut. Efisien diartikan masyarakat tidak lagi melakukan observasi setiap awal waktu salat, selain itu menghemat waktu. Alasan efisien juga diartikan masyarakat pada jadwal berbentuk manual yaitu masyarakat dalam kondisi apapun dapat menggunakan jadwal waktu salat baik ketika cuaca mendung atau cerah maupun ketika listrik mati. Adapun alasan berlaku sepanjang masa yaitu masyarakat merasa tidak perlu mengganti jadwal waktu salat setiap tahun karena data tersebut dapat digunakan selamanya.

f. Dianjurkan oleh Pimpinan Muhammadiyah<sup>9</sup>

Perlu diketahui bahwa tidak semua jadwal waktu salat sepanjang masa bisa dijadikan pedoman. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan pedoman jadwal waktu salat sepanjang masa, yaitu:<sup>10</sup>

- a) Jadwal salat merupakan jadwal yang dihitung untuk suatu kota dengan berdasarkan koordinat yang benar; disepakati.
- b) Jadwal yang baik dihitung secara khusus untuk suatu kota.
- c) Tidak melakukan koreksi kota atau daerah yang lain.
- d) Tidak dianjurkan bagi kalangan ahli falak.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Muskar (imam rawatib Masjid Atta Awun) pada tanggal 13 Januari 2020 di Kecamatan Bacuki Barat Kota Parepare, dan dari keterangan tokoh-tokoh masjid di beberapa sampel masjid.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Jamil (pegawai syarah Masjid al-Ikhwan) pada tanggal 17 Januari 2020, masjid ini merupakan masjid Muhammadiyah yang berada di Kecamatan Ujung Kota Parepare.

<sup>10</sup> Fitriyani, "Studi Analisis Terhadap Program Di9ital Prayer Time Karya Hendro Setyanto dalam Penentuan Waktu Salat", *Skripsi UIN Walisongo Semarang* (Semarang 2017), 114.

e) Jadwal tersebut selayaknya dikeluarkan oleh pihak yang berwenang.

## 2. Problem Otoritas Pembuat Jadwal Waktu Salat

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada Bab II bahwa jadwal awal waktu salat dapat dianggap legal apabila memenuhi dua syarat yang disimbolkan dengan simbol OK (Otoritatif dan Kompeten). Syarat otoritatif yang berarti jadwal awal waktu salat harus dikeluarkan oleh pihak yang memiliki wewenang dalam pembuatan jadwal waktu salat sedangkan syarat kompeten ditujukan kepada *hasib* (penyusun jadwal atau orang yang menghisab awal waktu salat) ia telah menguasai ilmu falak khususnya mengenai hisab awal waktu salat. Kedua syarat ini menjadi penting ketika jadwal tersebut akan digunakan oleh masyarakat umum.

### a. Konsep Legalitas Jadwal dalam Masyarakat

Asas kepastian hukum yang dianut masyarakat Kota Parepare yaitu bahwa jadwal waktu salat sepanjang masa yang mereka gunakan adalah jadwal waktu yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang. Sesuai dengan asas yang dianut tersebut maka pada tahap awal penulis melakukan pengecekan pada lembaga-lembaga yang berwenang mengurus jadwal waktu salat seperti Kanwil Kementerian Agama (Kemenag) Sulawesi Selatan dan Kementerian Agama (Kemenag) Kota Parepare. Setelah *crosscheck* kedua lembaga tersebut, keduanya menyatakan tidak pernah mengeluarkan jadwal waktu salat sepanjang masa. Lebih lanjut, Kanwil Kemenag Sulawesi Selatan, dalam hal ini diwakili oleh Muhammad Nur menjelaskan bahwa data waktu salat yang dikeluarkan-nya mengikuti data waktu salat *SIHAT* milik Kementerian Agama RI.<sup>11</sup>

Keadaan seperti ini tentu membuat posisi jadwal waktu salat sepanjang masa di Kota Parepare tidak memiliki asal usul yang jelas.

---

<sup>11</sup> Wawancara langsung dengan H. Muhammad Nur, S.Pd.I, SE, MM. Selaku Seksi Kemesjidan, Hisab Rukyat dan Bina Syariah Kementerian Agama Wilayah Sul-Sel pada tanggal 10 Januari 2020.

Sehingga ini menjadi landasan awal penulis menyebut jadwal waktu salat sepanjang masa yang beredar di Kota Parepare bersifat ilegal. Sebenarnya apabila melihat langsung pada jadwal waktu salat sepanjang masa di Kota Parepare, ada sebagian masyarakat yang mencantumkan penyusun jadwal waktu salat tersebut. Masing-masing dari kedua jadwal waktu salat sepanjang masa itu mencantumkan Pengadilan Agama sebagai penyusunnya. Jadwal waktu tersebut ada yang mencantumkan disusun oleh PA Parepare dan ada yang disusun oleh PA Makassar. Saat penulis ingin melakukan penelusuran kepada dua lembaga ini, menurut Muhammad Nur keduanya tidak berwenang lagi mengurus masalah hisab rukyat khususnya mengenai jadwal waktu salat. Oleh karena itu pada tahap selanjutnya penulis melakukan analisis sejarah tentang posisi dan wewenang hisab rukyat di Indonesia.

Munculnya hisab rukyat di Indonesia ditandai dengan masuknya Islam itu sendiri ke Indonesia. Setelah itu pada masa penjajahan persoalan-persoalan penentuan awal-awal bulan yang berkaitan dengan persoalan ibadah diserahkan kepada kerajaan-kerajaan Islam. Hingga setelah Indonesia merdeka mulai diadakan perubahan, hisab rukyat menjadi salah satu tugas dari Departemen Agama.<sup>12</sup> Kewenangan ini sesuai dengan Penetapan Pemerintah tahun 1946 No.2/Um, 7/Um, 9/Um jo Keputusan Presiden No. 25 tahun 1968 dan No. 10 Tahun 1971.

Dalam struktural Departemen Agama, Seksi Hisab dan Rukyat merupakan salah satu seksi dari Sub. Direktorat Pertimbangan Hukum Agama dan Hisab Rukyat Direktorat Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam. Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. Di

---

<sup>12</sup> Susiknan Azhari, *Pembaharuan Pemikiran...*, 11.

tingkat pusat, Direktorat Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam sebagai unit struktural Departemen Agama.

Meskipun masalah hisab rukyat ini telah diserahkan kepada Departemen Agama, tetapi pada wilayah etis-praktis sampai saat ini masih belum seragam. Seringkali ditemukan perbedaan yang menyebabkan perseteruan dan mengusik ukhuwah di antara sesama muslim, akibat melakukan suatu peribadatan tidak seragam.<sup>13</sup>

Memperhatikan fenomena ini Departemen Agama akhirnya membentuk Badan Hisab Rukyat dengan tujuan mempertemukan pola pikir hisab rukyah yang berkembang dalam masyarakat (kalangan Ahli Hisab dan Rukyat). Tanggal 23 Maret 1972 Badan Hisab Rukyat menjadi lembaga resmi Non Struktural di bawah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam yang juga bertugas menangani hal-hal berkaitan dengan masalah hisab rukyat.<sup>14</sup> Badan ini terdiri dari unsur Departemen Agama, Badan Meteorologi & Geofisika, Planetarium Jakarta, Jawatan Hidro Oseanografi TNI AL dan Tokoh-tokoh masyarakat yang berkecimpung di bidang hisab rukyat. Ketua Badan Hisab Rukyat secara *ex officio* adalah Direktorat Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam.

Kemudian pada tahun 1979 diterbitkan peraturan perundangan yang mengatur tentang siapa yang berwenang menentukan waktu salat, yang secara tegas disebutkan dalam Keputusan Menteri Agama No. 6 Tahun 1979 tentang Penyempurnaan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama Pusat. Pasal 243 ayat (3) Keputusan Menteri Agama tersebut berbunyi: "Seksi Hisab dan Rukyat mempunyai tugas membina hisab, menentukan hari besar Islam, arah kiblat dan waktu salat serta

---

<sup>13</sup> Susiknan Azhari, *Pembaharuan Pemikiran...*, 12.

<sup>14</sup> Depag RI, *Pedoman Penentuan...*, 14.



pelaksanaan rukyat. Direktorat Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam berlandaskan dengan peraturan ini juga memberikan tugas bidang hisab rukyat kepada Pengadilan Tinggi Agama dan Pengadilan Agama seluruh Indonesia.

Adapun pada Peradilan Agama sebelum tahun 2004 terjadi dualisme pengawasan yaitu PA berada di bawah atap Departemen Agama (Lembaga Eksekutif) sekaligus di bawah atap Mahkamah Agung (Lembaga Yudikatif).<sup>15</sup> Saat itu kedudukan Peradilan Agama tidak se independen sekarang, dulu *image* masyarakat tentang PA dipandang sama dengan KUA dan hakim-hakimnya tidak dianggap sebagai hakim. Bahkan dimasa penjajahan Hindia Belanda Peradilan Agama hanya diadakan sekadar “*pupuk bawang*” agar tidak mendapatkan perlawanan dari rakyat.<sup>16</sup> Dari pengalaman pahit inilah yang membuat warga Peradilan Agama ingin PA diintegrasikan ke Mahkamah Agung. Cita-cita itu kemudian terwujud dengan keluarnya Undang-Undang No. 4 tahun 2004 tentang kekuasaan kehakiman, ada peralihan Peradilan Agama yang sebelumnya dibawah Departemen Agama berdasarkan UU No 7 tahun 1989 Ke Mahkamah Agung. Maka dengan berpindahya Peradilan Agama ke Mahkamah Agung, wewenang hisab rukyat dilimpahkan ke Kementerian Agama, Bimas Islam.

Sesuai uraian sejarah di atas ditemukan fakta bahwa ada perbedaan lembaga berwenang antara masa dulu dengan sekarang dalam mengurus Hisab Rukyat di Indonesia. Sebelum tahun 2004 wewenang Hisab Rukyat berada dibawah Direktur Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam

---

<sup>15</sup> Sejatinya sistem ketatanegaraan Indonesia mengaruskan semua badan Peradilan, termasuk Peradilan Agama, berada satu atap dibawah Mahkamah Agung sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 24 tahun UUD 1945. Baca Mukti Arto, *Peradilan Agama dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia (Kajian historis, filosofis, Ideologi, Politis, Yuridis, Futuristik, Pragmatis)*, 156.

<sup>16</sup> Ibid, 84.

(DITBINBAPERA), Departemen Agama. DITBINBAPERA saat itu memberikan tugas ke Pengadilan Agama dan Pengadilan Tinggi Agama menjadi unit kerja yang bertanggungjawab dalam hal penentuan awal waktu salat di daerah. Kemudian setelah tahun 2005 wewenang Hisab rukyat dipegang oleh Bimas Islam RI.<sup>17</sup> Oleh karena itu wajar jika Kemenag menyatakan tidak pernah mengeluarkan jadwal waktu salat sepanjang masa karena jadwal itu adalah salah satu produk waktu salat Pengadilan Agama terdahulu. Adapun produk waktu salat Kementerian Agama sekarang yaitu jadwal waktu salat *SIHAT*. Jadwal waktu salat ini bersifat kontemporer, berubah sesuai masa tahunnya. Berdasarkan pemaparan sejarah di atas maka dapat digambarkan masalah umum penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa di Kota Parepare sebagai berikut

Tabel 11: Kewenangan Pembuat Jadwal Waktu Salat

Wewenang Utama Pembuat Jadwal Waktu Salat			
No	Tahun	Tahun 1979-2003	Mulai 2004/2005-sekarang
1	Lembaga	Direktorat Pertimbangan Hukum Agama dan Hisab Rukyat Direktorat Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam Ditbinbapera.	Kementerian Agama, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam
2	Posisi	Tim Hisab dan Rukyat	Tim Hisab Rukyat

<sup>17</sup> Ahmad Izzuddin, *Kumpulan Makalah lokakarya Imsakiyah Ramadhan 1436/ 2015*, (Semarang: LP2M UIN Walisongo Semarang, 2015), 41.

3	Wewenang	Pengadilan Agama dan Pengadilan Tinggi Agama adalah unit kerja yang bertanggungjawab dalam hal penentuan awal waktu shalat di daerah.	Kanwil Kementerian Agama Provinsi (Bimas Islam) dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, standarisasi, bimbingan teknis, dan evaluasi Urusan Agama Islam dan pembinaan Syariah.
4	Produk Waktu Salat	Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa	<i>SIHAT</i> Kementerian Agama RI (Jadwal Salat)
5	Akurasi	Tidak akurat	Akurat
6	Realitas 1	Digunakan masyarakat	Tidak digunakan
7	Realitas 2	Di Kota Parepare beredar Jadwal waktu salat sepanjang masa PA Parepare dan PA Makassar.	-
8	Realitas 3	Jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar diperjualbelikan oleh Usaha al-Ikhsan Makassar dan penjual jam digital waktu salat Kota Parepare	-
9	Alasan masyarakat	dikeluarkan oleh Lembaga berwenang	-

Sumber : data primer diolah, 2020

#### b. Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Ilegal di Kota Parepare

Sesuai Keputusan Menteri Agama No. 6 tahun 1979 tentang Penyempurnaan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama Pusat, bahwa Pengadilan Agama terdahulu mempunyai wewenang dalam pembuatan jadwal waktu salat. Berdasarkan hal itu maka jadwal waktu salat sepanjang masa baik yang dihisab oleh PA Parepare maupun yang dihisab oleh PA Makassar adalah jadwal waktu salat legal. Akan tetapi, yang terjadi di Kota Parepare adalah

ketika jadwal salat sepanjang masa PA Makassar telah diterbitkan, disebarakan dan diperjualbelikan oleh pihak-pihak yang tidak otoritatif.

Dalam studi kasus ini penulis melihat perbedaan yang paling menonjol dari jadwal waktu sepanjang masa PA Parepare dan jadwal salat sepanjang masa PA Makassar adalah dalam metode penyusunannya. Jadwal PA Parepare merupakan jadwal yang dihisab khusus Kota Parepare sedangkan jadwal PA Makassar adalah jadwal yang berisi data waktu salat kota Makassar dengan tambahan konversi kota/kabupaten Sulawesi Selatan. Dari segi penyebarannya, jadwal PA Parepare diperoleh langsung dari PA Parepare sedangkan jadwal PA Makassar ada yang diperoleh dari orang perorang dan ada pula dari hasil jual-beli. Adapun pihak yang menyebarkan dan menjual jadwal waktu salat PA Makassar di antaranya:

1. Usaha al-Ikhsan

Usaha al-Ikhsan adalah sebuah usaha yang menjual jadwal awal waktu salat sepanjang masa yang berada Jl. Andalasan komp. TNI al-Dewa Ruci No. 2 Makassar. Jadwal awal waktu salat yang ia terbitkan disusun dengan data waktu salat dari bulan Januari hingga bulan Desember, kemudian data yang dicantumkan adalah data Kota Makassar yang disertai dengan tabel konversi kota/kabupaten Sulawesi Selatan. Tabel konversi itu bertujuan untuk penggunaan jadwal waktu salat di daerah selain kota Makassar. Jadwal ini didesain cukup menarik karena dikemas dalam bingkai kaca berukuran 125×55 cm di sisi kanan jadwal tercantum sumber pengambilan data waktu salat yaitu dari "*Tim Hisab dan Ru'yat Pengadilan Agama Makassar*". Meskipun demikian pencantuman sumber ini tidak menentu, di beberapa masjid penulis temukan jadwal waktu salat sepanjang

masa terbitan Usaha al-Ikhsan tidak menyebutkan sumber pengambilan data.<sup>18</sup>

## 2. UD Zam-Zam

Jadwal waktu salat sepanjang masa yang diterbitkan oleh UD Zam-Zam. Bentuk penyusunannya hampir sama dengan jadwal waktu salat sepanjang masa Usaha al-Ikhsan, yaitu mencantumkan data Kota Makassar dengan disertai tabel konversi kota/kabupaten Sulawesi-Selatan Barat. Jadwal ini ditemukan di Masjid al-Muhajidin (masjid bersejarah Kota Parepare).<sup>19</sup>

## 3. Penjual Jam Digital di Kota Parepare

Salah satu pihak yang menggunakan dan menjual data jadwal awal waktu salat sepanjang masa PA Makassar adalah Musliadi. Musliadi adalah seorang penjual jam digital awal waktu salat yang berada di Kota Parepare. Dari hasil observasi penulis jadwal awal waktu salat yang dijualnya mengikuti data Kota Makassar.

## 4. Orang Perorang

Orang perorang yang dimaksud adalah pihak-pihak selain usaha dan penjual jadwal waktu salat yang disebutkan di atas. Orang perorang adalah pihak-pihak yang menyebarkan jadwal awal waktu salat sepanjang masa PA Makassar dari tangan ke tangan. Jadwal ini diperoleh secara pribadi, artinya tidak diperjualbelikan. Bentuk jadwal salatnya berupa selebar data waktu salat sepanjang masa hasil hisab PA Makassar. Bahayanya jadwal ini hanya mencantumkan data Kota Makassar dan tidak menyebutkan sumber pengambilan data. Masyarakat umumnya menyimpan data ini pada bingkai kaca.

---

<sup>18</sup> Dalam jadwal tersebut dicantumkan nomor hubung Usaha al-Ikhsan namun dari berbagai jenis nomor yang dicantumkan tidak ada satupun yang penulis dapat hubungi (tidak aktif). Penulis juga telah mengunjungi alamat Usaha al-Ikhsan namun tidak menemukan usaha ini. Ada kemungkinan usaha ini tidak memproduksi jadwal awal waktu salat lagi.

<sup>19</sup> Observasi di Masjid al-Muhajidin tanggal 14 Januari 2020.

Kritik atas jadwal awal waktu salat sepanjang masa PA Makassar yang diterbitkan bukan dari PA Makassar: Menurut penulis Usaha al-Ikhsan tidak konsisten dalam penyantunan sumber pengambilan data pada jadwal waktu salat terbitannya. Selain itu ditemukan pula kesalahan dalam penyusunan jadwal waktu salat di beberapa bulan. Kemudian apabila menggunakan data ini sebagaimana praktik masyarakat Kota Parepare (mengacu data Kota Makassar) maka akan menghasilkan selisih hingga 6 menit dari waktu salat yang sebenarnya<sup>20</sup>. Sehingga tidak dianjurkan untuk digunakan dalam pelaksanaan ibadah salat di Kota Parepare. Adapun pihak-pihak lain seperti UD Zam-Zam, Musliadi (penjual jam digital kota Parepare), dan orang perorang yang menyebarkan atau menjual data PA Makassar tanpa mencantumkan sumber pengambilan data. Mereka juga memberikan data PA Makassar yang hanya berisi data salat Kota Makassar.

Berdasarkan syarat legalitas jadwal awal waktu salat yang diuraikan sebelumnya, yaitu syarat otoritatif dan kompeten maka penulis dalam kasus ini mempertimbangkan:

- Syarat otoritatif untuk jadwal PA Makassar yang diterbitkan selain PA Makassar :
  - a. Mengingat para pihak yang menyebarkan dan menjual jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar bukan pihak yang berwenang.
  - b. Mengingat para pihak yang menyebarkan dan menjual jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar banyak yang tidak menyebut sumber pengambilan data.
  - c. Mengingat PA Parepare juga membuat jadwal waktu salat sepanjang masa di Kota Parepare dan Jadwal PA Makassar diperjual belikan secara bebas di Kota Parepare.

---

<sup>20</sup> Lihat pembahasan problem akurasi jadwal waktu salat sepanjang masa di Kota Parepare

Sehingga menurut penulis Jadwal PA Makassar yang diterbitkan selain PA Makassar tidak memenuhi syarat otoritatif.

- Syarat kompeten untuk jadwal PA Makassar yang diterbitkan selain PA Makassar:
  - a. Mengingat para pihak yang menyebarkan dan menjual jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar tidak mempunyai kompetensi ilmu falak khususnya dalam hisab awal waktu salat. Sehingga data yang diberikan kepada masyarakat Kota Parepare adalah data yang keliru.
  - b. Mengingat jadwal awal waktu salat PA Makassar adalah bentuk jadwal sistem konversi dimana banyak ahli falak yang tidak menganjurkan penggunaan jadwal jadwal sistem konversi.
  - c. Mengingat jadwal ini adalah jadwal awal waktu salat sepanjang masa yang diketahui dalam sistem hisabnya menggunakan data lama dan konstan yang mungkin data menjadi kadaluarsa.

Sehingga penulis berkesimpulan jadwal awal waktu salat sepanjang masa PA Makassar yang diterbitkan selain PA Makassar adalah jadwal ilegal. Hal ini karena tidak memenuhi syarat OK (Otoritatif dan Kompeten).

### **3. Problem Akurasi Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa di Kota Parepare**

Tujuan mengetahui akurasi sebuah sistem hisab dalam kaidah fiqih yaitu untuk lebih menyakinkan dalam penggunaan sistem hisab. Dalam ushul fiqih ada yang disebut *yaqin*, *zhon*, *syak*, dan *wahm*. Jika hasil hisab itu akurat, maka kedudukannya bisa *yaqin*. Jika akurasinya lemah, bisa jadi *zhon*, jika akurasinya meragukan maka jatuhnya pada *syak*, kemudian jika akurasinya sangat lemah bisa jadi hukumnya *wahm*. Redaksi fikihnya

ظناني البعدويقيناني القرب.<sup>21</sup> Agar ibadah salat berada pada tahap yakin maka perlu mengecek akurasi jadwal awal waktu salat yang digunakan selama ini.

a. Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Pengadilan Agama Parepare

Seperti yang disebutkan pada bab III bahwa jadwal waktu salat ini menggunakan metode perhitungan Sa'addoeddin Djambek dalam buku *Pedoman Waktu Shalat Sepanjang Masa*. Data Matahari yang digunakan diambil dari buku yang sama yaitu terbitan 1974 M. Ketinggian matahari waktu salat Subuh menggunakan  $-20^{\circ}$ , ketinggian Magrib  $-1^{\circ}$ , ketinggian Isya  $-18^{\circ}$ , ketinggian Subuh  $-20^{\circ}$  dan terbit  $-1^{\circ}$ .<sup>22</sup> *Ihtiyath* yang digunakan adalah 2 menit, yaitu 1 menit dari pembulatan hasil hitung ditambah 1 menit untuk koreksi wilayah. Jadwal ini memang belum menggunakan koreksi ketinggian tempat kota Parepare namun telah menggunakan data titik pusat kota yaitu sebesar  $4^{\circ} 01' LS$  dan  $119^{\circ}40' BT$ . Lebih jelasnya lihat jadwal waktu salat sepanjang masa Pengadilan Agama Kota Parepare.

Tabel 12: Waktu Salat Sepanjang Masa PA Parepare Per tanggal 1  
Selama Setahun

Tanggal	Subuh	Terbit	Zuhur	Asar	Magrib	Isya
01/01/spjm <sup>23</sup>	4.31	5. 51	12. 06	15. 33	18. 18	19. 32
01/02/spjm	4.47	6. 03	12. 17	15. 38	18. 26	19. 38
01/03/spjm	4.52	6. 05	12. 16	15. 23	18. 22	19. 31
01/04/spjm	4.48	6. 00	12. 07	15. 20	18. 10	19. 18

<sup>21</sup> Wawancara dengan Nur Hidayatullah (dosen Ilmu Falak UIN Walisongo Semarang) via whats app tanggal 26 Maret 2020.

<sup>22</sup> Nila Suroya, *Uji Akurasi...*, 58-59.

<sup>23</sup> spjm dengan huruf kecil adalah simbol untuk menunjukkan jadwal awal waktu salat sepanjang masa PA Parepare.



01/05/spjm	4.42	5.56	12.00	15.22	18.00	19.10
01/06/spjm	4.41	5.59	12.01	15.24	17.58	19.12
01/07/spjm	4.46	6.05	12.07	15.30	18.04	19.18
01/08/spjm	4.50	6.06	12.09	15.32	18.08	19.20
01/09/spjm	4.45	5.58	12.03	15.20	18.05	19.14
01/10/spjm	4.32	5.44	11.53	14.55	17.58	19.06
01/11/spjm	4.19	5.34	11.47	15.04	17.55	19.06
01/12/spjm	4.18	5.37	11.52	15.18	18.03	19.17

Sumber : Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Pengadilan Agama Parepare

b. Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa PA Makassar

Jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar merupakan jadwal dengan sistem konversi. Disusun oleh Tim Hisab dan Rukyat PA Makassar berdasarkan data *Ephemeris* dari Dit.Bin bapera Islam (Direktorat Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam) Departemen Agama RI.<sup>24</sup> Kemudian hisabnya berdasarkan data koordinat Kota Makassar (05° 08' LS & 119° 27' BT) dan menggunakan ketinggian matahari pada umumnya.<sup>25</sup>

Dalam penerapannya masyarakat Kota Parepare menerapkan jadwal ini tanpa menggunakan data konversi sesuai dengan instruksi jadwal waktu salat PA Makassar yakni koreksi -1 menit dari jadwal yang ada. Lihat jadwal sesuai penerapan di Kota Parepare.

<sup>24</sup> Lihat lampiran jadwal salat pada Masjid Nurul Falah Kecamatan Soreang.

<sup>25</sup> Berdasarkan analisis penulis ketinggian matahari yang digunakan oleh pemerintah dari tahun 1981 hingga sekarang masih menggunakan ketentuan yang sama. Ketinggian subuh menggunakan -20°, ketinggian Magrib -1°, ketinggian Isya -18°, ketinggian Subuh -20° dan terbit -1°.

Tabel 13: Waktu Salat Sepanjang Masa PA Makassar Per awal bulan Selama Setahun

Tanggal	Subuh	Zuhur	Asar	Magrib	Isya
01/01/SPJM <sup>26</sup>	4. 36	12. 09	15. 32	18. 20	19. 31
01/02/SPJM	4. 51	12. 19	15. 37	18. 28	19. 36
03/03/SPJM	<b>4. 59</b>	12. 18	15. 22	18. 23	19. 29
02/04/SPJM	4. 53	12. 09	15. 20	18. 10	19. 15
02/05/SPJM	4. 49	12. 03	15. 20	17. 59	19. 08
01/06/SPJM	4. 47	12. 03	<b>15. 20</b>	17. 57	19. 08
01/07/SPJM	4. 55	12. 09	15. 29	18. 03	19. 13
05/08/SPJM	4. 58	12. 11	15. 30	18. 08	19. 17
04/09/SPJM	4. 51	12. 05	15. 19	18. 04	19. 09
04/10/SPJM	4. 35	11. 55	14. 59	17. 58	19. 03
03/11/SPJM	4. 25	11. 49	15. 05	17. 57	19. 05
03/12/SPJM	4. 22	<b>11. 55</b>	<b>15. 18</b>	18. 05	19. 17

Sumber : Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Pengadilan Agama terbitan Usaha al-Ikhsan

Jadwal waktu salat yang dicetak tebal merupakan data jadwal yang penulis temukan berbeda dengan data asli jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar<sup>27</sup>. Perbedaan itu juga ditemukan pada semua waktu Asar di bulan Juni jadwal waktu salat terbitan Usaha al-Ikhsan, Subuh tanggal 11 & 16 Juli, Zuhur tanggal 14, 1, & 29 September, waktu Magrib tanggal 29 Oktober, waktu Zuhur Asar tanggal 3 Desember dan waktu Asar pada tanggal 28 Desember.

Untuk melakukan uji akurasi pada kedua jadwal waktu salat tersebut, penulis menggunakan metode perhitungan yang dirumuskan oleh Slamet Hambali yang ditulis dalam buku *Falak 1* terbitan Program

<sup>26</sup> SPJM dengan huruf kapital adalah simbol untuk menunjukkan jadwal awal waktu salat sepanjang masa PA Makassar.

<sup>27</sup> Data asli jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar terdapat pada gambar di Bab III, gambar 3.1. dibandingkan dengan data jadwal salat yang diterbitkan oleh usaha al-Ikhsan, lihat gambar 3.4.

Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang. Kemudian penulis merancang sistem hisab tersebut menjadi sebuah program awal waktu salat di *Microsoft Excell 2016*. Pemilihan sistem hisab Slamet Hambali sebagai parameter dalam analisis ini adalah berdasarkan beberapa hal sebagai berikut :

Pertama, penyusun buku adalah seorang tokoh falak Indonesia yang memiliki pengetahuan ilmu falak komprehensif. Corak pemikirannya yang selalu berkembang menunjukkan sintesa kreatif antara ilmu falak dan astronomi. Pemikirannya juga banyak digunakan sebagai acuan teoritik bagi para pegiat ilmu falak. Slamet Hambali merupakan akademisi serta praktisi ilmu falak yang masih aktif menularkan beberapa karya ilmiah baik dalam bentuk tulisan atau jurnal.<sup>28</sup>

Kedua, metode hisab tersebut telah lama dan selalu dipantau oleh penyusunnya. Sehingga ketika ada teori yang perlu dirubah, maka penyusun segera merubahnya. Ini dilihat dari adanya perubahan-perubahan dari awal penyusunan hingga sekarang menunjukkan perkembangan pada metode hisabnya. Aspek yang berkembang dari pemikiran Slamet Hambali adalah : a) Penggunaan formulasi ketinggian tempat pada ketinggian Matahari saat terbenam. b) Pengambilan nilai *ihthyath* yakni 2 menit untuk semua waktu dan 3 menit khusus untuk waktu Zuhur. c) Formulasi baru untuk tinggi Matahari awal Isya dan Subuh, yakni menggunakan refraksi  $0^{\circ} 03'$ .<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Ahmad Fauzan, *Studi Analisis...*, 69.

<sup>29</sup> Mutmainah, *Studi Analisis...*, 102-103.

Ketiga, metode perhitungan yang terdapat pada buku ini memiliki tingkat ketelitian yang tinggi.<sup>30</sup> Slamet Hambali sebagai penyusun selalu memperhatikan masalah kecil untuk dijadikan koreksi. Sehingga hasilnya dapat benar-benar menunjukkan awal waktu salat di suatu tempat.

Dari asumsi-asumsi di atas, maka penulis memilih sistem tersebut untuk menjadi alat ukur dalam menganalisis akurasi jadwal waktu salat sepanjang masa yang beredar di Kota Parepare guna mendapatkan sumber data yang layak dan akurat. Pemilihan parameter data pun ikut dipertimbangkan guna terwujudnya kriteria perbandingan yang sama. Sehingga persamaan atau perbedaan hasil perhitungan dapat terlihat secara jelas. Parameter data yang digunakan dalam melakukan analisis ini yaitu:

1. Koordinat Tempat dalam jadwal waktu salat yang akan dihitung penulis peroleh dari buku falak pada umumnya yaitu  $4^{\circ}01'$  Lintang Selatan dan  $119^{\circ}40'$  Bujur Timur<sup>31</sup>. Data ini dipilih karena digunakan dalam perhitungan jadwal waktu salat sepanjang masa Pengadilan Agama Kota Parepare. Pusat kota Parepare menurut data BIG (Badan Informasi Geospasial) adalah  $4^{\circ}1'28,774''$  LS dan  $119^{\circ}39' 49,043''$  BT<sup>32</sup>. Meskipun berbeda, menggunakan data  $4^{\circ}01'$  LS dan  $119^{\circ}40'$  BT ini tidak mempengaruhi hasil hisab awal waktu salat dengan acuan pusat kota menurut BIG.

---

<sup>30</sup> Telah banyak peneliti yang menggunakan sistem hisab Slamet Hambali sebagai parameter dalam penelitiannya, seperti dalam penelitian Masruhan, "Akurasi Hisab Waktu Salat Dalam Ephemeris Hisab Rukyat 2017" *Skripsi* UIN Walisongo (Semarang, 2017). Ahmad Fauzan, "Studi Analisis Terhadap Jadwal Waktu Salat Abadi Di Lampung", *Skripsi* UIN Walisongo (Semarang, 2019). dll.

<sup>31</sup> Lihat buku Badan Hisab & Rukyat, *Almanak Hisab Rukyat*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam, 1981). h.266. Buku Muhyiddin khazin, *Ilmu Falak Dalam Teori Dan Praktik, (Perhitungan Arah Kiblat, Waktu Shalat, Awal Bulan Dan Gerhana)*. (Yogyakarta : buana pustaka, cet.iii, 2008), h. 271. Buku Ahmad Izzuddin, *Ilmu Falak Praktis Metode Hisab-Rukyat Praktis Dan Solusi Permasalahannya*, (Semarang: Pustaka Rizki, 2012), 260.

<sup>32</sup> Data dari BIG (Badan Informasi Geospasial).

2. Data Matahari yang meliputi deklinasi Matahari dan perata waktu diperoleh dari Aplikasi *Win Hisab 2010* tahun 2022. Tahun 2022 adalah tahun ke-2 Basithah<sup>33</sup> dari siklus tahun masehi. Penulis memilih tahun tersebut untuk mengetahui kelayakan kedua jadwal salat sepanjang masa tersebut di masa mendatang dan berdasarkan kaidah pembuatan jadwal salat sepanjang masa yakni menggunakan tahun ke-dua Basithah siklus tahun masehi.<sup>34</sup> Data yang digunakan merupakan data Matahari ketika *zawāl*, yaitu pada jam 12.00 WITA atau 04.00 GMT.
3. Perhitungan dengan menggunakan sistem yang ada pada buku *Ilmu Falak 1* karya Slamet Hambali. Hasil perhitungan dengan metode ini ditambah dengan 2 menit *ihtiyath* kecuali waktu Zuhur menggunakan 3 menit *ihtiyath*.
4. Data ketinggian Matahari pada setiap waktu salat, terutama waktu salat Magrib, Isya dan Subuh menggunakan ketentuan yang ada dalam buku *Ilmu Falak 1* karya Slamet Hambali.
5. Data ketinggian tempat penulis peroleh dari Buku Putih Kota Parepare dengan menganalisis wilayah terluas berdasarkan ketinggian tempat. Berdasarkan tabel 3.1 wilayah terluas berada pada ketinggian 26-100 mdpl, sehingga tinggi tempat yang dipilih adalah ketinggian 100 mdpl. Ketinggian tempat dalam metode Slamet Hambali akan berpengaruh pada nilai kerendahan ufuk.

---

<sup>33</sup> بسبطة Basithah adalah “tahun pendek” yakni, satuan waktu selama satu tahun yang berumur 365 hari untuk tahun Syamsiah dan 354 hari untuk tahun Qamariah. Bandingnya ialah Kabisah yaitu satuan waktu dalam satu tahun 1 yang panjangnya 366 hari dan 355 hari untuk tahun Qamariyah. Tahun Basithah ini dalam Bahasa Inggris disebut *Common Year*, sedang tahun Kabisah di sebut *Leap Year*. Baca Badan Hisab & Rukyat, *Almanak...*, 223.

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Slamet Hambali di Ruang Rapat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Walisongo Semarang tanggal 19 Februari 2020 pukul 14 : 30 WIB.

Berikut hasil hisab awal waktu salat Kota Parepare menggunakan metode perhitungan Slamet Hambali tahun 2022.

Tabel 14: Data pembanding untuk jadwal waktu salat sepanjang masa PA Kota Parepare

Tanggal	Subuh	Terbit	Zuhur	Asar	Magrib	Isya
01/01/2022	4.34	5.50	12.08	15.34	18.19	19.31
01/02/2022	4.50	6.03	12.18	15.38	18.27	19.37
01/03/2022	4.55	6.04	12.17	15.24	18.23	19.30
01/04/2022	4.50	6.00	12.09	15.21	18.11	19.17
01/05/2022	4.44	5.56	12.02	15.22	18.01	19.10
01/06/2022	4.43	5.58	12.03	15.25	18.00	19.11
01/07/2022	4.49	6.05	12.09	15.31	18.06	19.17
01/08/2022	4.53	6.06	12.11	15.33	18.10	19.19
01/09/2022	4.47	5.57	12.05	15.21	18.06	19.13
01/10/2022	4.34	5.43	11.55	14.56	17.59	19.05
01/11/2022	4.22	5.34	11.48	15.05	17.56	19.05
01/12/2022	4.21	5.36	11.54	15.18	18.04	19.16

Sumber : data hasil hisab tahun 2022 metode Slamet Hambali

Tabel 15: Data pembanding untuk jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar terbitan UsahaAl-Ikhsan

Tanggal	Subuh	Terbit	Zuhur	Asar	Magrib	Isya
01/01/2022	4.34	5.50	12.08	15.34	18.19	19.31
01/02/2022	4.50	6.03	12.18	15.38	18.27	19.37
03/03/2022	4.55	6.04	12.17	15.22	18.22	19.29
02/04/2022	4.50	5.59	12.08	15.21	18.11	19.17
02/05/2022	4.44	5.56	12.02	15.22	18.01	19.10
01/06/2022	4.43	5.58	12.03	15.25	18.00	19.11
01/07/2022	4.49	6.05	12.09	15.31	18.06	19.17

05/08/2022	4.53	6.05	12.11	15.32	18.10	19.19
04/09/2022	4.46	5.55	12.04	15.19	18.06	19.12
04/10/2022	4.32	5.42	11.54	14.54	17.58	19.05
03/11/2022	4.21	5.33	11.48	15.06	17.56	19.05
03/12/2022	4.21	5.37	11.54	15.19	18.05	19.17

Sumber : data hasil hisab tahun 2022 metode Slamet Hambali

Tabel 14 dan tabel 15 adalah hasil perhitungan penulis dengan menggunakan data terkini yang diperoleh dari Aplikasi *Win Hisab 2010*. Penulis melakukan uji akurasi dengan membandingkan hasil hisab awal waktu salat metode Slamet Hambali untuk Kota Parepare dengan jadwal waktu salat sepanjang masa yang digunakan masyarakat Parepare. Proses uji akurasi ini dilakukan dalam dua tahap sesuai dengan jenis jadwal waktu salat sepanjang masa yang beredar di Kota Parepare.

c. Tahap Akurasi

Parameter yang digunakan mengetahui akurasi kedua jadwal salat sepanjang masa itu adalah menggunakan sistem hisab awal waktu salat Slamet Hambali. Hal yang sama juga diterapkan dalam hal mengetahui batas toleransi waktu. Menurut Slamet Hambali batas toleransi hasil uji akurasi yaitu jika mendahului maksimal untuk waktu Magrib adalah 1 menit. Sedangkan untuk waktu salat yang lainnya (Subuh, Zuhur, Asar, dan Isya) bisa sampai 2 menit.<sup>35</sup> Artinya jadwal waktu salat dianggap akurat jika hasil uji akurasi tidak melebihi 2 menit dan 1 menit jika mendahului waktu Magrib.

- Tahap pertama Uji Akurasi Jadwal Salat Sepanjang Masa PA Parepare

---

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Slamet Hambali via whats app tanggal 3 April 2020.

Dalam melakukan uji akurasi jadwal salat sepanjang masa ini, penulis mengambil sampel 12 hari per-tanggal 1 selama setahun. Kemudian menghitung data pada per-tanggal 1 untuk tahun 2022. Perbandingan data ini menggunakan Tabel 12 dengan Tabel 14 adapun hasilnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 16: Selisih Awal Waktu Salat Ketika Menggunakan Data dari PA Parepare<sup>36</sup>

Tanggal	Subuh	Terbit	Zuhur	Asar	Magrib	Isya
01/01/2022	0.03	-0.01	0.02	0.01	0.01	-0.01
01/02/2022	0.03	0	0.01	0	0.01	-0.01
01/03/2022	0.03	-0.01	0.01	0.01	0.01	-0.01
01/04/2022	0.02	0	0.02	0.01	0.01	-0.01
01/05/2022	0.02	0	0.02	0	0.01	0
01/06/2022	0.02	-0.01	0.02	0.01	0.02	-0.01
01/07/2022	0.03	0	0.02	0.01	0.02	-0.01
01/08/2022	0.03	0	0.02	0.01	0.02	-0.01
01/09/2022	0.02	-0.01	0.02	0.01	0.01	-0.01
01/10/2022	0.02	-0.01	0.02	0.01	0.01	-0.01
01/11/2022	0.03	0	0.01	0.01	0.01	-0.01
01/12/2022	0.03	-0.01	0.02	0	0.01	-0.01

Sumber : data olahan, 2020

Menurut perhitungan penulis dengan metode Slamet Hambali, diketahui untuk waktu Subuh tanggal 1 Januari 2022 menunjukkan pukul 4.34 WITA, sedangkan menurut jadwal, waktu salat Subuh menunjukkan pukul 4.31 WITA lebih cepat 3 menit. Perbedaan 3 menit ini terdapat juga pada semua awal bulan waktu Subuh, kecuali pada

<sup>36</sup> Jika selisih awal waktu salat bernilai positif (+) berarti jadwal waktu salat sepanjang masa PA Parepare lebih cepat dibandingkan dengan hasil data jadwal waktu salat sistem Slamet Hambali, sebaliknya Jika selisih awal waktu salat bernilai negatif (-) berarti jadwal PA Parepare lebih lambat dari data sistem Slamet Hambali.



(tanggal 1 April, 1 Mei, 1 Juni, 1 September, dan 1 Oktober) memiliki selisih 2 menit. Waktu Terbit terdapat selisih dari 0-1 menit. Waktu Zuhur lebih cepat 1-2 menit. Waktu Asar lebih cepat 0-1 menit. Waktu Magrib lebih cepat 1-2 menit. Dan untuk waktu Isya terdapat selisih waktu 0-1 menit. Waktu Isya cenderung aman karena tidak mendahului hasil hisab untuk Kota Parepare dengan metode Slamet Hambali.

Berdasarkan sebaran data di atas, maka untuk waktu terbit, waktu Zuhur, dan Asar, dapat menggunakan jadwal salat sepanjang masa hasil hisab Pengadilan Agama Kota Parepare. Sedangkan, untuk waktu Subuh dan waktu Magrib tidak dapat menggunakan jadwal, karena selisihnya waktu Subuh sampai 3 menit dan waktu Magrib sampai 2 menit.

- Tahap kedua Uji Akurasi Jadwal Salat Sepanjang Masa PA Makassar terbitan Usaha al-Ikhsan.

Pada tahap kedua, penulis melakukan uji akurasi menggunakan metode yang sama terhadap jadwal waktu salat sepanjang masa hasil hisab Pengadilan Agama terbitan Usaha al-Ikhsan. Uji akurasi ini mengambil sampel tanggal pertama setiap bulan jadwal sepanjang masa. Tanggal yang dicantumkan pada jadwal pun bervariasi mulai dari tanggal 1,2,3,4 &5. Berikut ini akan dideskripsikan hasil hisab jadwal salat menggunakan metode Slamet Hambali dengan jadwal waktu salat sepanjang masa Pengadilan Agama Makassar. Dalam hal ini, patokan jadwal tetap mengacu pada penerapan jadwal yang berlaku di Kota Parepare. Untuk mengetahui jadwal salat sepanjang masa ini dapat melihat lampiran lebih lanjut, akan dideskripsikan hasil hisab jadwal salat kota Parepare dengan jadwal salat sepanjang masa PA Makassar dalam setahun tahun 2022.

Tabel 17: Selisih Awal Waktu Salat Ketika Menggunakan Data dari PA  
Makassar Terbitan Usaha al-Ikhsan

Tanggal	Subuh	Zuhur	Asar	Magrib	Isya
01/01/2022	-0:02	-0:01	0:02	-0:01	0
01/02/2022	-0.01	-0.01	0.01	-0.01	0.01
03/03/2022	<b>-0.04<sup>37</sup></b>	-0.01	0	-0.01	0
02/04/2022	-0.03	-0.01	0.01	0.01	0.02
02/05/2022	-0.05	-0.01	0.02	0.02	0.02
01/06/2022	-0.04	0	<b>0.05</b>	0.03	0.03
01/07/2022	-0.06	0	0.02	0.03	0.04
05/08/2022	-0.05	0	0.02	0.02	0.02
04/09/2022	-0.05	-0.01	0	0.02	0.03
04/10/2022	-0.03	-0.01	-0.05	0	0.02
03/11/2022	-0.04	-0.01	0.01	-0.01	0
03/12/2022	-0.01	<b>-0.01</b>	<b>0.01</b>	0	0

Sumber : data olahan, 2020

Mengacu pada Tabel 17 bahwa pada tahun 2022 terdapat selisih waktu antara jadwal salat kota Parepare metode Slamet Hambali dan jadwal waktu salat sepanjang masa Pengadilan Agama Makassar penerapan kota parepare dengan selisih 0 sampai 6 menit. Perbedaan 0 menit terdapat pada waktu Zuhur (tanggal 1 Juni, 1 Juli, dan 5 Agustus), waktu Asar (tanggal 3 Maret dan 4 September), waktu Magrib (tanggal 4 Oktober dan 3 Desember), serta waktu Isya (tanggal 1 Januari, 3 Maret, 3 November dan 3 Desember). Perbedaan 1 menit terdapat pada waktu Subuh (tanggal 1 Februari), waktu Zuhur pada

---

<sup>37</sup> Selisih waktu salat yang dicetak tebal merupakan selisih dari data yang keliru dalam penyusunan jadwal waktu salat sepanjang masa Pengadilan Agama Makassar terbitan Usaha al-Ikhsan.

semua awal bulan kecuali (tanggal 1 Juni, 1 Juli, dan 5 Agustus), waktu Asar (tanggal 1 Februari, 2 April, 3 November dan 3 Desember), waktu Magrib (tanggal 1 Januari, 1 Februari, 3 Maret, 2 April, 3 November), waktu Isya (tanggal 1 Februari). Perbedaan 2 menit terdapat pada waktu Subuh (tanggal 1 Januari), waktu Asar (tanggal 1 Januari, 2 Mei, 1 Juli, 5 Agustus), waktu Magrib (tanggal 2 Mei, 5 Agustus, dan 4 September), waktu Isya (tanggal 2 April, 2 Mei, 5 Agustus, dan 4 Oktober). Perbedaan 3 menit terdapat pada waktu Subuh (tanggal 4 Oktober), waktu Magrib (tanggal 1 Juni dan 1 Juli), waktu Isya (tanggal 1 Juni dan 4 September). Perbedaan 4 menit terdapat pada waktu Subuh (tanggal 3 Maret, 1 Juni, dan 3 November), waktu Isya (tanggal 1 Juli). Perbedaan 5 menit terdapat pada waktu Subuh (tanggal 2 Mei, 5 Agustus, dan 4 September), waktu Asar (tanggal 1 Juni dan 4 Oktober). Perbedaan 6 menit terdapat pada waktu Subuh (tanggal 1 Juli).

Berdasarkan data di atas, maka diketahui menggunakan jadwal waktu salat sepanjang dengan sistem konversi menghasilkan perbedaan waktu yang cukup signifikan dengan parameter hisab. Terlebih acuan jadwal di Kota Parepare ini menggunakan acuan data untuk kota Makassar (Ibu Provinsi Sulawesi Selatan). Selain itu, terdapat pula kekeliruan dari Usaha al-Ikhsan dalam menginput data pada jadwal waktu salat terbitnya. Sehingga untuk waktu Zuhur dapat menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa ini. Akan tetapi, untuk waktu Subuh, Asar, Magrib dan Isya, menggunakan jadwal salat sistem konversi ini, tidak dapat dipedomani dalam penentuan waktu salat, karena selisih waktunya sampai 6 menit.

Jadwal waktu salat sepanjang masa Pengadilan Agama Kota Makassar adalah jadwal salat dengan sistem konversi<sup>38</sup>. Adapun penggunaan jadwal waktu

---

<sup>38</sup> Merujuk pada klasifikasi Jadwal waktu salat sepanjang masa yang dibuat Dahlia, maka jadwal salat PA Makassar termasuk pada Jadwal waktu salat sepanjang masa jenis kedua. Jadwal itu berlaku di Kota Makassar dan mencantumkan daerah-daerah sekitarnya.

salat sistem konversi di kalangan ahli falak masih diperdebatkan. Namun seiring dengan berkembangannya ahli falak lebih banyak yang bersepakat untuk tidak menggunakan jadwal waktu salat dengan sistem konversi. Penggunaan sistem konversi dinilai tidak dibenarkan secara ilmiah dan tidak mendidik, mengingat perkembangan teknologi saat ini membuat jadwal waktu salat dengan lokasi yang spesifik mungkin, tidak hanya dalam skala kabupaten tetapi lebih kecil dalam skala kecamatan pun sangat mudah dibuat.<sup>39</sup>

Penggunaan konversi antara kota di dalam jadwal salat sangat menyesatkan ketika kota yang dikonversi jadwalnya tersebut perbedaan lintangnya  $1^\circ$  dari markaz perhitungan. Penggunaan konversi bisa ditolelir jika hanya untuk salat zuhur saja dan tidak untuk waktu yang lainnya. Jika konversi itu dipakai untuk semua waktu salat, mulai waktu subuh sampai waktu Isya' maka akan mengakibatkan kesalahan yang cukup fatal. Sesuai dengan hasil penelitian Dahlia :

Perbedaan lintang  $1^\circ$  (1 derajat) atau lebih dalam penyusunan jadwal sistem konversi dapat mempengaruhi penentuan waktu salat. Jika selisih lintang tempat sampai 1 derajat atau lebih dari 1 derajat, maka untuk waktu Zuhur tidak berpengaruh signifikan karena selisihnya 0 menit. Artinya, untuk waktu Zuhur dapat menggunakan jadwal salat sistem konversi. Akan tetapi, empat waktu salat selainnya (Subuh, Asar, Magrib, dan Isya) menghasilkan angka yang bervariasi. Berdasarkan hasil temuan, batas maksimal perbedaan lintang untuk waktu Asar dan Magrib adalah  $1^\circ 20'$ , sedangkan untuk waktu Isya dan Subuh adalah  $1^\circ$ . Oleh karena itu menggunakan sistem konversi dengan selisih lintang melebihi batas maksimal tersebut dapat mempengaruhi salat belum pada waktunya dan ibadah puasa umat Islam.<sup>40</sup>

Parahnya masyarakat Parepare tampaknya salah menggunakan acuan data dalam penggunaan jadwal waktu salat sistem konversi. Sebab, masyarakat menggunakan jadwal sepanjang masa PA Makassar tapi dengan acuan Kota

---

<sup>39</sup> Ibnu Zahid abdo el-Moied, “*Salah Kaprah Konversi Jadwal Waktu Shalat dan Imsakiyah*”, <https://www.nu.or.id/post/read/60204>, diakses 20 Maret 2020..

<sup>40</sup> Dahlia, *Jadwal Salat...*, 203.

Makassar dan bukan data untuk Kota Parepare. Meskipun jadwal tersebut telah mencantumkan nilai konversi untuk Kota Parepare, namun penerapan dalam masyarakat tetap menggunakan acuan data Kota Makassar. Secara ilmiah hal ini tentu tidak dibenarkan sebab waktu salat berkaitan erat dengan dimensi ruang dan waktu. Istilahnya beda koordinat, beda tempat, maka beda pula waktu salatnya. Sesuai kaidah fihiyyah yang berbunyi :

الحكم يدور مع العلة وجودا وعدمًا<sup>41</sup>

*“hukum itu berubah bersamaan berubahnya ‘illat, ruang dan waktu”*

Oleh karena banyaknya kekeliruan yang terjadi dalam penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar, maka penulis menemukan selisih yang cukup jauh antara waktu salat data Makassar dengan waktu salat yang sebenarnya (Kota Parepare) yaitu terpaut selisih hingga 6 menit. Hal ini mengakibatkan kesalahan yang cukup fatal dalam pelaksanaan ibadah salat maupun puasa.

## **B. Analisis Penyebab Masyarakat Parepare Masih Menggunakan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Ilegal Beracuan Kota Makassar**

### **1. Faktor-Faktor Penyebab Masyarakat Menggunakan Jadwal Waktu Salat Ilegal**

Telah diketahui bahwa jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar yang diterbitkan selain dari PA Makassar di Kota Parepare adalah jadwal ilegal. Kemudian penulis berusaha menelusuri faktor-faktor masyarakat Kota Parepare masih menggunakan jadwal waktu salat sepanjang

---

<sup>41</sup> Abdul Hamid Hakim, *Mabadi' al-Awalyah*, (Jakarta: Maktabah as-Sa'adiyah Putra, tt), 46.

masa ilegal tersebut. Berdasarkan analisis data hasil observasi dan wawancara dengan berbagai pihak, penulis menyimpulkan beberapa faktor dibawah ini :

a. Pendidikan

Faktor utama yang menyebabkan masyarakat lebih banyak menggunakan jadwal salat sepanjang masa PA Makassar adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Ilmu Falak khususnya waktu salat. Hal ini terbukti dari penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa masyarakat Parepare yang mengacu jadwal Kota Makassar. Padahal waktu salat ini sangat dipengaruhi oleh dimensi ruang dan waktu yang menyebabkan setiap muslim untuk tidak serentak dalam melaksanakan salat wajib.<sup>42</sup> Bisa dibayangkan ada jarak sekitar 152 km antara Kota Parepare dengan Kota Makassar sehingga apabila mengacu data Kota Makassar menyebabkan kekeliruan dalam awal waktu salat. Hanya sedikit masyarakat yang paham tentang acuan waktu salat yang layak digunakan di Kota Parepare. Hal ini sesuai dengan presentase masyarakat pengguna jadwal waktu salat sepanjang masa PA Parepare.

b. Ekonomi

Faktor lain yang menyebabkan masyarakat menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar adalah faktor ekonomi. Telah diketahui bahwa jadwal waktu salat ini diperjualbelikan oleh Usaha al-Ikhsan Makassar, UD Zam-Zam dan Penjual jam digital waktu salat sedangkan jadwal PA Parepare tidak diperjualbelikan. Jadwal waktu salat sepanjang masa Parepare hanya disebarakan kepada masjid-masjid di Kota Parepare dalam bentuk selebar data waktu salat. Keduanya memang beredar di masyarakat, namun kelebihan jadwal waktu salat sepanjang

---

<sup>42</sup> Fitriyani, *Studi Analisis...*, 36.

masa PA Makassar terdapat dari *packaging* yang lebih menarik. Packaging adalah seluruh kegiatan merancang dan memproduksi pembungkus suatu produk, karena packaging atau kemasan memiliki fungsi yang penting. Kemasan secara sederhana dapat diartikan suatu benda yang digunakan untuk membungkus atau untuk melindungi suatu barang agar rapi atau bersih<sup>43</sup>. Selain untuk mendapatkan kemasan baik, packaging juga untuk menarik pelanggan. Adapun jadwal salat PA Makassar memiliki dua bentuk kemasan yaitu jadwal waktu salat yang dibingkai kaca dan jadwal waktu salat yang telah didigitalisasi. Sesuai masalah di atas bila dihubungkan dengan ilmu pemasaran maka *“sebagus apapun suatu produk jika tidak disertai dengan kegiatan pemasaran (membuat tampilan menarik) apakah orang akan membeli/menggunakan? Tentu saja tidak, karena mereka pun tidak mengetahui keberadaan produk tersebut.”*<sup>44</sup>

### c. Budaya

Ada semacam etika sosial dalam realitas penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa di Kota Parepare. Dalam penggunaannya masjid yang baru seringkali mengikuti jadwal waktu salat telah yang digunakan masjid senior (telah lama dibangun). Masyarakat beranggapan data yang digunakan pada masjid yang lama telah akurat. Selain itu diharapkan dengan mengikuti acuan jadwal waktu salat masjid lama, terjadi keseragaman acuan waktu salat. Padahal sesuai dengan temuan penulis masjid tua Parepare lebih banyak memakai jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar yang sifatnya tidak akurat.

---

<sup>43</sup> Maskus Angipora, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Grafada, 2006), 151.

<sup>44</sup> Witdya Pangestika, “Jurnal, 5 Cara Jitu Mengatasi Produk Tidak Laku”, <http://www.jurnal.id/id/blog/5-cara-jitu-mengatasi-produk-tidak-laku>, diakses 6 Maret 2020.

#### d. Pemerintah

Faktor lain yang mempengaruhi masyarakat menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar adalah belum adanya tindakan nyata pemerintah untuk kebersamaan waktu di Kota Parepare. Kementerian Agama Kota Parepare mengetahui adanya jadwal waktu shalat sepanjang masa yang beredar di dalam masyarakat namun tidak ada perhatian khusus untuk menguji akurasi jadwal-jadwal waktu salat yang beredar. Hal ini terlihat dari belum adanya sosialisasi untuk jadwal waktu salat yang kredibel digunakan untuk masyarakat.<sup>45</sup> Alasan mendasar tidak dilakukan sosialisasi yaitu belum ada anggaran dan tidak ada instruksi dari atas (Kanwil Kemenag).<sup>46</sup> Selain itu, mereka merasa jadwal waktu salat sepanjang masa yang beredar sudah akurat. Sehingga bisa disimpulkan Kementerian Agama Kota Parepare kurang peduli terhadap kebersamaan waktu di Kota Parepare.

Kementerian Agama Wilayah Sulawesi Selatan tidak pernah mengeluarkan jadwal waktu shalat sepanjang masa. Biasanya Kanwil mengirim data jadwal waktu salat setiap bulan yang diambil dari aplikasi *SIHAT* kemudian dikirim ke Kabupaten/Kota. Kanwil tidak punya hak untuk memaksa mengganti jadwal yang digunakan masyarakat sebab akan repot jika diminta untuk dibelikan. Meskipun data jadwal waktu salat tersebut tertulis dibuat oleh PA Makassar namun sekarang Lembaga tersebut tidak mengurus lagi masalah hisab rukyat. Hal ini sejak tahun 90-an dimulai ketika peralihan Peradilan Agama dari Departemen agama (Depag) ke Mahkamah Agung (MA).

---

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan tokoh-tokoh masjid di Kota Parepare dari tanggal 12 hingga 20 Januari 2020.

<sup>46</sup> Hasil wawancara M. Hasyim Usman, S.Hut. (Kepala Penyelenggara Syariah Kementerian Agama Kota Parepare) tanggal 21 Januari 2020.



Sedangkan penyebab masyarakat Parepare menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa pengadilan Agama Makassar beracuan data kota Makassar. Berdasarkan observasi penulis yaitu disebabkan beberapa faktor dibawah ini:

- a. Takmir Masjid/ Pegawai Syarah tidak paham menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa dengan koreksi kota/kabupaten.
- b. Takmir Masjid/ Pegawai Syarah mengetahui cara penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa dengan koreksi kota/kabupaten namun tetap menggunakan data kota Makassar karena beranggapan supaya seragama dengan masjid lain.
- c. Takmir Masjid/ Pegawai Syarah membeli jam digital yang telah diprogramkan untuk data waktu salat sepanjang masa kota Makassar.

## 2. Respon Masyarakat untuk Pembaharuan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa.

Pembaharuan jadwal yang dimaksud adalah jika ada jadwal waktu salat yang dikeluarkan dari Kementerian Agama maka bagaimanakah respon masyarakat, berikut respon masyarakat Kota Parepare dalam pembaharuan jadwal waktu salat:

Tabel 18: Respon Masyarakat di Kecamatan Bacukiki

Respon Masyarakat jika ada pembaharuan jadwal waktu salat di Kecamatan Bacukiki						
No	Nama Masjid	Tipologi	Alamat	Acuan	Tahun berdiri	Respon
1	Masjid Al-Amin	Masjid Jami'	Jl. Lasangga	SPJM	1980	Bersedia
2	Masjid Nurul Iman	Masjid Jami'	Jl. Jend Muh Yusuf	SPJM	1968	Bersedia

3	Masjid Ar-Rahman	Masjid di tempat publik	Jl. Perumahan BTN Lompoe	SPJM	1996	Tidak bersedia
4	Masjid Fastabiqul Khaerat	Masjid di tempat publik	Jl. BTN Kodam	SPJM	2009	Bersedia
5	Masjid Nurul Hikmah LDII	Masjid di tempat publik	Jl. Jend Muh Yusuf	SPJM	2001	Bersedia
6	Masjid Mutmainnah	Masjid di tempat publik	Jl. BTN BHP Timur Rama	SPJM	1989	Bersedia
7	Masjid Muwahidin	Masjid di tempat publik	Jl. Syamsul Alam Bulu	SPJM	2006	Tidak bersedia
8	Masjid Rahman	Masjid di tempat publik	Jl. Petta Cangge	SPJM	1986	Harus dimusyawarakan dengan masyarakat terlebih dahulu
9	Masjid Mujahidin	Masjid bersejarah	Jl. Bacukiki Raya	SPJM dan Jam digital sumbangan pemerintah daerah	1906	Tidak bersedia
10	Masjid Mutaajibah	Masjid di tempat publik	Jl. M.R Remmang	SPJM	2010	Bersedia
11	Masjid Al-Mujahidin	Masjid di tempat publik	Jl. Lingkar Lanyer	Mengikuti masjid sekitar	1993	Bersedia

Tabel 19: Respon Masyarakat di Kecamatan Bacukiki Barat

Respon Masyarakat jika ada pembaharuan jadwal waktu salat di Kecamatan Bacukiki Barat						
No	Nama Masjid	Tipologi	Alamat	Acuan	Tahun berdiri	Respon
1	Masjid Al-Falah	Masjid Besar	Jl. Bau Massepe	SPJM	1949	Bersedia

2	Masjid Ar-Rafiq	Masjid Jami'	Jl. Bau Massepe	SPJM dan Jam digital dengan data internet	1986	Bersedia
3	Masjid Atta-Awun	Masjid di tempat publik	Jl. Latassakka	SPJM	1935	Bersedia
4	Masjid Syifa Fityah	Masjid Jami'	Jl. Bau Massepe	SPJM	1970	Tidak bersedia
5	Masjid Al-Hidayah	Masjid Jami'	Jl. Bau Massepe	SPJM dan jam digital dengan data internet	1961	Tidak bersedia
6	Masjid Nurussamawati	Masjid di tempat publik	Jl. Nurussamawati	SPJM	1987	Tidak bersedia
7	Masjid Al-Ghazali	Masjid di tempat publik	Jl. Syamsul Alam Bulu	SPJM	2011	Bersedia
8	Masjid Ar-Rahmatan	Masjid Jami'	Jl. Bau Massepe	SPJM PA PAREPARE	1959	Bersedia
9	Masjid Nurul Mutmainnah	Masjid di tempat publik	Jl. Kusuma Timur	SPJM	1961	Bersedia

Tabel 20: Respon Masyarakat di Kecamatan Ujung

Respon Masyarakat jika ada pembaharuan jadwal waktu salat di Kecamatan Ujung						
No	Nama Masjid	Tipologi	Alamat	Acuan	Tahun Berdiri	Respon
1	Masjid Ar-Rahman	Masjid Jami'	Jalan Nusantara	SPJM	1961	Bersedia
2	Masjid Al-Ihsan	Masjid di tempat publik	Jl. Jend Sudirman	SPJM	1964	Harus dimusyawarakan dulu dengan masyarakat
3	Masjid Al-Abrar	Masjid Jami'	Jl. Jend Ahmad Yani	SPJM	1967	Bersedia
4	Masjid Babussalam	Masjid Jami'	Jl. Lasiming	SPJM	1988	Bersedia

5	Masjid Istiqlal Mudaril	Masjid di tempat	Jl. Bau Massepe	SPJM	1956	Bersedia
6	Masjid Baburidwan	Masjid di tempat publik	BTN Lapadde	SPJM	1995	Bersedia
7	Masjid Miftahul Jannah	Masjid di tempat publik	BTN Sao Lapadde	SPJM	1997	Bersedia
8	Masjid Darussalam	Masjid di tempat publik	Jl. Syamsul Bahri	SPJM	1972	Bersedia
9	Masjid Al-Ikhwani	Masjid di tempat publik	Jl. K.H. Agus Salim	SPJM	1969	Tidak bersedia
10	Masjid Al-Ittihad	Masjid Jami'	Jl. Abd. Rasyid Labatu	SPJM	1956	Bersedia
11	Masjid Al-Banjar	Masjid di tempat publik	Jl. Lapansiun	SPJM	1992	Bersedia

Tabel 21: Respon Masyarakat di Kecamatan Soreang

Respon Masyarakat jika ada pembaharuan jadwal waktu salat di Kecamatan Soreang						
No	Nama Masjid	Tipologi	Alamat	Acuan	Tahun Berdiri	Respon
1	Masjid Al-Huda	Masjid Jami'	Jl. Jend Ahmad Yani	SPJM	1986	Bersedia
2	Masjid Al-Ikhlasi	Masjid di tempat publik	Jl. Sawi	SPJM	1970	Harus dimusyawarahkan dengan pengurus masjid terlebih dahulu

3	Masjid Babusyuhada	Masjid Jami'	Jl. Industri Kecil	SPJM	1983	Tidak bersedia
4	Masjid Ar-Rahman	Masjid Jami'	Jl. Manunggal	SPJM	2010	Bersedia
5	Masjid Al-Hikmah 1	Masjid di tempat publik	Jl. Laupe	SPJM	1992	Tidak bersedia
6	Masjid Nurul Falah	Masjid di tempat publik	Jl. Lembah Harapan	SPJM	1981	Harus dimusyawarakan terlebih dahulu
7	Masjid Al-Irsyad Al-Islamiah	Masjid di tempat publik	Jl. Kebun Sayur	SPJM PA PAREPARE	2001	Bersedia
8	Masjid Taqwa	Masjid di tempat publik	Jl. Lasinrang	SPJM	1947	Bersedia
9	Masjid Nurul Imam	Masjid di tempat publik	Jl. H. Muh. Arsyad	SPJM PA PAREPARE	1973	Jika ada data yang lebih valid, bersedia
10	Masjid Al-Barkah	Tempat publik	BTN Pondok Indah	SPJM	2008	Bersedia

Sumber : data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan sebaran data di atas bahwa ada 28 masjid yang bersedia mengganti jadwal waktu salat dengan data yang dikeluarkan Kementerian Agama RI, 9 masjid tidak bersedia, dan 4 masjid merespon perlu dimusyawarakan terlebih dahulu dengan masyarakat. Dari sini dapat diketahui sebenarnya banyak masyarakat Kota Parepare mengharapkan segera ada tindakan dari lembaga berwenang (dalam hal ini Kementerian Agama) agar memberikan keputusan terkait jadwal waktu salat yang layak digunakan oleh

Masyarakat.<sup>47</sup> Namun hal ini belum bisa terlaksana karena masyarakat tidak ada yang melapor terkait penggunaan jadwal waktu salat di Kota Parepare. Sedangkan lembaga keagamaan yang berwenang dalam hal ini Kemenag Kota Parepare bersifat pasif, yaitu menunggu aduan dari masyarakat.

Inilah penyebab dasar masyarakat masih menggunakan jadwal waktu salat sepanjang masa sampai sekarang. Akhirnya diketahui bahwa baik masyarakat maupun pemangku kebijakan keagamaan di Kota Parepare masih sedikit sekali yang paham mengenai pentingnya mempelajari ilmu falak, khusus penentuan awal waktu salat. Karena itu, perlu terus menerus diadakan sosialisasi, arahan, dan keputusan mengenai jadwal waktu salat yang baik untuk Kota Parepare, sehingga tercipta keseragaman dalam penentuan waktu salat di Kota Parepare.

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Abdul Hakim (imam masjid nurul hikmah LDII kecamatan bacukiki) pada 15 Januari 2020 dan dari harapan seluruh tokoh masjid yang bersedia mengganti jadwal waktu salat sesuai dengan data dari Kementerian Agama.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik benang merah sebagai kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Jadwal waktu salat yang secara umum digunakan di masjid-masjid Kota Parepare adakalanya berupa jadwal waktu salat sepanjang masa PA Parepare, yaitu jadwal yang disusun oleh Tim Hisab Rukyat PA Parepare dengan menggunakan data koordinat Kota Parepare. Jadwal ini ditemukan 7 % dari sampel masjid yang diambil. Adakalanya berupa jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar, yaitu jadwal yang dihisab oleh Tim Hisab Rukyat PA Makassar dengan menggunakan data koordinat Kota Makassar kemudian dikonversikan ke Kota Parepare dengan pengurangan waktu 1 menit. Jadwal ini ditemukan 90 % dari sampel masjid yang diambil. Tingkat keakurasian kedua jadwal salat sepanjang masa yang tersebar di Kota Parepare, ditemukan selisih yang bervariasi. Ada yang dapat ditoleransi dan ada juga yang sudah melewati batas *ihthyath*. Pada jadwal waktu salat sepanjang masa PA Parepare hanya terdapat selisih maksimal 3 menit. Sedangkan pada jadwal salat sepanjang masa PA Makassar ditemukan selisih hingga 6 menit. Selisih ini disebabkan karena jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar yang digunakan di Kota Parepare mengacu pada jadwal waktu untuk Kota Makassar. Pada jadwal salat sepanjang masa yang diterbitkan oleh Usaha al-Ikhsan, ditemukan kesalahan dalam pengimputan data waktu salat dengan data asli PA Makassar. Atas dasar ini, maka dari kedua jadwal tersebut, jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar tidak layak digunakan di Kota Parepare.

2. Dari segi legalitas jadwal waktu salat sepanjang masa PA Makassar yang diterbitkan selain dari PA Makassar adalah jadwal waktu salat ilegal, hal ini karena tidak memenuhi syarat OK (otoritatif dan kompetensi). Sedangkan penyebab utama masalah penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa ilegal di Kota Parepare adalah karena faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor budaya, dan faktor pemerintah.

## **B. Saran**

1. Penggunaan jadwal waktu salat sepanjang masa dengan sistem konversi selayaknya tidak digunakan lagi dalam penentuan awal waktu salat. Jadwal tersebut selain tidak akurat, ia juga dapat menyesatkan masyarakat. Hal tersebut, sebagaimana penggunaan jadwal waktu salat di Kota Parepare yang keliru mengambil acuan data jadwal waktu salat. Dalam hal ini Kota Parepare beracuan pada data Ibu Kota Provinsi (Kota Makassar) dan tidak berdasarkan data asli Kota Parepare.
2. Perlu adanya perhatian khusus dari masyarakat, terutama para pengelola masjid dan musholla yang ada di Kota Parepare terhadap jadwal waktu salat yang dijadikan acuan dalam penentuan awal waktu salat. Pengelola masjid dan musholla harus berhati-hati memilih jadwal waktu yang akan dijadikan acuan waktu salat. Mengingat jadwal waktu salat yang tersebar dan masih digunakan masyarakat Parepare adalah jadwal klasik yang diperoleh bukan dari pihak berwenang. Mengakibatkan jadwal tersebut tidak memiliki asal usul yang jelas dan tidak ada pula pihak yang bertanggungjawab atas kekeliruan data yang digunakan masyarakat.
3. Kementerian Agama selaku lembaga yang bertanggungjawab mengenai masalah ini, hendaknya segera memberikan sosialisasi, arahan dan keputusan jadwal waktu salat yang baik digunakan di Kota Parepare. Mengingat selama ini banyak pengelola masjid dan musholla hanya memperoleh jadwal waktu salat secara pribadi, sehingga tidak ada



keseragaman dan legalitas jadwal waktu salat. Oleh karena itu, melalui penelitian ini mereka berharap lembaga berwenang memberikan keputusan terkait jadwal waktu salat yang layak digunakan oleh Masyarakat.

4. Perlu adanya perhatian lebih dari para pegiat falak terkait problematika penentuan waktu ibadah yang terjadi di Masyarakat. Ini menjadi suatu kombinasi antara ilmu falak dan ilmu sosial, demikian diharapkan ilmu falak dapat menyentuh masyarakat Islam di Indonesia secara keseluruhan.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsi bagi pegiat falak dan berbagai lembaga otoritatif di Indonesia yang aktif mengeluarkan hasil hisab rukyat. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang konstruktif penulis harapkan guna kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis sampaikan *wallahu a'lam bisshawab*.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Ali, M. Sayuthi. *Ilmu Falak 1*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997.
- Al-Qur'an Dan Terjemah Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI. Jakarta : Sukses Publishing, 2012.
- Anam, Ahmad Syifaul. *Perangkat Rukyat Non Optik*. Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015.
- Angipora, Maskus. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Grafada, 2006.
- Arto, A Mukti. *Peradilan Agama dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia (Kajian Historis, Filosofis, Ideologi, Politis, Yuridis, Futuristik, Pragmatis)*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Cet-5, 2004.
- Azhari, Suksiknan. *Pembaharuan Pemikiran Hisab di Indonesia (Studi Atas Pemikiran Saadodde'ddin Djambek)*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar, Cet I, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Ensikopedi Hisab Rukyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet-I, 2005.
- \_\_\_\_\_. *Ilmu Falak Perjumpaan Khazanah Islam dan Sains Modern*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, Cet-3, 2011.
- Arifianto, S. *Implementasi Metode Penelitian Studi Kasus dengan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Badan Hisab & Rukyat. *Almanak Hisab Rukyat*. Jakarta: Proyek Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam, 1981.

- Bashori, Muhammad Hadi. *Pengantar Lengkap Teori Dan Praktik Hisab, Arah Kibat, Waktu Salat, Awal Bulan Qamariah & Gerhana*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015.
- Bapan Pusat Statistik Kota Parepare. “Statistik Daerah Kota Parepare 2019” *BPS Kota Parepare*. Parepare, 2019.
- Baghawi, Abu Muhammad al-Husain bin Mas’ud. *Tafsir al-Baghawi*. Dar Toibah Lin-Nasyr wat Tawzi’, 1997.
- Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah. *Tipologi Masjid*. Jakarta: Depag RI, 2008.
- Dimsyaqi, Abu al-Fida’ Ismail bin Umar bin Katsir al-Qurasyi Al-Bashari tsumma. *Tafsir Al-Qur’an al-‘Azhim*. Dar Toibah Lin-Nasyr wat Tawzi’, 1999.
- Depag RI Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Direktorat Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam. *Pedoman Penentuan Jadwal Waktu Shalat Sepanjang Masa*, tp., Cet. ke-2, 1994.
- Djambek, Saadoeddin. *Pedoman Waktu Shalat Sepanjang Masa*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- \_\_\_\_\_. *Salat dan Puasa di Daerah Kutub*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Dokumen rekap data masjid dan mushallah se-provinsi Sulawesi diperoleh dari Kantor Kementerian Agama Wilayah Sulawesi Selatan.
- Ghozi, Muhammad Ibnu Qosim, *Kitab Fath al-Qarib*. Surabaya : Maktabah Imaratullah.
- Hakim, Abdul Hamid. *Mabadi’ al-Awaliyah*. Jakarta: Maktabah as-Sa’adiyah Putra, tth.

- Hambali, Slamet. *Ilmu Falak 1, Penentuan Awal Waktu Salat & Arah Kiblat Seluruh Dunia*. Semarang: Pasca Sarjana IAIN Walisongo Semarang, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Aplikasi Astronomi Modern dalam Kitab As-Salat Karya Abdul Hakim (Analisis Teori Awal Waktu Salat dalam Perspektif Astronomi Modern)*. Semarang : DIPA IAIN Walisongo, 2012.
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Ilmu Falak, Menyimak Proses Pembentukan Alam Semesta*. Banyuwangi: Bismillah Publisher, 2012.
- Hardiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Selamba Humanika, 2012.
- Husain bin Abu Al 'Izz Al Hamadaniy,. *Al Gharib fi I'rab Al-Qur'ani*. Qatar: Dar al-Tsaqafah, Juz 1.
- Iman Muslim. *Shohih Muslim, jilid 2*. Beirut Libanon: Dar al-Kutub Ilmiah, 1994.
- Izzuddin, Ahmad. *Ilmu Falak Praktis Metode Hisab-Rukyat Praktis Dan Solusi Permasalahannya*. Semarang : Pustaka Rizki, 2012.
- \_\_\_\_\_. *Kumpulan Makalah lokakarya Imsakiyah Ramadhan 1436/2015*, (Semarang: LP2M UIN Walisongo Semarang, 2015
- Jamil, A. *Ilmu Falak (Teori dan Aplikasi) Arah Qiblat, Awal Waktu, dan Awal Tahun (Hisab Kontemporer)*. Jakarta : Amzah, 2016.
- Kakhlan, Sayyid Al-Imam Muhammad Bin Ismail. *Subulus Salam*. Semarang: Toha Putra, T.T.
- Kepress RI No. 41 tahun 1987 tentang pembagian wilayah Indonesia RI menjadi tiga wilayah waktu.
- Kementerian Agama RI, Direktorat Urusan Agama Islam dan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat. *Ephemeris Hisab Rukyat 2020*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.
- Khazin, Muhyiddin. *Kamus Falak*. Jogjakarta : Buana Pustaka, Cet-I, 2005.

\_\_\_\_\_. *Ilmu Falak dalam Teori dan Praktis (Perhitungan Arah Kiblat, Waktu Shalat, Awal Bulan Dan Gerhana)*. Yogyakarta: Buana Pustaka, Cet-III, 2008.

\_\_\_\_\_. *99 Tanya Jawab Masalah Hisab & Rukyat*. Yogyakarta: Ramadhan Press, 2009.

Maskufat. *Ilmu Falak*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.

*Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir (jilid II), Ahli Bahasa Oleh Syaikh Muhammad Syakir*. Jakarta Timur, Darus Sunnah, Cet-II, 2014.

Rachim ,Abdur. *Ilmu Falak*. Yogyakarta : Liberty, 1983.

Simamora, P. *Ilmu Falak (Kosmografi)*. Jakarta: Pedjuang Bangsa, 1985.

Suhardjo, Drajat. *Metodologi Penelitian Interdisipliner*. Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2008.

Suprianti, Encup. *Hisab Rukyat & Aplikasinya*. Bandung: Refika Aditama, 2007.

Supranto , J. *Teknik Sampling untuk Survey & Eksperimen*. Jakarta : Rineka Cipta, 2007.

Shihab, Quraish. *Tafsir al-Misbah*. Jakarta : Lentera Hati, 2002.

Syihabuddin. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani, 2001.

Utsaimin, Syaikh Muhammad. *Sifat Shalat Nabi SAW*. Jakarta : Ummul Qura, cet 1. 2016.

UU No. 7 Tahun 1989 tentang Pengadilan Agama.

UU No. 3 Tahun 2006 tentang perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.

Qurthubi, Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakr al-Anshari. *Tafsir al-Qurthubi*. Kairoh: Darul Kutub al-Mishriyah, 1964.

Zamakhshariy, Az. *Tafsir al-Kasysyaf*. Beirut : Dar al-Fikr, Juz I, 1997.

## B. HASIL PENELITIAN

Ardliansyah, Moelki Fahmi. “Implementasi Titik Koordinat Tengah Kota dan Kabupaten dalam Perhitungan Jadwal Waktu Salat”. *Tesis Pascasarjana UIN Walisongo*. Semarang: 2017. Tidak dipublikasikan.

Fahmi, M. Riza. “Studi Analisis Jadwal Salat Sepanjang Masa H. Abdurrani Mahmud Dalam Perpektif Astronomi”. *Tesis Pascasarjana IAIN Walisongo*. Semarang: 2012. Tidak dipublikasikan.

Fitriyani. “Studi Analisis Terhadap Program Di9ital Prayer Time Karya Hendro Setyanto dalam Penentuan Waktu Salat”. *Skripsi UIN Walisongo*. Semarang: 2017.

Ma’u, Dahlia Haliah. “Jadwal Salat Sepanjang Masa di Indonesia (Studi Akurasi Dan Batas Perbedaan Lintang Dalam Konversi Jadwal Shalat)”. *Disertasi Pascasarjana IAIN Walisongo*. Semarang: 2013. Tidak dipublikasikan.

Masruhan. “Akurasi Hisab Salat dalam Buku Ephemeris Hisab Rukyat 2017”. *Skripsi UIN Walisongo*. Semarang: 2017.

Maimuna, M. “Studi Analisis Hisab Awal Waktu Salat dalam Kitab Ilmu Falak Methoda Al-Qatrun Karya Qotrun Nada”. *Skripsi UIN Walisongo*. Semarang: 2016.

Mutmainnah. “Studi Analisis Pemikiran Slamet Hambali Tentang Penentuan Awal Waktu Salat Periode 1980-2012”. *Skripsi UIN Walisongo*. Semarang: 2012.

Mufidho, Novi Arijatul. “Sistem Hisab Awal Waktu Shalat Program Website Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag RI”. *Skripsi UIN Walisongo*. Semarang: 2018.

Najmi, Ahmad Fauzan. “Studi Analisis Terhadap Jadwal Waktu Salat Abadi Di Lampung”. *Skripsi UIN Walisongo*. Semarang: 2019.

Suroya, Nila. “Uji Akurasi Pedoman Waktu Shalat Sepanjang Masa Karya Saadoedin Djambek”. *Skripsi IAIN Walisongo*. Semarang: 2013.

Hudhoifah, Yuyun. “Formulasi Penentuan Awal Waktu Salat yang Ideal”. *Skripsi IAIN Walisongo*. Semarang: 2011.

### **C. JURNAL**

Jayusman. “Jadwal Waktu Salat Hasil Konversi Koreksian Daerah : antara Kepentingan Efisiensi dan Akurasi”. *Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, Vol. 5, 2014.

Hidayat, Muhammad. “Penyebab Perbedaan Hasil Perhitungan Jadwal Waktu Shalat di Sumatera Utara”. *Jurnal al-Marshad*. Vol.4, 2018.

Yudhana, Anton dkk. “Metode Look-Up Table pada Tampilan Jadwal Waktu Salat Digital”. *Jurnal Nasional*, Vol.20, 2019.

### **D. HASIL WAWANCARA**

Anam, Ahmad Syifaul. *Wawancara*. Semarang, 3 Februari 2020.

Hambali, Slamet. *Wawancara*. Semarang, 19 Februari 2020.

Hidayatullah, Nur. *Wawancara*. Semarang via Whats App, 26 Maret 2020.

Musliadi. *Wawancara*. Parepare, 20 Januari 2020.

Nahwandi, Syauqi. *Wawancara*. Semarang, 1 Maret 2020.

Nur, Muhammad. *Wawancara*. Makassar, 10 Januari 2020.

Usman, M. Hasyim. *Wawancara*. Parepare, 21 Januari 2020.

### **KECAMATAN BACUKIKI**

Hakim, Abdul. *Wawancara*. Parepare: Masjid Nurul Hikmah LDII, 15 Januari 2020.

Idris, Ahmad. *Wawancara*. Parepare: Masjid Fastabiqul Khaerat, 15 Januari 2020.

Irwandi. *Wawancara*. Parepare: Masjid Al-Mutaa'jibah, 14 Januari 2020.

Kasman. *Wawancara*. Parepare: Masjid Ar-Rahman, 14 Januari 2020.

Nurdin. *Wawancara*. Parepare: Masjid Al-Mutmainnah, 15 Januari 2020.

Nur, Syamsuddin. *Wawancara*. Parepare: Masjid Ar-Rahman (BTN Lompoe Mas 1), 15 Januari 2020.

Purwandi. *Wawancara*. Parepare: Masjid Al-Mujahidin, 14 Januari 2020.

Rauf, Abd. *Wawancara*. Parepare: Masjid al-Muwahidin 15 Januari 2020.

Rusli. *Wawancara*. Parepare: Masjid Masjid Jami' Al-Amin, 12 Januari 2020.

Rusmin. *Wawancara*. Parepare: Masjid Nurul Imam, 12 Januari 2020.

Thoha, Muhammad Farid. *Wawancara*. Parepare: Masjid Al-Mujahidin (Masjid Bersejarah), 14 Januari 2020.

### **KECAMATAN BACUKIKI BARAT**

Aco, Amirullah. *Wawancara*. Parepare: Masjid Nurul Mutmainnah, 16 Januari 2020.

Amin, Muhammad. *Wawancara*. Parepare: Masjid Syifa Fityah, 13 Januari 2020.

Anwar. *Wawancara*. Parepare: Masjid Nurussamawati, 15 Januari 2020.

Bahtiar, Muh. *Wawancara*. Parepare: Masjid Al-Ghazali, 15 Januari 2020.

Muskar. *Wawancara*. Parepare: Masjid Atta Awun, 13 Januari 2020.

Ruslan. *Wawancara*. Parepare: Masjid Al-Falah, 13 Januari 2020.

Sultan. *Wawancara*. Parepare: Masjid Ar-Rafiq, 13 Januari 2020.



Umar, M. Shadiq Asli. *Wawancara*. Parepare: Masjid Al-Hidayah, 13 Januari 2020.

Wahid, Abdul. *Wawancara*. Parepare: Masjid Rahmatan, 12 Januari 2020.

### **KECAMATAN UJUNG**

Arif, Irwan. *Wawancara*. Parepare: Masjid Babussalam, 16 Januari 2020.

Arismunandar. *Wawancara*. Parepare: Masjid Baburidwan, 16 Januari 2020.

Dahlan. *Wawancara*. Parepare: Masjid Darussalam, 16 Januari 2020.

Hakim, Abd. *Wawancara*. Parepare: Masjid Al-Abrar, 16 Januari 2020.

Haeruddin. *Wawancara*. Parepare: Masjid Miftahul Jannah, 16 Januari 2020.

Jamil. *Wawancara*. Parepare: Masjid Al-Ikhwan, 17 Januari 2020.

Khalis, Usman. *Wawancara*. Parepare: Masjid Istiqlal Mudaril, 16 Januari 2020.

Nasaruddin. *Wawancara*. Parepare: Masjid Ar-Rahmah, 17 Januari 2020.

Rahman, A. Abd. *Wawancara*. Parepare: Masjid Al-Banjar, 17 Januari 2020.

Rusli. *Wawancara*. Parepare: Masjid Al-Ihsan, 15 Januari 2020.

Subair. *Wawancara*. Parepare: Masjid Al-Ittihad, 17 Januari 2020.

### **KECAMATAN SOREANG**

Abbas, Basri. *Wawancara*. Parepare: Masjid Al-Huda, 19 Januari 2020.

Basri. *Wawancara*. Parepare: Masjid Barkah, 20 Januari 2020.

Masyhur. *Wawancara*. Parepare: Masjid Taqwa, 17 Januari 2020.

Mustafa. *Wawancara*. Parepare: Masjid Nurul Iman, 17 Januari 2020.

Muhtar. *Wawancara*. Parepare: Masjid Babusyuhada, 19 Januari 2020.

Nurdin, M. BN. *Wawancara*. Parepare: Masjid Al-Hikmah 1, 19 Januari 2020.

Tamrin. *Wawancara*. Parepare: Masjid Al-Irsyad al-Islamiyah, 19 Januari 2020.

Taneng, Muh Asri. *Wawancara*. Parepare: Masjid Al-Ikhlas, 19 Januari 2020.

Toha, Muhammad. *Wawancara*. Parepare: Masjid Ar-Rahman, 19 Januari 2020.

Rahim, Abdul. *Wawancara*. Parepare: Masjid Nurul Falah, 19 Januari 2020.

## E. WEBSITE

Bimas Islam. “*Jadwal Shalat Kota Parepare*”, <https://bimasIslam.kemenag.go.id>, 28 Juli 2019.

Bimas Islam. “*Jadwal Shalat Kota Parepare*”, <https://bimasIslam.kemenag.go.id>, 1 September 2019.

Bimas Islam. “*Jadwal Shalat Kota Parepare*”, <https://bimasIslam.kemenag.go.id>, 3 Desember 2019.

Bimas Islam. “*Sistem Informasi Masjid Seluruh Indonesia Masjid/Musholla Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare*”, <http://simas.kemenag.go.id>, 11 Januari 2020.

Bimas Islam. “*Sistem Informasi Masjid Seluruh Masjid/Musholla Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare*”, <http://simas.kemenag.go.id>, 11 Januari 2020.

Bimas Islam. “*Sistem Informasi Masjid Seluruh Indonesia Masjid/Musholla Kecamatan Ujung, Kota Parepare*”, <http://simas.kemenag.go.id>, 11 Januari 2020.

Bimas Islam. “*Sistem Informasi Masjid Seluruh Indonesia Masjid/Musholla Kecamatan Soreang, Kota Parepare*”, <http://simas.kemenag.go.id>, 11 Januari 2020.

Anshor, Syaiful. “*Syeikh Wahbah Zuhaili: Jangan Jadi Jahil Murokkab*”, <http://m.hidayatullah.com>, 5 Februari 2020.

Wikipedia. “*Peta Administratif Parepare*”, <https://upload.wikimedia.org>, 16 Februari 2020.

Deputi bidang penginderaan jauh. “*Fasilitas Stasiun Bumi Parepare*”, <https://inderaja.lapan.go.id>, 16 Februari 2020.

Wikipedia. “Kota Parepare”, <http://id.m.wikipedia.org>, 16 Februari 2020.

Pangestika, Witdya. “5 Cara Jitu Mengatasi Produk Tidak Laku”,  
<http://www.jurnal.id>, 6 Maret 2020.

Moied, Ibnu Zahid abdo el, “Salah Kaprah Konversi Jadwal Waktu Shalat dan Imsakiyah” ,<https://www.nu.or.id>, 20 Maret 2020.

Suksinan Azhari, “Penggunaan konversi dalam jadwal waktu salat”,  
<https://museumastronomi.com>, 17 Maret 2022.

Cutway. “Jarak Kota Parepare-Kota Makassar”,<https://id.cutway.net>, 16 Februari 2020.

“Buku Putih Parepare” , <http://pareparekota.bps.go.id>, 11 Januari 2020.

## LAMPIRAN

### DATA EPHEMERIS (*Win Hisab 2010*) TAHUN 2022 PUKUL 4 GMT

1. Data Matahari Pemandangan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa PA Parepare

Tanggal	Deklinasi	Equation of time
1 Januari 2022	-23°00' 23,08"	-3m 22.32d
1 Februari 2022	-17°07' 16.14"	-13m 29.29d
1 Maret 2022	-7°36' 56.03"	-12m 21.78d
1 April 2022	4°30' 46.83"	-3m 57.44d
1 Mei 2022	15°03' 26,52"	2 m 51.43 d
1 Juni 2022	22°02' 42,22"	2m 11.47d
1 Juli 2022	23°06' 34,76"	-3m 50.43d
1 Agustus 2022	18°01' 40,43"	-6m 23.38d
1 September 2022	8°17' 58,95"	-0m 07.57d
1 Oktober 2022	-3°09' 38,76"	10m 13.65d
1 November 2022	-14°24' 12.01"	16m 24.85d
1 Desember 2022	-21°47' 13,02"	11m 07.76d

2. Data Matahari Pemandangan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa PA Makassar

Tanggal	Deklinasi	Equation of time
1 Januari 2022	-23°00' 23,08"	-3m 22.32d
1 Februari 2022	-17°07' 16.14"	-13m 29.29d
3 Maret 2022	-6°51' 07,12"	-11m 57,93d
2 April 2022	4°53' 54,92"	-3m 39,76d
2 Mei 2022	15°21' 29,79"	2m 58,34d
1 Juni 2022	22°02' 42,22"	2m 11.47d
1 Juli 2022	23°06' 34,76"	-3m 50.43d
5 Agustus 2022	16°59' 02,00"	-6m 04,02d
4 September 2022	7°12' 10,03"	0m 50,67d
4 Oktober 2022	-4°19' 16,57"	11m 10,62d
3 November 2022	-15°02' 11,32"	16m 26,88d
3 Desember 2022	-22°05' 06,16"	10m 22,01d

## CARA PERHITUNGAN AWAL WAKTU SALAT METODE SLAMET HAMBALI

**Contoh : Waktu salat pada tanggal 1 Januari 2022, untuk wilayah Kota Parepare**

### 1. Dzuhur

Data yang diperlukan :

- Bujur tempat ( $\lambda_x$ ) =  $119^{\circ} 40'$
- Equation of time ( $e$ ) =  $-0^j 03^m 22,32^d$
- Waktu Daerah (WD atau BD) yaitu WIB =  $105^{\circ}$ , WITA =  $120^{\circ}$ , WIT =  $135^{\circ}$

$$\begin{aligned} \text{Rumus : Waktu Dzuhur} &= 12 - e + (\text{BD} - \lambda_x) / 15 \\ &= 12 - (-0^j 03^m 22,32^d) + (120 - 119^{\circ} 40') / 15 \\ &= 12 : 04 : 42,32 \text{ WITA} \end{aligned}$$

**Ihtiyath 3 menit = 12 : 08 WITA**

### 2. Asar

- a. Mencari  $zm$  (Jarak Zenit) Data yang diperlukan :

- Deklinasi matahari ( $\delta^m$ ) =  $-23^{\circ} 00' 23,08''$
- Lintang tempat ( $\phi^x$ ) =  $-4^{\circ} 01'$

$$\text{Rumus : } zm = \delta^m - \phi^x = -18^{\circ} 59' 23,08'' = \text{Abs} (-18^{\circ} 59' 23,08'') \Rightarrow 18^{\circ} 59' 23,08''$$

- b. Mencari  $h_a$  (tinggi matahari) Rumus :  $\cotan h_a = \tan zm + 1 \Rightarrow h_a = 36^{\circ} 38' 54,25''$

- c. Mencari  $t_0$  (sudut waktu)

$$\text{Rumus : } \cos t_0 = \sin h_a / \cos \phi^x / \cos \delta^m - \tan \phi^x \times \tan \delta^m$$

$$t_0 = 51^{\circ} 39' 52,59'' \text{ dalam derajat } t_0 = 3^j 26^m 39,51^d \text{ dalam satuan jam}$$

d. Awal waktu *Asar*

$$\text{Rumus : } \mathbf{Asar = 12 + t_0 - e + (BD - \lambda_x) / 15}$$

$$= 12 + 3^j 26^m 39,51^d - (-0^j 03^m 22,32^d) + (120 - 119^\circ 40') / 15$$

$$= \mathbf{15 : 31 : 21,83 \text{ WITA}}$$

$$\mathbf{Ihtiyath 2 \text{ menit} = 15 : 34 \text{ WITA}}$$

### 3. Maghrib

a. Mencari  $h_o$  (tinggi matahari) saat

terbenam Data yang dibutuhkan :

1. Keredahan Ufuk (DIP) =  $0^\circ 1,76'$  √ m m adalah ketinggian tempat yang diukur dari permukaan laut (satuan meter) untuk kota Parepare ketinggian tempat  $\pm 100$  m
2. Refraksi (ref) adalah pembiasan cahaya matahari saat terbenam =  $0^\circ 34' 0''$
3. Semi Diameter Matahari (sd) dengan rata-rata  $0^\circ 16' 0''$

$$\text{Rumus : } \mathbf{h_o (\text{Maghrib}) = - (DIP + ref + sd)}$$

$$= - (0^\circ 1,76' \sqrt{100} + 0^\circ 34' 0''$$

$$+ 0^\circ 16' 0'')$$

$$= -1^\circ 07' 36''$$

b. Mencari  $t_o$  (sudut waktu)

$$\text{Rumus : } \mathbf{\cos t_o = \sin h_o / \cos \phi^x / \cos \delta^m - \tan \phi^x \times \tan \delta^m}$$

$t_o = 92^\circ 56' 11,57''$  dalam satuan derajat  $t_o = 6^j 11^m 44,77^d$  dalam satuan jam

c. Awal waktu Maghrib

$$\text{Rumus : } \mathbf{Maghrib = 12 + t_0 - e + (BD - \lambda_x) / 15}$$

$$= 12 + 6^j 11^m 44,77^d - (-0^j 03^m 22,32^d) + (120 - 119^\circ 40') / 15$$

$$= 18: 16: 27,09 \text{ WITA}$$

*Ihtiyat 2 menit = 18: 19 WITA*

#### 4. Isya'

- a. Mencari  $h_o$  (tinggi matahari) saat Isya'

$$Refisya = 0^\circ 3' 0''$$

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } h_o (\text{Isya}') &= -17 - (\text{DIP} + ref + sd) \\ &= -17 - (0^\circ 1,76' \sqrt{100} + 0^\circ 3' 0'' + 0^\circ 16' 0'') \\ &= -17^\circ 36' 36'' \end{aligned}$$

- b. Mencari  $t_o$  (sudut waktu)

$$\text{Rumus : } \cos t_o = \sin h_o / \cos \phi^x / \cos \delta^m - \tan \phi^x \times \tan \delta^m$$

$t_o = 111^\circ 03' 26,82''$  dalam satuan derajat  $t_o = 7^j 24^m 13,79^d$  dalam satuan jam

- c. Awal waktu Isya'

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } Isya' &= 12 + t_o - e + (\text{BD} - \lambda_x) / 15 \\ &= 12 + 7^j 24^m 13,79^d - (-0^j 03^m 22,32^d) + (120 - 119^\circ 40') / 15 \\ &= 19: 28: 56,02 \text{ WITA} \end{aligned}$$

*Ihtiyath 2 menit = 19: 31 WITA*

#### 5. Subuh

- a. Mencari  $h_o$  (tinggi matahari) saat Subuh

$$Refsubuh = 0^\circ 3' 0''$$

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } h_o (\text{Subuh}) &= -19 - (\text{DIP} + ref + sd) \\ &= -19 - (0^\circ 1,76' \sqrt{100} + 0^\circ 3' 0'' + 0^\circ 16' 0'') \\ &= -19^\circ 36' 36'' \end{aligned}$$

- b. Mencari  $t_o$  (sudut waktu) pada saat subuh  $t_o$  bernilai minus (-) Rumus :  $\cos t_o = \sin h_o / \cos \phi^x / \cos \delta^m - \tan \phi^x \times \tan \delta^m$ .  $t_o = 113^\circ 17' 11,73''$  dalam satuan derajat  $t_o = 7^j 33^m 08,78^d$  dalam satuan jam, karena  $t_o$  Subuh harus minus, maka  $-7^j 33^m 08,78^d$

- c. Awal waktu Subuh

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus : } \textit{Subuh} &= 12 + t_0 - e + (\text{BD} - \lambda_x) / 15 \\
 &= 12 + (-7^j 33^m 08,78^d) - (-0^j 03^m 22,32^d) + (120 - 119^o \\
 &40') / 15 \\
 &= 4 : 31 : 33,54 \text{ WITA} \\
 \textit{Ihtiyath 2 menit} &= 4 : 34 \text{ WITA}
 \end{aligned}$$

## 6. Terbit (*Thulu'*)

- a. Mencari  $h_o$  (tinggi matahari) saat Terbit  $h_o$  terbit nilainya sama dengan  $h_o$  terbenam (maghrib), yakni bernilai minus (-)

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus : } h_o (\text{Terbit}) &= h_o (\text{Maghrib}) \\
 &= - 1^o 07' 36''
 \end{aligned}$$

- b. Mencari  $t_o$  (sudut waktu) pada saat terbit  $t_o$  bernilai minus (-)

$$\text{Rumus : } \cos t_o = \sin h_o / \cos \phi^x / \cos \delta^m - \tan \phi^x \times \tan \delta^m$$

$$\begin{aligned}
 &= 92^o 56' 11,57'' \text{ dalam satuan derajat} = 6^j 11^m \\
 &44,77^d \Rightarrow - 6^j 11^m 44,77^d \text{ dalam satuan jam}
 \end{aligned}$$

- c. Awal waktu Terbit

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus : } \textit{Terbit} &= 12 + t_0 - e + (\text{BD} - \lambda_x) / 15 \\
 &= 12 + (- 6^j 11^m 44,77^d) - (- 0^j 03^m \\
 &22,32^d) + (120 - 119^o 40') / 15 \\
 &= 5 : 52 : 57, 55 \text{ WITA}
 \end{aligned}$$

$$\textit{Ihtiyath -2 menit} = 5 : 50 \text{ WITA}$$

Hasil perhitungan awal waktu salat untuk Parepare pada tanggal 1 Januari 2022

Subuh	Terbit	Zuhur	Asar	Magrib	Isya'
04:34	05:50	12:08	15:34	18:19	19:31



➤ Pedoman Wawancara untuk Tokoh-tokoh Masjid di Kota Parepare

1. Berapa banyak jamaah yang salat di masjid ini ?
2. Acuan apa yang saudara digunakan dalam penentuan awal waktu salat?
3. Apakah saudara tau dari mana data waktu salat tersebut diambil ?
4. Sejak kapan saudara menggunakan jadwal waktu salat tersebut?
5. Apakah saudara mengetahui bahwa Departemen Agama Kota Parepare mengeluarkan jadwal waktu salat perbulan ?
6. Pernahkah Departemen Agama Kota Parepare melakukan sosialisasi terkait dengan akurasi jadwal waktu salat ?
7. Bagaimana pandangan saudara terkait dengan ketepatan waktu salat?
8. Mengapa saudara menggunakan jadwal waktu salat tersebut ?
9. Apakah saudara bersedia mengganti data jadwal waktu salat tersebut sesuai dengan jadwal yang dikeluarkan Kementerian Agama?

**Bukti Masyarakat Parepare Menggunakan Acuan Waktu Salat Makassar Di Kota Parepare**



Foto Jam LED Masjid Taqwa menggunakan acuan waktu salat Makassar dari data Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Tim Hisab dan Rukyat Pengadilan Agama Makassar. Diambil pada tanggal 28 Juli 2019.



Foto Jam LED di Masjid Taqwa menggunakan acuan waktu salat Makassar dari data Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Tim Hisab dan Rukyat Pengadilan Agama Makassar. Diambil pada tanggal 1 September 2019.



Foto Jam LED di Masjid Taqwa menggunakan acuan waktu salat Makassar dari data Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa Tim Hisab dan Rukyat Pengadilan Agama Makassar. Diambil pada tanggal 3 Desember 2019.

## Lampiran Foto Penelitian

Wawancara dengan M. Hasyim Usman, S.Hut



Wawancara dengan Musliadi (Penjual Jam Digital Masjid di Kota Parepare)



**A. Kecamatan Bacukiki**  
**1. Masjid Jami' Al-Amin**



**JADWAL WAKTU SHALAT BERLAKU SEPANJANG MASA**  
**MASJID AL-AMIN WEKKE'E KEL. LOMPOE KEC. BACUKIKI KOTA PAREPARE**

BLN	TGL	MAGRIB	'ISYA	SUBUH	DHUHUR	ASHAR
<b>JANUARI</b>						
1	18.20	19.31	04.36	12.09	15.32	
5	18.21	19.32	04.39	12.11	15.34	
11	18.23	19.34	04.42	12.13	15.35	
18	18.25	19.36	04.44	12.15	15.36	
21	18.27	19.37	04.46	12.17	15.37	
26	18.27	19.37	04.50	12.18	15.37	
<b>FEBRUARI</b>						
1	18.28	19.36	04.51	12.19	15.37	
6	18.28	19.36	04.52	12.19	15.36	
11	18.28	19.36	04.53	12.20	15.36	
16	18.27	19.35	04.54	12.20	15.35	
21	18.27	19.32	04.57	12.19	15.30	
26	18.26	19.31	04.57	12.19	15.26	
<b>MARET</b>						
3	18.23	19.29	04.59	12.18	15.22	
8	18.20	19.26	04.58	12.16	15.17	
13	18.17	19.23	04.57	12.15	15.17	
18	18.16	19.21	04.56	12.14	15.18	
23	18.14	19.20	04.55	12.12	15.18	
28	18.12	19.17	04.55	12.11	15.19	
<b>APRIL</b>						
2	18.10	19.15	04.53	12.09	15.20	
7	18.08	19.14	04.51	12.08	15.20	
12	18.07	19.13	04.51	12.07	15.20	
17	18.05	19.10	04.51	12.06	15.20	
22	18.02	19.09	04.50	12.05	15.20	
<b>MAY</b>						
7	17.58	19.07	04.49	12.02	15.21	
12	17.58	19.05	04.48	12.02	15.21	
17	17.57	19.05	04.48	12.02	15.21	
22	17.56	19.06	04.47	12.02	15.21	
27	17.56	19.07	04.47	12.03	15.22	
<b>JUNI</b>						
1	17.57	19.08	04.47	12.0*	15.23	
6	17.58	19.09	04.48	12.04	15.24	
11	17.59	19.09	04.50	12.05	15.25	
16	18.00	19.10	04.51	12.06	15.26	
21	18.01	19.11	04.52	12.07	15.27	
26	18.02	19.12	04.54	12.08	15.28	
<b>JULI</b>						
1	18.03	19.13	04.55	12.09	15.29	
6	18.05	19.13	04.56	12.10	15.30	
11	18.05	19.14	04.56	12.11	15.31	
16	18.06	19.16	04.57	12.11	15.31	
21	18.06	19.16	04.57	12.12	15.31	
26	18.07	19.16	04.58	12.12	15.31	
31	18.08	19.17	04.58	12.12	15.31	
<b>AGUSTUS</b>						
5	18.08	19.17	04.58	12.11	15.30	
10	18.08	19.16	04.56	12.11	15.30	
15	18.08	19.15	04.55	12.10	15.29	
20	18.07	19.15	04.54	12.09	15.26	
25	18.06	19.13	04.53	12.08	15.24	
30	18.06	19.11	04.52	12.07	15.22	
<b>SEPTEMBER</b>						
4	18.04	19.09	04.51	12.05	15.19	
9	18.03	19.09	04.47	12.05	15.18	
14	18.01	19.07	04.44	12.02	15.13	
19	18.01	19.06	04.41	12.00	15.09	
24	18.00	19.05	04.39	11.58	15.05	
29	18.00	19.03	04.38	11.56	15.01	
<b>OCTOBER</b>						
4	17.58	19.03	04.35	11.55	14.59	
9	17.57	19.03	04.34	11.53	14.55	
14	17.56	19.03	04.32	11.52	14.56	
19	17.56	19.04	04.30	11.51	14.58	
24	17.56	19.04	04.27	11.50	14.61	
29	17.55	19.04	04.26	11.49	14.62	
<b>NOPEMBER</b>						
3	17.57	19.05	04.25	11.49	15.05	
8	17.59	19.06	04.23	11.49	15.06	
13	17.59	19.07	04.22	11.50	15.08	
18	17.59	19.08	04.21	11.51	15.10	
23	18.02	19.12	04.21	11.52	15.12	
28	18.05	19.14	04.22	11.53	15.15	
<b>DESEMBER</b>						
3	18.05	19.17	04.22	11.56	15.18	
8	18.08	19.18	04.25	11.57	15.20	
13	18.12	19.21	04.27	12.00	15.23	
18	18.14	19.24	04.29	12.02	15.25	
23	18.16	19.27	04.31	12.05	15.29	
28	18.19	19.28	04.34	12.07	15.31	



## 2. Masjid Nurul Imam



### 3. Masjid Ar-Rahman



#### 4. Masjid Fastabiqul Khaerat



## 5. Masjid Nurul Hikmah LDII





## 6. Masjid Al-Mutmainnah



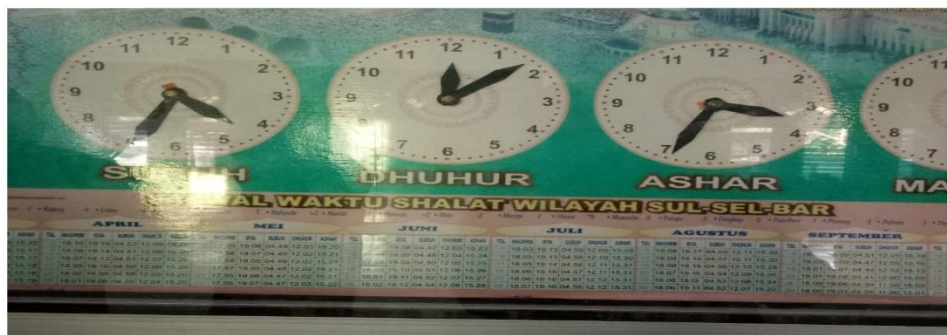
## 7. Masjid al-Muwahidin



## 8. Masjid Ar-Rahman



9. Masjid Al-Mujahidin (Masjid Bersejarah)



**UD. ZAM ZAM**  
 Toko Laka Perungapan Sholat, Siwak, Peci, Taabib, Parfum, Jubah, Gamis, Baju Koba, Shopping  
 Telp. 0856 9630 1190 - 0411 5059173

\* Bantaeng -2 \* Cikeru -3 \* Bone -3 \* Bulukumba -3 \* Enrekang -1 \* Galesong 0 \* Gosu

JANUARI					PEBRUARI						
TGL	MAGHRIB	ISYA	SUBUH	DHUHUR	ASHAR	TGL	MAGHRIB	ISYA	SUBUH	DHUHUR	ASHAR
1	18.20	19.31	04.36	12.09	15.32	1	18.28	19.36	04.51	12.19	15.37
6	18.21	19.32	04.39	12.11	15.34	6	18.28	19.36	04.52	12.19	15.36
11	18.23	19.34	04.42	12.13	15.35	11	18.28	19.36	04.53	12.20	15.36
16	18.25	19.36	04.44	12.15	15.36	16	18.27	19.35	04.54	12.20	15.33
21	18.27	19.37	04.46	12.17	15.37	21	18.27	19.32	04.57	12.19	15.30
26	18.27	19.37	04.50	12.18	15.37	26	18.26	19.31	04.57	12.19	15.26

## 10. Masjid Al-Mutaa'jibah



## 11. Masjid Al-Mujahidin



### B. Kecamatan Bacukiki Barat

#### 1. Masjid Al-Falah





2. Masjid Ar-Rafiq





3. Masjid Syifa Fityah



## 4. Masjid Al-Hidayah





### 5. Masjid Nurussamawati



### 6. Masjid Rahmatan



**JADWAL WAKTU SHOLAT  
UNTUK KOTA PAREPARE  
BERLAKU SEPANJANG MASA**

JANUARI				FEBRUARI				MARET			
Waktu	1	2	3	Waktu	1	2	3	Waktu	1	2	3
Subuh	05:00	05:00	05:00	05:00	05:00	05:00	05:00	05:00	05:00	05:00	05:00
Dhuha	06:00	06:00	06:00	06:00	06:00	06:00	06:00	06:00	06:00	06:00	06:00
Zuhur	12:00	12:00	12:00	12:00	12:00	12:00	12:00	12:00	12:00	12:00	12:00
Asr	04:00	04:00	04:00	04:00	04:00	04:00	04:00	04:00	04:00	04:00	04:00
Maghrib	06:00	06:00	06:00	06:00	06:00	06:00	06:00	06:00	06:00	06:00	06:00
Isya	07:00	07:00	07:00	07:00	07:00	07:00	07:00	07:00	07:00	07:00	07:00

**REVISI**

1. Kota Parepare adalah (Lintang Tempat = 04°01' LS, dan Bujur Tempat = 119° 40' BT).
2. Jadwal ini sudah termasuk (waktu istirahat) yaitu = 2 menit keawal (berhenti matahari).
3. Waktu istirahat (menahan) adalah waktu subuh dikurangi 10 menit.
4. Jadwal ini dibuat berdasarkan buku "Fotomatahari" oleh "Wahidin Djambek".

## 7. Masjid Al-Ghazali





## 8. Masjid Atta Awun





## 9. Masjid Nurul Mutmainnah





## C. Kecamatan Ujung

### 1. Masjid Ar-Rahmah





## 2. Masjid Al-Ihsan



### 3. Masjid Al-Abrar



### 4. Masjid Babussalam





## 5. Masjid Istiqlal Mudaril







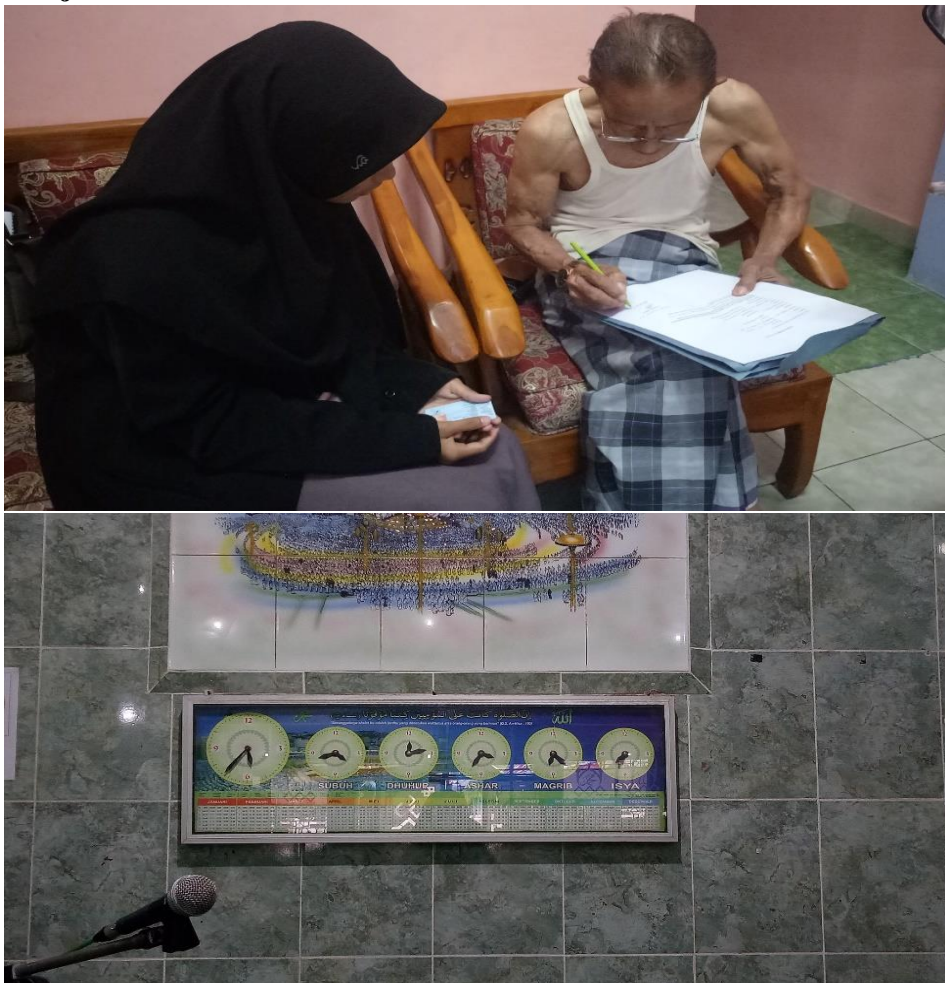
6. Masjid Baburidwan



## 7. Masjid Miftahul Jannah



## 8. Masjid Darussalam



## 9. Masjid Al-Ikhwani





### 10. Masjid Al-Ittihad



## 11. Masjid Al-Banjar



## D. Kecamatan Soreang

### 1. Masjid Al-Huda





## 2. Masjid Al-Ikhlâs



### 3. Masjid Babusyuhada



### 4. Masjid Ar-Rahman





## 5. Masjid Al-Hikmah 1







## 6. Masjid Nurul Falah







## 8. Masjid Taqwa





### 9. Masjid Nurul Iman



JANUARI						FEBRUARI						MARET								
NO	SUBUH	DZUHR	ASHAR	MAGRIB	ISYA	NO	SUBUH	DZUHR	ASHAR	MAGRIB	ISYA	NO	SUBUH	DZUHR	ASHAR	MAGRIB	ISYA			
1	04.31	05.51	12.06	15.33	18.18	19.25	1	04.37	06.03	12.17	15.38	18.26	19.30	1	04.52	06.05	12.15	15.23	18.22	19.31
4	04.33	05.53	12.06	15.34	18.19	19.26	7	04.48	06.04	12.17	15.37	18.26	19.31	4	04.52	06.05	12.15	15.21	18.21	19.29
7	04.35	05.54	12.06	15.35	18.20	19.27	10	04.45	06.04	12.17	15.36	18.26	19.31	7	04.50	06.05	12.14	15.18	18.20	19.28
10	04.36	05.55	12.10	15.36	18.21	19.28	13	04.50	06.05	12.17	15.35	18.26	19.36	10	04.52	06.05	12.13	15.15	18.19	19.27
13	04.38	05.57	12.12	15.37	18.22	19.36	16	04.50	06.05	12.17	15.34	18.25	19.36	13	04.51	06.05	12.13	15.15	18.17	19.26
16	04.40	05.58	12.13	15.38	18.23	19.37	19	04.51	06.06	12.17	15.33	18.25	19.35	16	04.51	06.05	12.12	15.16	18.16	19.25
19	04.41	05.59	12.14	15.38	18.24	19.37	22	04.52	06.06	12.17	15.31	18.24	19.34	19	04.51	06.05	12.11	15.13	18.15	19.23
22	04.43	06.00	12.15	15.38	18.25	19.38	25	04.52	06.06	12.17	15.29	18.24	19.33	22	04.50	06.05	12.10	15.18	18.14	19.22
25	04.44	06.01	12.15	15.38	18.25	19.38	28	04.52	06.06	12.16	15.27	18.23	19.32	25	04.50	06.05	12.09	15.19	18.13	19.21
28	04.45	06.02	12.16	15.38	18.26	19.38	31	04.52	06.05	12.16	15.25	18.22	19.31	28	04.49	06.01	12.08	15.19	18.11	19.20
31	04.47	06.03	12.16	15.38	18.26	19.38								31	04.48	06.01	12.07	15.18	18.10	19.19

**KETERANGAN :**

1. Posisi kota Parepare adalah : Lintang selatan (- 04° 01' ) dan Bujur timur ( 119° 40' )
2. Jadwal ini sudah termasuk inqiyat ( waktu toa'ara ) yaitu +2 menit kecuali Syurud ( terbit matahari )
3. Waktu masuk ( merana ) adalah waktu subuh dikurangi 10 menit
4. Jadwal ini dibuat oleh Pengadilar Agama Parepare berdasarkan buku " Pedoman waktu shalat sepanjang masa " oleh Sa'udboedjing Djantek

### 10. Masjid Al-Barkah



10/2020 Sistem Informasi Masjid Seluruh Indonesia | REKAP

Assalamualaikum, SULAWESI SELATAN [ LOGOUT ]

BERANDA DATA MASJID/MUSHALLA BANTUAN **REKAP** PROFIL MASJID/MUSHALLA SETTING

PENCARIAN  CARI Filter +

### REKAP DATA MASJID DAN MUSHALLA SE - PROVINSI SULAWESI SELATAN

NO	KAB/KOTA	JUMLAH MASJID							DI TEMPAT PUBLIK	NASIONAL	JUMLAH MUSHALLA	JUMLAH
		NEGARA	RAYA	AGUNG	BESAR	JAMI	BERSEJARAH					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	KAB. BANTAENG	-	-	1	8	362	1	26	-	203	601	
2.	KAB. BARRU	-	-	1	6	55	1	210	-	68	341	
3.	KAB. BONE	-	-	1	25	418	20	761	-	339	1.564	
4.	KAB. BULUKUMBA	-	-	1	12	193	1	714	-	159	1.080	
5.	KAB. ENREKANG	-	-	1	10	253	-	350	-	85	699	
6.	KAB. GOWA	-	-	1	14	216	1	1.009	-	222	1.463	
7.	KAB. JENEPONTO	-	-	1	12	114	3	590	-	339	1.059	
8.	KAB. KEPULAUAN SELAYAR	-	-	1	11	87	1	265	-	33	398	
9.	KAB. LUWU	-	-	1	22	248	2	537	-	142	952	
10.	KAB. LUWU TIMUR	-	-	-	7	123	2	258	-	34	424	
11.	KAB. LUWU UTARA	-	-	1	11	596	2	15	-	149	774	
12.	KAB. MAROS	-	-	2	14	629	1	46	-	93	785	
13.	KAB. PANGKAJENE KEPULAUAN	-	-	1	13	88	2	390	-	44	538	
14.	KAB. PINRANG	-	-	1	12	443	1	15	-	94	566	
15.	KAB. SIDENRENG RAPPANG	-	-	1	11	107	1	340	-	80	540	
16.	KAB. SINJAI	-	-	1	9	78	1	586	-	123	798	
17.	KAB. SOPPENG	-	-	1	8	71	-	358	-	112	550	
18.	KAB. TAKALAR	-	-	1	9	64	8	346	-	69	497	
19.	KAB. TANA TORAJA	-	-	1	5	130	-	19	-	13	168	
20.	KAB. TORAJA UTARA	-	-	1	3	14	-	-	-	5	23	
21.	KAB. WAJO	-	-	1	14	190	1	484	-	100	790	
22.	KOTA MAKASSAR	-	1	1	13	176	9	731	-	74	1.005	
23.	KOTA PALOPO	-	-	1	9	48	1	138	-	52	249	
24.	KOTA PARE PARE	-	-	1	3	20	1	152	-	37	214	
	<b>JUMLAH</b>	-	<b>1</b>	<b>24</b>	<b>261</b>	<b>4.723</b>	<b>60</b>	<b>8.340</b>	-	<b>2.669</b>	<b>16.078</b>	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Jalan Nuri No. 53 Makassar 90122  
 Telpon (0411) 872219 – Faksimile (0411) 873459  
 Website: [www.sulsel.kemenag.go.id](http://www.sulsel.kemenag.go.id) e-mail: [kanwilsulsel@kemenag.go.id](mailto:kanwilsulsel@kemenag.go.id)

Nomor : B- 271 /Kw.21.6/BA.00/X/2019

Makassar, 13 Januari 2020

Sifat : Biasa  
 Lampiran :  
 Perihal : Surat keterangan

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : H.Muhammad Nasir  
 Nip : 196012311990031017  
 Jabatan : Kepala Bidang Urais dan Binsyar

menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Kurniawati  
 Nim. : 1602046085  
 Jurusan : Ilmu Falak

telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Studi Akurasi Jadwal Waktu Shalat Sepanjang Masa di Masjid Taqwa Lakessi Pare-Pare**" dengan :

Nama : H. Muhmmad Nur, S.Pd.I, SE, MM  
 Nip. : 198112062002121001  
 Jabatan : Kepala Seksi Kemasjidan, Hisab Rukyat dan Bina Syariah

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



a.n Kepala  
 Kepala Bidang Urais dan Binsyar

H. Muhammad nasir, SH, MH  
 Nip. 196212311990031017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE**

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 37 Parepare  
Telepon 0421-21133 ; Faximile 0421-24996  
Email : [kotaparepare@kemenag.go.id](mailto:kotaparepare@kemenag.go.id)

SURAT PERNYATAAN

No. B. 638 /Kk.21.16/BA.03.1/01/2020

Yang bertanda tanga di bawah ini :

Nama : M. Hasyim Usman, S.Hut  
Nip : 197208222009011004  
Jabatan : Kepala Penyelenggara Syariah Kementerian Agama Kota Parepare

Menyatakan bahwa :

Nama : Kurniawati  
NIM : 1602046085  
Fakultas /Jurusan : Syariah dan Hukum / Ilmu Falaq UIN Walisongo Semarang

Benar telah melakukan penelitian di kantor kami dengan judul skripsi :

ANALISIS JADWAL WAKTU SHALAT SEPANJANG MASA TIM HISAB  
DAN RUKYAT PENGADILAN AGAMA MAKASSAR (Studi Akurasi dan  
Kajian Sosiologis Masyarakat di Kota Parepare

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Januari 2020

Penyelenggara Syariah

  
M. Hasyim Usman, S.Hut





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : *Mustradi*  
 Alamat : *Jl. Drs. A. Maralange.*  
 Tempat, Tanggal Lahir : *Parepare, 9 oktober 1977*  
 Jabatan : *Pemucat jam digital*  
 No Hp/Email : *085396191179*

Menyatakan bahwa :

Nama : Kurniawati  
 NIM : 1602046085  
 Tempat, Tanggal Lahir: Parepare, 02 Februari 1998  
 Universitas : UIN Walisongo Semarang  
 Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/ Ilmu Falak

Judul skripsi:

**ANALISIS JADWAL WAKTU SHA LAT SEPANJANG MASA TIM HISAB DAN RUKYAT PENGADILAN AGAMA MAKASSAR (Studi Akurasi dan Kajian Sosiologis Masyarakat di Kota Parepare)**

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan kami pada *20 Januari 2020*

Demikian surat pernyataan ini kami buat, dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

*Parepare 20 Januari 2020*

Yang Menyatakan

*Mustradi*  
 Mustradi

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Kurniawati

Tempat, Tanggal Lahir : Parepare, 02 Februari 1998

Alamat Asal : JL. Laupe, RT 01, RW 02. Kec Soreang, Kel. Bukit Harapan, Parepare, Sulawesi Selatan

Alamat Sekarang : YPMI Al-Firdaus, Bukit Silayur Permai Ds.Duwet Bringin RT/RW 02/04 Ngaliyan Semarang.

No Hp : 081392436411

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Mahasiswa

Email : kurniawati.pare@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

#### **Formal**

1. SDN 82 Parepare periode tahun 2004-2010;
2. SMPN 12 Parepare periode tahun 2010-2013;
3. Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Parepare periode tahun 2013-2016;
4. UIN Walisongo periode tahun 2016 sampai sekarang;

#### **Non Formal**

1. Ponpes DDI Lil-Banat Parepare periode tahun 2013-2016;
2. Ponpes YPMI Al-Firdaus Semarang periode tahun 2016 sampai sekarang;

3. Pendidikan Bahasa Inggris di Brilliant English Course, Kediri pada periode 10 Januari-10 Februari 2017;
4. Pendidikan Bahasa Inggris di Language Center, Kediri pada periode 10 Januari-24 Januari 2018;
5. Pendidikan di Lembaga Sahabat Muda Nusantara tahun 2019

Organisasi :

1. Osis MA DDI Lil-Banat Parepare periode tahun 2014-2015;
2. Pengurus CSSMoRA Departemen Pemberdayaan Sumber Ekonomi (PSDE) periode tahun 2016-2017;
3. Kapala Devisi Departemen Pemberdayaan Sumber Ekonomi (PSDE) CSSMoRA UIN Walisongo Semarang tahun 2018;
4. Pengurus Organisasi Clicks (UKM bahasa Inggris fakultas Syari'ah UIN Walisongo Semarang) periode tahun 2017-2018;
5. Reporter majalah "Zenith" CSSMoRA UIN Walisongo Semarang Tahun 2017;
6. Bendahara 1 Organisasi Clicks (UKM bahasa Inggris fakultas Syari'ah UIN Walisongo Semarang) tahun 2018;
7. Anggota Ikatan Keluarga Sulawesi (IKSI) UIN Walisongo Semarang
8. Anggota Sahabat Muda Semarang;
9. Bendahara Desa KKN Ke-73 UIN Walisongo Posko 49 tahun 2019
10. Anggota PMII Rayon Syari'ah;

Prestasi :

1. Juara dua Kompetisi Sains Madrasah bidang Matematika tingkat Madrasah Aliyah, Kota Parepare
2. Penerima Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) periode tahun 2016-2020.

Semarang, 18 April 2020



Kurniawati  
1602046085

